

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk **DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Interim Konsolidasi
30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010



PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK

**Laporan Keuangan Interim Konsolidasi
30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010**

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	1 - 5
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi	6 - 7
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	8 - 10
Laporan Arus Kas Konsolidasi	11 - 12
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	13 - 149
Laporan Posisi Keuangan Induk	150 - 154
Laporan Laba Rugi Komprehensif Induk	155 - 156

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dinyatakan Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Catatan	30 September 2011	31 Desember 2010
ASET			
KAS	2a, 2c	9.201.446	9.975.712
GIRO PADA BANK INDONESIA	2a, 2c, 2g	25.815.537	19.989.683
GIRO PADA BANK LAIN	2a, 2c, 2f, 2g		
Pihak ketiga		8.561.368	5.624.685
Pihak yang berelasi		45.171	33.431
		<u>8.606.539</u>	<u>5.658.116</u>
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Bersih		-	(63)
		<u>8.606.539</u>	<u>5.658.053</u>
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN			
Pihak Ketiga	2a, 2c, 2e, 2f,	32.674.622	83.057.390
Pihak yang berelasi	2h, 4g	965.000	215.000
		<u>33.639.622</u>	<u>83.272.390</u>
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Bersih		(824)	(250)
		<u>33.638.798</u>	<u>83.272.140</u>
EFEK-EFEK			
2a, 2c, 2f, 2i			
Pihak Ketiga			
Diukur pada nilai wajar melalui laporan LR		316.482	203.144
Tersedia untuk dijual		15.494.286	12.876.412
Dimiliki hingga jatuh tempo		15.764.431	9.016.734
		<u>31.575.199</u>	<u>22.096.290</u>
Pihak yang berelasi			
Tersedia untuk dijual		214.141	195.883
Dimiliki hingga jatuh tempo		269.000	224.000
		<u>483.141</u>	<u>419.883</u>
		<u>32.058.340</u>	<u>22.516.173</u>
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Bersih		(1.510)	(1.510)
		<u>32.056.830</u>	<u>22.514.663</u>
TAGIHAN WESEL EKSPOR			
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Bersih	2c, 2f, 2j	3.468.606	741.757
		(34.686)	(7.418)
		<u>3.433.920</u>	<u>734.339</u>
OBLIGASI REKAPITALISASI PEMERINTAH			
2c, 2i, 10, 23			
Tersedia untuk dijual		5.233.771	6.026.463
Dimiliki hingga jatuh tempo		3.600.000	7.600.000
		<u>8.833.771</u>	<u>13.626.463</u>
EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI			
2c, 2u, 11			
Bersih		-	501.381
		-	501.381

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dinyatakan Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Catatan	30 September 2011	31 Desember 2010
<u>ASET</u>			
TAGIHAN DERIVATIF	2c, 2af	103.200	87.870
Bersih		<u>103.200</u>	<u>87.870</u>
KREDIT YANG DIBERIKAN	2c, 2e, 2f, 2k,		
Pihak ketiga	46		
Pinjaman yang diberikan dan Piutang		242.630.735	221.557.843
		<u>242.630.735</u>	<u>221.557.843</u>
Pihak yang berelasi			
Pinjaman yang diberikan dan Piutang		35.544.138	25.406.395
		<u>35.544.138</u>	<u>25.406.395</u>
		278.174.873	246.964.238
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai		(17.627.403)	(13.991.454)
Bersih		<u>260.547.470</u>	<u>232.972.784</u>
PEMBIAYAAN SYARIAH	2f, 2l		
Pinjaman yang diberikan dan Piutang		7.900.417	5.524.968
		<u>7.900.417</u>	<u>5.524.968</u>
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai		(107.494)	(111.376)
Bersih		<u>7.792.923</u>	<u>5.413.592</u>
TAGIHAN AKSEPTASI	2c, 2f, 2m	2.097.025	666.878
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai		(20.869)	(6.669)
Bersih		<u>2.076.156</u>	<u>660.209</u>
PENYERTAAN SAHAM	2c, 2e, 2f, 2n		
Pihak Ketiga	46	1.944	1.646
Pihak yang berelasi		154.855	134.130
		<u>156.799</u>	<u>135.776</u>
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai		(1.891)	(1.888)
Bersih		<u>154.908</u>	<u>133.888</u>
ASET TETAP	2o, 2p		
Nilai tercatat		5.825.959	5.405.013
Akumulasi penyusutan		(4.033.220)	(3.836.068)
Nilai buku bersih		<u>1.792.739</u>	<u>1.568.945</u>
ASET PAJAK TANGGUHAN	2ag, 40b	2.785.164	2.295.101
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	2c, 2f, 2q, 2r, 17	5.190.093	4.880.779
<u>JUMLAH ASET</u>		<u><u>402.029.494</u></u>	<u><u>404.285.602</u></u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dinyatakan Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Catatan	30 September 2011	31 Desember 2010
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>			
<u>LIABILITAS</u>			
LIABILITAS SEGERA	2c, 2s	3.815.327	4.123.639
SIMPANAN	2c, 2e, 2t, 46		
Giro			
Pihak ketiga		55.144.637	77.042.297
Pihak yang berelasi		13.577	6.400
Jumlah Giro		55.158.214	77.048.697
Giro Wadiah		337.600	315.779
Tabungan			
Pihak ketiga		130.158.709	125.145.383
Pihak yang berelasi		66.286	52.135
Jumlah Tabungan		130.224.995	125.197.518
Tabungan Mudharabah		81.376	54.005
Tabungan Wadiah		1.134.526	738.227
Deposito Berjangka			
Pihak ketiga		126.506.924	125.826.676
Pihak yang berelasi		565.280	482.910
Jumlah Deposito Berjangka		127.072.204	126.309.586
Deposito Berjangka Mudharabah		6.283.658	3.988.585
Jumlah Simpanan		320.292.573	333.652.397
SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA LAINNYA	2c, 2t		
Pihak Ketiga		4.479.572	5.160.315
Pihak yang berelasi		106.988	-
Jumlah Simpanan dari Bank Lain		4.586.560	5.160.315
EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI	2c, 2u	102.965	526.365
LIABILITAS DERIVATIF	2c, 2af	285.622	81.801
LIABILITAS AKSEPTASI	2c, 2m, 14	2.097.025	666.878
PINJAMAN YANG DITERIMA	2c, 24		
Pihak ketiga		11.553.599	9.454.545
Pihak yang berelasi		-	-
Jumlah Pinjaman yang Diterima		11.553.599	9.454.545

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dinyatakan Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<u>Keterangan</u>	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>			
<u>LIABILITAS</u>			
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	2f	58.922	93.422
HUTANG PAJAK	2ag, 40	923.849	1.930.923
BEBAN BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR		533.586	497.596
LIABILITAS LAIN-LAIN	2c, 2p, 2w, 2aa		
Pihak Ketiga	45	10.629.403	9.268.430
Pihak yang berelasi		-	-
Jumlah Liabilitas Lain-lain		<u>10.629.403</u>	<u>9.268.430</u>
PINJAMAN SUBORDINASI	2c, 2v	2.146.497	2.156.181
<u>JUMLAH LIABILITAS</u>		<u>357.025.928</u>	<u>367.612.492</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dinyatakan Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Catatan	30 September 2011	31 Desember 2010
<u>EKUITAS</u>			
EKUITAS YANG DAPAT DIDISTRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK			
Modal Saham - nilai nominal Rp 250 (rupiah penuh) per lembar saham pada tanggal 30 September 2011 dan Rp 500 (rupiah penuh) per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2010			
Modal dasar 60.000.000.000 saham (terdiri dari 2 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 59.999.999.998 lembar saham biasa atas nama Seri B) pada tanggal 30 September 2011 dan 30.000.000.000 saham (terdiri dari 1 lembar saham seri A Dwiwarna dan 29.999.999.999 lembar saham biasa atas nama Seri B) pada tanggal 31 Desember 2010			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 24.669.162.000 saham (terdiri dari 2 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 24.669.161.998 lembar saham biasa atas nama Seri B) pada tanggal 30 September 2011 dan 12.334.581.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 12.334.580.999 lembar saham biasa atas nama Seri B) pada tanggal 31 Desember 2010			
	1	6.167.291	6.167.291
Tambahan modal disetor	2d, 3	2.773.858	2.773.858
Penjabaran mata uang dari kegiatan usaha luar negeri	2ae, 29c	47.759	47.237
Keuntungan yang belum direalisasi atas Obligasi Rekapitalisasi pemerintah yang tersedia untuk dijual	2i	576.716	561.564
Laba ditahan	2d, 3, 29d		
Telah ditentukan penggunaannya		8.261.766	7.974.956
Belum ditentukan penggunaannya		27.105.434	19.148.204
		35.367.200	27.123.160
Kepentingan Non Pengendali		70.742	-
<u>Jumlah Ekuitas - Bersih</u>		45.003.566	36.673.110
<u>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</u>		402.029.494	404.285.602

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Catatan	30 September 2011	30 September 2010
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN BUNGA, INVESTASI DAN PEMBIAYAAN SYARIAH			
Bunga dan investasi	2x, 31	36.187.368	29.107.797
Pendapatan Syariah	2z, 2l	720.785	458.435
Jumlah Pendapatan Bunga, Investasi dan Pembiayaan Syariah		36.908.153	29.566.232
BEBAN BUNGA, PEMBIAYAAN SYARIAH DAN LAINNYA			
Beban bunga dan pembiayaan Lainnya	2x, 32	(9.862.575)	(8.352.221)
Beban Syariah	2z	(336.581)	(183.609)
Jumlah Beban Bunga, Pembiayaan Syariah dan Lainnya		(10.199.156)	(8.535.830)
Pendapatan Bunga - Bersih		26.708.997	21.030.402
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			
Imbalan		2.375.606	1.898.398
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		1.221.847	779.955
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah-bersih	2i, 8, 10	61.685	60.487
Provisi dan komisi lainnya	2y	60.125	46.642
Keuntungan selisih kurs-bersih	2ad, 2af	131	282.450
Lain-lain		154.970	205.255
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		3.874.364	3.273.187
PEMBENTUKAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN (IMPAIRMENT)	2f, 33	(5.650.334)	(5.983.805)
PEMBALIKAN (PEMBENTUKAN) ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	2f	34.936	(24.225)
PEMBALIKAN (KERUGIAN) PENURUNAN NILAI ASET LAINNYA (NON KEUANGAN)	2f	(49.632)	(37)
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			
Tenaga kerja dan tunjangan Umum dan administrasi	2e, 2aa, 34, 44, 46 2o, 35	(6.241.901)	(5.434.641)
		(4.010.488)	(3.131.280)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI (lanjutan)
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

<u>Keterangan</u>	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2011</u>	<u>30 September 2010</u>
Kerugian dari penurunan nilai efek-efek dan Obligasi Rekap Pemerintah	2i, 8, 10	-	-
Provisi dan komisi lainnya	36	(126)	(214)
Kerugian selisih kurs-bersih	2ad, 2af	(260.039)	-
Premi Program Penjaminan Pemerintah	49	(463.966)	(390.552)
Lain-lain		(1.352.013)	(792.443)
Jumlah Beban Operasional Lainnya		<u>(12.328.533)</u>	<u>(9.749.130)</u>
LABA OPERASIONAL		12.589.798	8.546.392
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - BERSIH	37	<u>279.740</u>	<u>(38.641)</u>
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK		12.869.538	8.507.751
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	2ag, 39b		
Pajak kini		(2.732.003)	(1.561.859)
Pajak tangguhan		298.639	(289.053)
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		<u>10.436.174</u>	<u>6.656.839</u>
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ENTITAS ANAK -/-		5.289	-
LABA BERSIH		<u>10.430.885</u>	<u>6.656.839</u>
LABA YANG DAPAT DISTRIBUSIKAN KEPADA			
Pemilik entitas induk		10.430.885	6.656.839
Kepentingan non pengendali		-	-
		<u>10.430.885</u>	<u>6.656.839</u>
LABA BERSIH PER SAHAM	2ac, 52		
Dasar (dalam rupiah penuh)		434,93	555,25
Dilusian (dalam rupiah penuh)		430,91	544,44
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		10.430.886	6.656.839
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK			
Penjabaran mata uang dari kegiatan usaha luar negeri	29c, 38	522	(42.951)
Aset keuangan tersedia untuk dijual-Setelah pajak tangguhan	38	15.152	503.850
Lindung nilai arus kas		-	-
Keuntungan (kerugian) aktuarial dari Program Pensiun Manfaat Pasti		-	-
		<u>15.674</u>	<u>460.899</u>
TOTAL LABA RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN-SETELAH PAJAK		<u>10.446.560</u>	<u>7.117.738</u>
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA			
Pemilik entitas induk		10.446.560	7.117.738
Kepentingan non pengendali		-	-
		<u>10.446.560</u>	<u>7.117.738</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Catatan	Pemilik Entitas Induk							Aset keuangan tersedia untuk dijual setelah pajak tangguhan	Jumlah	Jumlah ekuitas
		Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambah modal disetor/agio saham	Opsi saham	Saldo Laba			Penjabaran mata uang dari kegiatan usaha luar negeri			
					Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	Jumlah saldo laba				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2009 (auditted)		6.164.926	2.722.349	12.977	7.024.878	10.809.816	17.834.694	89.947	432.488	27.257.381	27.257.381
Dampak penyesuaian transisi atas penerapan awal PSAK No.50 (Revisi 2006) dan PSAK No.55 (Revisi 2006)		-	-	-	-	230.408	230.408	-	-	230.408	230.408
Saldo pada tanggal 1 Januari 2010 setelah penerapan awal PSAK No.50 (Revisi 2006) dan PSAK No.55 (Revisi 2006)		6.164.926	2.722.349	12.977	7.024.878	11.040.224	18.065.102	89.947	432.488	27.487.789	27.487.789
Pembagian Laba											
Dividen	29d	-	-	-	-	(1.628.551)	(1.628.551)	-	-	(1.628.551)	(1.628.551)
Penambahan Cadangan Umum dan tujuan	29d	-	-	-	950.078	(950.078)	-	-	-	-	-
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)	29d	-	-	-	-	(219.249)	(219.249)	-	-	(219.249)	(219.249)
Total Laba Rugi Komprehensif	2a	-	-	-	-	6.656.839	6.656.839	(42.951)	503.850	7.117.738	7.117.738
Saldo pada tanggal 30 September 2010		6.164.926	2.722.349	12.977	7.974.956	14.899.185	22.874.141	46.996	936.338	32.757.727	32.757.727

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (lanjutan)
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Catatan	Pemilik Entitas Induk							Aset keuangan tersedia untuk dijual setelah pajak tangguhan	Jumlah	Jumlah ekuitas
		Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambah modal disetor/agio saham	Opsi saham	Saldo Laba			Penjabaran mata uang dari kegiatan usaha luar negeri			
					Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	Jumlah saldo laba				
Saldo per 30 September 2010		6.164.926	2.722.349	12.977	7.974.956	14.899.185	22.874.141	46.996	936.338	32.757.727	32.757.727
Opsi Saham	29b	2.365	51.509	(12.977)	-	-	-	-	-	40.897	40.897
Pembagian Laba											
Dividen	29d	-	-	-	-	(566.527)	(566.527)	-	-	(566.527)	(566.527)
Penambahan Cadangan Umum dan tujuan	29d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)	29d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Laba Rugi Komprehensif	29a	-	-	-	-	4.815.546	4.815.546	241	(374.774)	4.441.013	4.441.013
Saldo per 31 Desember 2010		6.167.291	2.773.858	-	7.974.956	19.148.204	27.123.160	47.237	561.564	36.673.110	36.673.110

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (lanjutan)
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Catatan	Pemilik Entitas Induk							Kepentingan Non Pengendali	Jumlah ekuitas	
		Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor/agio saham	Saldo Laba			Penjabaran mata uang dari kegiatan usaha luar negeri	Aset keuangan tersedia untuk dijual setelah pajak tangguhan			Jumlah
				Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	Jumlah saldo laba					
Saldo per 31 Desember 2010		6.167.291	2.773.858	7.974.956	19.148.204	27.123.160	47.237	561.564	36.673.110	-	36.673.110
Eksekusi Opsi Saham	29b	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembagian Laba											
Dividen	29d	-	-	-	(1.727.950)	(1.727.950)	-	-	(1.727.950)	-	(1.727.950)
Penambahan Cadangan Umum dan tujuan	29d	-	-	286.810	(286.810)	-	-	-	-	-	-
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)	29d	-	-	-	(458.895)	(458.895)	-	-	(458.895)	-	(458.895)
Kepentingan non pengendali dari entitas yang diakuisisi		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Laba Rugi Komprehensif	2a	-	-	-	10.430.885	10.430.885	522	15.152	10.446.560	70.742	10.517.301
Saldo per 30 September 2011		6.167.291	2.773.858	8.261.766	27.105.434	35.367.200	47.759	576.716	44.932.825	70.742	45.003.566

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 September 2011</u>	<u>30 September 2010</u>
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI		
Penerimaan bunga, hasil investasi, provisi dan komisi serta pendapatan syariah	34.893.794	27.134.949
Pembayaran bunga, beban syariah dan pembiayaan lainnya	(9.676.980)	(8.081.946)
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	1.221.847	779.995
Pendapatan operasional lainnya	3.666.337	2.493.232
Beban operasional lainnya	(17.808.344)	(14.417.599)
Pendapatan non operasional - bersih	279.740	(38.641)
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan kewajiban operasi	12.576.394	7.869.990
PERUBAHAN DALAM ASET DAN LIABILITAS OPERASI		
(Kenaikan) penurunan aset operasi:		
Tagihan wesel ekspor	(2.666.979)	(377.094)
Tagihan derivatif	(6.894)	61.170
Kredit yang diberikan	(47.348.104)	(33.633.369)
Piutang dan pembiayaan syariah	(2.940.770)	(3.098.839)
Aset lain-lain	(5.313.957)	(258.315)
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:		
Liabilitas segera	588.877	(629.717)
Simpanan:		
Giro	12.669.319	3.787.208
Giro <i>wadiah</i>	134.902	114.296
Tabungan	23.607.390	17.529.977
Tabungan <i>wadiah</i>	568.212	529.211
Tabungan <i>mudharabah</i>	36.826	(214.847)
Deposito berjangka	19.161.750	15.618.483
Deposito berjangka <i>mudharabah</i>	2.570.612	2.660.598
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	(251.594)	(188.591)
Liabilitas derivatif	(11.862)	(121.276)
Liabilitas lain-lain	9.287.729	4.141.545
KAS BERSIH YANG DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) KEGIATAN OPERASI	22.661.851	13.790.430

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 September 2011</u>	<u>30 September 2010</u>
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI		
Hasil penjualan aset tetap	7.952	4.310
Perolehan aset tetap	(402.704)	(658.299)
Penambahan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah Dimiliki hingga jatuh tempo	(192.175)	(2.134.262)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi	(586.927)	(2.788.251)
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN		
(Penurunan) kenaikan tambahan modal disetor dari eksekusi opsi saham	(12.977)	(2.940)
(Penurunan) kenaikan modal disetor dari eksekusi opsi saham	51.509	8.724
(Penurunan) kenaikan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(597.866)	598.079
(Pembayaran) penerimaan pinjaman yang diterima	(289.169)	286.484
(Pembayaran) penerimaan pinjaman subordinasi	(20.347)	1.468.474
Penurunan (kenaikan) efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1.111.935
Pembagian laba untuk dividen dan PKBL	(566.527)	(1.628.551)
Kas Bersih yang (Digunakan untuk) Diperoleh dari Kegiatan Pendanaan	(1.435.377)	1.842.205
EFEK SELISIH KURS KARENA PENJABARAN		
LAPORAN KEUANGAN DALAM MATA UANG ASING	763	(44.162)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	20.640.310	12.800.222
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	70.001.636	57.201.413
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	90.641.946	70.001.635
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE TERDIRI DARI		
Kas	9.201.446	9.900.942
Giro pada Bank Indonesia	25.815.537	11.731.201
Giro pada bank lain	8.606.539	20.486.832
Penempatan pada bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	33.322.935	19.361.781
Sertifikat Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	13.695.489	8.520.880
Jumlah Kas dan Setara Kas	90.641.946	70.001.635
PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS		
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:		
Penghapusbukuan kredit yang diberikan	1.940.643	1.510.415
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - bersih setelah dikurangi pajak tangguhan	-	129.076
Reklasifikasi opsi saham ke tambahan modal disetor/agio saham	-	12.977

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "BRI") didirikan pada tanggal 18 Desember 1968 berdasarkan Undang-undang No. 21 Tahun 1968. Pada tanggal 29 April 1992, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") No. 21 Tahun 1992, bentuk badan hukum BRI diubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Pengalihan BRI menjadi Persero didokumentasikan dengan akta No. 133 tanggal 31 Juli 1992 Notaris Muhani Salim, S.H. dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6584.HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73, Tambahan No. 3A tanggal 11 September 1992. Anggaran Dasar BRI kemudian diubah dengan akta No. 7 tanggal 4 September 1998 Notaris Imas Fatimah, S.H., pasal 2 tentang "Jangka Waktu Berdirinya Perseroan" dan pasal 3 tentang "Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha" untuk menyesuaikan dengan ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 1995 tentang "Perseroan Terbatas" dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-24930.HT.01.04.TH.98 tanggal 13 November 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86, Tambahan No. 7216 tanggal 26 Oktober 1999 dan akta No. 7 tanggal 3 Oktober 2003 Notaris Imas Fatimah, S.H., antara lain tentang status perusahaan dan penyesuaian dengan Undang-undang Pasar Modal dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-23726 HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Oktober 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88, Tambahan No. 11053 tanggal 4 November 2003.

Berdasarkan akta No. 51 tanggal 26 Mei 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., telah dilakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar BRI, antara lain untuk penyesuaian dengan ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang "Perseroan Terbatas" dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. IX J.I tentang "Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik", yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-48353.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 6 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68, Tambahan No. 23079 tanggal 25 Agustus 2009.

Selanjutnya, Anggaran Dasar BRI telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan sebagai tindak lanjut atas pelaksanaan program *Management Stock Option Plan* (MSOP) berdasarkan jumlah lembar opsi saham yang telah dieksekusi dan persetujuan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dari Rp 500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 250 (nilai penuh) per saham, sesuai dengan akta No. 38 tanggal 24 November 2010, Notaris Fathiah Helmi, S.H. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU.AH.01.10-33481 tanggal 29 Desember 2010.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BRI yang terakhir, ruang lingkup kegiatan BRI adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya dengan melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, termasuk melakukan kegiatan operasi sesuai dengan prinsip syariah.

b. Program Rekapitalisasi

Sebagai realisasi dari Program Rekapitalisasi Bank Umum sesuai Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Bank Pemerintah, BRI telah menerima seluruh jumlah rekapitalisasi sebesar nominal Rp 29.149.000 dalam bentuk Obligasi Pemerintah yang diterbitkan dalam 2 (dua) tahap yaitu sebesar nominal Rp 20.404.300 pada tanggal 25 Juli 2000 dan Rp 8.744.700 pada tanggal 31 Oktober 2000 (Catatan 10 dan 29b). Lebih lanjut, seperti yang disebutkan dalam Kontrak Manajemen tanggal 28 Februari 2001 antara Negara Republik Indonesia cq. Pemerintah melalui Menteri Keuangan dengan BRI, Pemerintah telah menetapkan bahwa jumlah kebutuhan rekapitalisasi BRI untuk mencapai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum 4% adalah sebesar Rp 29.063.531. Oleh karena itu, BRI telah mengembalikan kelebihan jumlah rekapitalisasi sebesar Rp 85.469 dalam bentuk Obligasi Pemerintah kepada Negara Republik Indonesia pada tanggal 5 November 2001 (Catatan 10 dan 29a).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Program Rekapitalisasi (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2003, Menteri Keuangan mengeluarkan Surat Keputusan No. 427/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 tentang besarnya nilai akhir dan pelaksanaan hak-hak Pemerintah yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal BRI dalam rangka program rekapitalisasi bank umum. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, Menteri Keuangan menetapkan bahwa nilai akhir kebutuhan rekapitalisasi BRI adalah sebesar Rp 29.063.531 (Catatan 29a).

c. Penawaran Umum Saham Perdana

Dalam rangka penawaran umum saham perdana BRI, berdasarkan pernyataan pendaftaran tanggal 31 Oktober 2003, Pemerintah, melalui Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), menyetujui untuk melakukan penawaran umum saham perdana (Initial Public Offering ("IPO")) sebesar 3.811.765.000 lembar saham biasa BRI bersamaan dengan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan lebih.

Penawaran umum saham perdana meliputi penawaran kepada masyarakat internasional (Peraturan 144A dari Perundang-undangan Sekuritas dan peraturan "S") dan penawaran kepada masyarakat Indonesia. BRI menyerahkan pendaftarannya kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") dan pernyataan pendaftaran tersebut telah menjadi efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-2646/PM/2003 tanggal 31 Oktober 2003 (Catatan 29a).

Penawaran umum saham perdana BRI meliputi 3.811.765.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per lembar saham dengan harga jual Rp 875 (Rupiah penuh) per lembar saham. Selanjutnya, opsi pemesanan lebih sejumlah 381.176.000 lembar saham dan opsi penjatahan lebih sejumlah 571.764.000 lembar saham masing-masing dengan harga Rp 875 (Rupiah penuh) setiap lembar saham telah dilaksanakan masing-masing pada tanggal 10 November 2003 dan 3 Desember 2003. Setelah IPO BRI dan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan lebih dilaksanakan oleh Penjamin Pelaksana Emisi, Negara Republik Indonesia memiliki 59,50% saham di BRI (Catatan 29a). Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 10 November 2003 dan pada saat yang bersamaan seluruh saham BRI juga dicatatkan.

d. Struktur dan Manajemen

Kantor pusat BRI berlokasi di Gedung BRI I, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46, Jakarta.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, BRI memiliki Kantor Wilayah, Kantor Inspeksi, Kantor Cabang dan Unit sebagai berikut:

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
Kantor Wilayah	18	18
Kantor Inspeksi	14	14
Kantor Cabang Dalam Negeri	420	409
Kantor Cabang Khusus	1	1
Kantor Cabang/Kantor Perwakilan di Luar Negeri	3	3
Kantor Cabang Pembantu (KCP)	480	470
Kantor Kas	854	822
BRI Unit	4.766	4.649
Teras	1.195	617
Pos Pelayanan Desa	-	-

Pada tanggal 30 September 2011 BRI memiliki 2 (dua) Entitas anak yakni PT Bank BRI Syariah dan PT Bank Agro Tbk sedangkan pada tanggal 31 Desember 2010, BRI memiliki 1 (satu) Entitas anak yakni PT Bank BRI Syariah. BRI memiliki 1 (satu) Kantor Cabang luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands dan 2 (dua) kantor perwakilan yang berlokasi di New York dan Hong Kong.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Jumlah karyawan BRI adalah 38.228 dan 37.644 orang masing-masing pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi BRI masing-masing pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa BRI tanggal 28 September 2011 yang dinyatakan dengan akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 38 dan RUPS tahunan BRI tanggal 20 Mei 2010 yang dinyatakan dengan akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 35 adalah sebagai berikut:

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
Komisaris Utama/ Independen	: Bunasor Sanim	Bunasor Sanim
Wakil Komisaris Utama/Independen	: -	Soedarjono
Komisaris	: Agus Suprijanto	Agus Suprijanto
Komisaris	: Heru Lelono	Heru Lelono
Komisaris	: Hermanto Siregar	Baridjussalam Hadi
Komisaris Independen	: Aviliani	Aviliani
Komisaris Independen	: Adhyaksa Dault	Adhyaksa Dault

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
Direktur Utama	: Sofyan Basir	Sofyan Basir
Direktur	: Sarwono Sudarto	Sarwono Sudarto
Direktur	: Achmad Baiquni	Achmad Baiquni
Direktur	: Sulaiman Arif Arianto	Sulaiman Arif Arianto
Direktur	: Agus Toni Soetirto	Agus Toni Soetirto
Direktur	: Lenny Sugihat	Lenny Sugihat
Direktur	: Asmawi Syam	Asmawi Syam
Direktur	: Suprajarto	Suprajarto
Direktur	: Djarot Kusumayakti	Djarot Kusumayakti
Direktur	: Randi Anto	Bambang Soepeno
Direktur	: Gatot Mardiwasiso	-

Susunan Komite Audit BRI pada tanggal 30 September 2011 ditetapkan berdasarkan Keputusan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris tanggal 11 Oktober 2011 dengan Risalah Rapat No. B.17-KOM/Sekkom/Rakom/10/2011 sedangkan pada tanggal 31 Desember 2010 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. B.63-KOM/06/2010 tanggal 15 Juni 2010 adalah sebagai berikut:

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
Ketua	: Bunasor Sanim	Baridjussalam Hadi
Anggota	: Adhyaksa Dault	Bunasor Sanim
Anggota	: Hermanto Siregar	Soedarjono
Anggota	: H.C.Royke Singgih	H.C.Royke Singgih
Anggota	: Dedi Budiman Hakim	Dedi Budiman Hakim
Anggota	: Syahrir Nasution	Syahrir Nasution

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak

PT Bank Syariah BRI

Pada tanggal 29 Juni 2007, BRI telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dengan pemegang saham PT Bank Jasa Arta ("BJA") untuk mengakuisisi 100% saham BJA dengan harga pembelian sebesar Rp 61 miliar. Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI sesuai dengan akta No. 3 tanggal 5 September 2007 Notaris Imas Fatimah, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap BJA tersebut dan juga telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 9/188/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 18 Desember 2007 dan No. 9/1326/DPIP/Prz tanggal 28 Desember 2007. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 19 Desember 2007 berdasarkan akta Akuisisi No. 61 Notaris Imas Fatimah, S.H., dimana BRI memiliki 99,99875% dari jumlah saham yang dikeluarkan BJA dan sebesar 0,00125% diserahkan kepada Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI.

PT Bank Jasa Arta berdasarkan akta No. 45 tanggal 22 April 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., telah berubah menjadi PT Bank Syariah BRI ("BSB"). Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 10/67/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 16 Oktober 2008, BSB memperoleh izin perubahan kegiatan usaha bank umum konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Selama 60 (enam puluh) hari setelah keputusan tersebut, BSB wajib melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dan selambat-lambatnya 360 (tiga ratus enam puluh) hari setelah keputusan, BSB wajib menyelesaikan seluruh kredit dan kewajiban debitur atau nasabah dari kegiatan konvensional.

BRI pada tanggal 19 Desember 2008 sepakat untuk melakukan pemisahan (spin-off) atas Unit Usaha Syariah BRI ("UUS BRI") kedalam BSB yang telah diaktakan dengan "Akta Pemisahan Unit Usaha Syariah BRI ke dalam PT Bank Syariah BRI" No. 27 tanggal 19 Desember 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana tanggal efektif pemisahan adalah tanggal 1 Januari 2009. Akibat dari pemisahan yang ditetapkan tersebut, terhitung sejak tanggal efektif pemisahan maka:

- (i) Semua aset dan pasiva UUS BRI yang dimiliki oleh BRI, karena hukum telah beralih kepada dan menjadi hak atau kepunyaan, serta kewajiban atau beban dari dan akan dijalankan oleh dan atas tanggungan BSB, selaku perseroan yang menerima pemisahan.
- (ii) Semua operasi, usaha, kegiatan dan aktivitas kantor UUS BRI karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan atau diusahakan oleh BSB atas keuntungan, kerugian dan tanggungan BSB.
- (iii) Semua hak, piutang, wewenang dan kewajiban UUS BRI berdasarkan perjanjian, tindakan atau peristiwa apapun yang telah ada, dibuat, dilakukan atau terjadi pada atau sebelum tanggal efektif pemisahan, termasuk tetapi tidak terbatas pada yang tercatat dalam daftar aset dan pasiva UUS BRI, serta semua hubungan hukum antara UUS BRI dengan pihak lain karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan atau dilaksanakan oleh BSB atas keuntungan atau kerugian dan tanggungan BSB.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham BSB No. 18 tanggal 14 April 2009, Notaris Fathiah Helmi, S.H., dilakukan perubahan nama dari PT Bank Syariah BRI menjadi PT Bank BRI Syariah ("BRIS") dan telah mendapatkan persetujuan Bank Indonesia sesuai Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/63/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 15 Desember 2009.

Anggaran Dasar BRIS telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sesuai dengan akta No. 15 tanggal 19 Juli 2010, Notaris Fathiah Helmi, S.H.

Jumlah aset BRIS pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah masing-masing sebesar Rp 9.531.795 dan Rp 6.858.165 atau 2,37% dan 1,70% dari aset konsolidasi. Jumlah pendapatan pengelolaan dana untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 adalah sebesar Rp 720.785 atau 1,95% dari jumlah pendapatan bunga konsolidasi sedangkan untuk 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp 643.669 atau 1,44% dari jumlah pendapatan bunga konsolidasi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Agro Tbk.

Pada tanggal 19 Agustus 2010, BRI telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) Saham dengan Dana Pensiun Perkebunan (Dapenbun) selaku pemegang 95,96% saham PT Bank Agro Tbk untuk mengakuisisi saham Bank Agro dengan total nominal sebesar Rp 330.296 untuk 3.030.239.023 lembar saham dengan harga Rp 109 (nilai penuh) per lembar. BRI akan memiliki sekurang-kurangnya 76% dari keseluruhan saham Dapenbun.

Sesuai dengan perjanjian tersebut, pada tanggal 23 Agustus 2010, BRI telah melakukan pembayaran uang muka (ke rekening penampungan) sebesar 10% dan sisanya akan dilunasi pada saat tanggal akuisisi.

Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI sesuai dengan akta No. 37 tanggal 24 November 2010 Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap Bank Agro. Selain itu, Bank Indonesia juga telah memberikan persetujuan melalui Surat No. 13/19/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 16 Februari 2011. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 3 Maret 2011 berdasarkan akta akuisisi No. 14 Notaris Fathiah Helmy, S.H., dimana BRI memiliki 88,65% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Bank Agro, sebagaimana dimuat dalam akta No. 68 tanggal 29 Desember 2009, Notaris Rusnaldy, S.H.

Jumlah aset PT Bank Agro Tbk pada tanggal 30 September 2011 adalah sebesar Rp 3.444.980 atau 0,86% dari aset konsolidasi. Jumlah pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 adalah sebesar Rp 322.206 atau 0,87% dari jumlah pendapatan bunga konsolidasi

Selanjutnya untuk memenuhi Peraturan Bapepam-LK No. IX. H. 1 mengenai Pengambilalihan Perusahaan Terbuka maka BRI akan melakukan Pengembalian Tender Offer saham Bank Agro kepada publik. Sesuai peraturan maka jangka waktu pengembalian tender offer adalah selama 2 (dua) tahun namun khusus untuk Bank Agro maka BRI wajib memenuhi minimal kepemilikan saham publik sebesar 10% paling lambat pada tanggal 16 Agustus 2011. Hal ini untuk memenuhi Surat Bursa Efek Indonesia S-04835/BEI.PPJ/08-2010 tanggal 4 Agustus 2010.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan interim konsolidasi ini telah disetujui oleh Manajemen BRI untuk diterbitkan pada tanggal 28 Oktober 2011.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia dan menggunakan praktek yang lazim berlaku dalam industri perbankan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan IAI dan pelaporan yang ditetapkan otoritas perbankan di Indonesia, peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" dan Surat Edaran Bapepam-LK No. SE-02/BL/2008 tanggal 31 Januari 2008 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Pertambangan Umum, Minyak, dan Gas Bumi dan Perbankan", serta Keputusan Ketua Bapepam-LK No. 554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 tentang Perubahan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tentang Perubahan Peraturan nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait dibawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011, baik secara prospektif maupun retrospektif.

Laporan Keuangan interm konsolidasi disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan " dan PSAK No.3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim", keduanya diterapkan pada tanggal 1 Januari 2011.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi (lanjutan)

BRIS (Entitas Anak) yang beroperasi dalam bidang perbankan dengan prinsip syariah disajikan sesuai dengan PSAK No. 101 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 tentang "Akuntansi *Murabahah*", PSAK No. 104 tentang "Akuntansi *Istishna*", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi *Mudharabah*", PSAK No. 106 tentang "Akuntansi *Musyarakah*" dan PSAK No. 107 tentang "Akuntansi *Ijarah*" yang menggantikan PSAK No. 59 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah" yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan untuk topik tersebut dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan IAI.

Laporan Keuangan konsolidasi disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan Keuangan konsolidasi disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasi disusun sesuai PSAK 2 (Laporan Arus Kas) dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasi, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp). Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasi, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

Mengacu pada ISAK 17 tentang "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai", BRI tidak membalik rugi terkait dengan penurunan nilai yang diakui pada periode interim sebelumnya berkaitan dengan goodwill atau investasi pada instrument ekuitas atau aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan.

b. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun mengikuti PSAK No.4 (Revisi 2009) tentang "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" meliputi laporan keuangan BRI dan Entitas Anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh BRI.

Dalam hal pengendalian terhadap Entitas Anak dimulai atau diakhiri dalam suatu periode berjalan, maka hasil usaha Entitas Anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasi hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas entitas anak itu berakhir.

Suatu pengendalian atas suatu Entitas Anak lain dianggap ada bilamana BRI memiliki kendali baik secara hukum maupun ekonomis. Kendali secara hukum berlaku bilamana BRI memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lebih dari setengah (>50%) kekuasaan suara suatu entitas anak kecuali dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. BRI juga memiliki pengendalian ketika memiliki setengah atau kurang, bilamana terdapat kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain, kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian, kekuasaan menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas anak melalui dewan atau organ tersebut, serta kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas anak melalui direksi atau organ tersebut.

Dalam laporan keuangan konsolidasi, semua saldo dan transaksi yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi secara penuh.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi, telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali bila dinyatakan lain.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah, tagihan wesel ekspor, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, penyertaan saham dengan metode biaya dan aset lain-lain.

Liabilitas keuangan BRI terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi dan liabilitas lain-lain.

BRI menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", efektif sejak 1 Januari 2010, yang masing-masing menggantikan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" dan PSAK No. 50 (Revisi 1999), "Akuntansi Investasi Efek Tertentu".

Dampak penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dijelaskan pada Catatan 43.

(i) Klasifikasi

BRI mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- b) Kredit yang diberikan dan piutang;
- c) Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo;
- d) Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- a) Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- b) Liabilitas keuangan lain.

Kelompok aset dan liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset dan liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan yang diperoleh atau dimiliki BRI terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

- a) Yang dimaksudkan oleh BRI untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- c) Dalam hal BRI mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana BRI mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain. Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan laba atau rugi yang diakui sebagai bagian dari ekuitas sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasi. Hasil efektif dan (bila dapat diaplikasikan) hasil dari nilai tukar dinyatakan kembali untuk investasi tersedia dijual dan dilaporkan pada laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengukuran liabilitas.

(ii) Pengakuan awal

- a) Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian.
- b) Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

BRI pada pengakuan awal dapat menetapkan aset keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2006), opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a) Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- b) Aset keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- c) Aset keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

Opsi nilai wajar digunakan untuk kredit yang diberikan dan piutang tertentu yang dilindungi nilai menggunakan *credit derivatives* atau *swap* suku bunga, namun tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai. Jika tidak, kredit yang diberikan akan dicatat menggunakan biaya diamortisasi dan derivatif akan diukur menggunakan nilai wajar melalui laba rugi.

Opsi nilai wajar juga digunakan untuk dana investasi yang merupakan bagian dari portofolio yang dikelola dengan basis nilai wajar. Opsi nilai wajar juga digunakan untuk *structured investment* termasuk derivatif melekat.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Kredit yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

a) Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- BRI mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan antara (a) BRI telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) BRI tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika BRI telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass-through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan BRI yang berkelanjutan atas aset tersebut.

b) Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara BRI dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a) Aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan suku bunga efektif.
- b) Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari *item* moneter, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

BRI tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam periode berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dimana:

- a) Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b) Terjadi setelah BRI telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau BRI telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c) Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali BRI, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh BRI.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca konsolidasi jika dan hanya jika BRI memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas dapat diselesaikan, di antara para pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi yang wajar pada tanggal pengukuran, termasuk didalamnya adalah nilai pasar dari *Interdealer Market Association* (IDMA) atau harga yang diberikan oleh *broker* (quoted price) dari Bloomberg dan Reuters pada tanggal pengukuran.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika tersedia, BRI mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasi tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (dealer), perantara efek (broker), kelompok industri, badan pengawas (pricing service or regulatory agency) dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, BRI menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. BRI menggunakan *credit risk spread* sendiri di dalam menentukan nilai wajar dari liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar. Ketika terjadi kenaikan di dalam *credit spread*, BRI mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan di dalam *credit spread*, entitas mengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

BRI menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menggunakan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan *swap* mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, BRI menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar *over the counter*, *unlisted debt securities* (termasuk surat hutang dengan derivatif melekat) dan instrumen hutang lainnya yang pasarnya tidak aktif. Beberapa *input* dari model ini tidak berasal dari data yang dapat diobservasi di pasar dan demikian merupakan hasil estimasi berdasarkan asumsi tertentu.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki BRI. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti *model risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen BRI berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam neraca. Data harga dan parameter yang digunakan didalam prosedur pengukuran pada umumnya telah di-*review* dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Nilai wajar dari liabilitas kontinjensi dan fasilitas kredit yang tidak dapat dibatalkan dibukukan sesuai dengan nilai tercatatnya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Aset keuangan dan *long position* diukur dengan menggunakan harga penawaran; liabilitas keuangan dan *short position* diukur menggunakan harga permintaan. Jika BRI memiliki posisi aset dan liabilitas konsolidasi dimana risiko pasarnya saling hapus, maka BRI dapat menggunakan nilai tengah dari pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka atau neto (net open position), mana yang lebih sesuai.

d. Kuasi-reorganisasi

Berdasarkan PSAK No. 51 tentang "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi", kuasi-reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur perusahaan merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitasnya berdasarkan nilai wajar tanpa melalui reorganisasi secara hukum. Dengan kuasi-reorganisasi, perusahaan mendapatkan awal yang baik (fresh start) dengan neraca yang menunjukkan nilai sekarang tanpa dibebani defisit karena defisit telah dieliminasi ke akun tambahan modal disetor.

Estimasi nilai wajar aset dan liabilitas BRI dalam rangka kuasi-reorganisasi ditentukan berdasarkan informasi terbaik yang tersedia saat itu sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan serta mempertimbangkan tingkat risiko yang dihadapi atau nilai pasar aset dan liabilitas yang bersangkutan. Apabila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis, estimasi nilai sekarang atau arus kas yang didiskontokan. Untuk aset dan liabilitas tertentu, penilaian dilakukan sesuai dengan PSAK yang terkait.

Dalam RUPS Luar Biasa BRI tanggal 3 Oktober 2003 yang diaktakan oleh Notaris Imas Fatimah, S.H., dengan akta No. 6 pada tanggal yang sama, pemegang saham telah memberikan persetujuan prinsip atas rencana kuasi-reorganisasi BRI per tanggal 30 Juni 2003 (Catatan 3).

BRI telah melakukan penilaian kembali atas akun-akun aset dan liabilitasnya dalam rangka kuasi-reorganisasi per 30 Juni 2003. Karena nilai wajar aset bersih (jumlah aset dikurangi dengan jumlah liabilitas) BRI lebih tinggi dari nilai buku aset bersih maka berdasarkan PSAK No. 51 (sebelum direvisi pada tahun 2003) dan PSAK No. 21 tentang "Akuntansi Ekuitas" dalam pelaksanaan kuasi-reorganisasi BRI tidak membukukan selisih lebih aset bersih tersebut ke saldo defisit dan tetap menggunakan nilai buku aset dan liabilitas pada tanggal dilaksanakannya kuasi-reorganisasi.

Sebagai hasil dari kuasi-reorganisasi tersebut, saldo defisit BRI yang dieliminasi ke akun tambahan modal disetor/agio saham adalah sebesar Rp 24.699.387 pada tanggal 30 Juni 2003.

Bank Indonesia dalam suratnya No. 5/105/DPwB2/PwB24 tanggal 19 September 2003 menyatakan bahwa dalam melaksanakan kuasi-reorganisasinya, BRI mengacu kepada PSAK No. 51 (sebelum direvisi pada tahun 2003) serta memperhatikan aspek-aspek lain yang terkait dengan pelaksanaan kuasi-reorganisasi tersebut.

e. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non keuangan dan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi

Pada setiap tanggal neraca, BRI mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non keuangan dan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh entitas untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (i) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (ii) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (iii) Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- (iv) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (v) Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- (vi) Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - a) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - b) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

BRI pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika BRI menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka BRI memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

BRI menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (ii) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, BRI melakukan penilaian secara individual untuk: (a) Pinjaman dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet; atau (b) Pinjaman dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah yang direstrukturisasi.

BRI menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (ii) Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
- (iii) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, penilaian secara kolektif dilakukan untuk: (a) Pinjaman dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus serta tidak direstrukturisasi; atau (b) Pinjaman dalam segmen pasar usaha kecil dan konsumen.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non keuangan dan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

Dalam menentukan penurunan nilai secara kolektif, BRI menerapkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/33/DPNP tanggal 8 Desember 2009, "Perubahan atas Surat Edaran No. 11/4/DPNP tanggal 27 Januari 2009 tentang Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI)" untuk kredit yang tidak mempunyai data dan informasi kerugian historis yang memadai. Sedangkan untuk kredit yang mempunyai data dan informasi kerugian historis yang memadai seperti kredit yang berada di daerah yang pernah mengalami bencana dan masih dikategorikan sebagai daerah rawan bencana oleh Pemerintah Republik Indonesia, maka perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan dengan menghitung tingkat kerugian secara keseluruhan yang meliputi tingkat kerugian aktual ditambah dengan penyesuaian oleh BRI melalui survei secara periodik baik eksternal maupun internal.

Sesuai dengan Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/33/DPNP tanggal 8 Desember 2009 (SE-BI) tersebut, BRI menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif dengan mengacu pada pembentukan penyisihan umum dan penyisihan khusus sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia mengenai penilaian kualitas aset bank umum. Berdasarkan SE-BI tersebut ketentuan transisi penurunan nilai atas kredit secara kolektif dapat diterapkan paling lambat sampai dengan tanggal 31 Desember 2011.

Penyisihan kolektif untuk kredit yang dikelompokkan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet dihitung setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan nilai tercatat (biaya perolehan amortisasi).

BRI menggunakan *fair value of collateral* sebagai arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

- (i) Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
- (ii) Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika kredit yang diberikan atau surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Sebagai panduan praktis, BRI dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralized financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non keuangan dan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal neraca, BRI mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi.

Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

Jika persyaratan kredit yang diberikan, piutang atau surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika, pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Sesuai surat edaran Bank Indonesia No. 12/516/DPNP/DPnP tanggal 21 September 2010, terkait dengan implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 55 tentang "Instrumen Keuangan:

Pengakuan dan Pengukuran", khususnya mengenai pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), ditegaskan kembali bahwa terhadap Transaksi Rekening Administratif (TRA) dan Aset Non Produktif tetap diwajibkan untuk membentuk Penyisihan Penghapusan Aktiva (PPA) sesuai PBI No.7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum" sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 11/2/PBI/2009 (PBI Kualitas Aktiva).

Komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif antara lain terdiri dari penerbitan jaminan, *letters of credit*, *standby letters of credit* dan fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan.

Aset non-produktif adalah aset bank yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense accounts*.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non keuangan dan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

Untuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang Perbankan Syariah, BRIS menerapkan PBI No. 8/21/PBI/2006, tanggal 5 Oktober 2006 sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 9/9/2007 tanggal 18 Juni 2007 dalam menentukan kerugian penurunan nilai.

f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah penanaman dana pada Bank Indonesia berupa fasilitas simpanan Bank Indonesia (FASBI) dan *Fine Tune* Kontraksi (FTK), sedangkan penempatan dana pada bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk penempatan pada pasar uang (inter-bank call money) dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan masing-masing sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

h. Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah

Efek-efek terdiri atas surat berharga yang diperdagangkan di pasar uang seperti Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia Syariah, obligasi Pemerintah, wesel tagih, *subordinated notes*, unit penyertaan reksadana, *medium term notes*, *guaranteed notes US Treasury Bonds* dan *credit linked notes* serta obligasi yang diperdagangkan di bursa efek.

Termasuk di dalam efek-efek adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah yang tidak terkait dengan program rekapitalisasi seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan obligasi Pemerintah dalam mata uang asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder.

Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah sehubungan dengan program rekapitalisasi bank-bank umum yang terdiri dari obligasi dalam rangka rekapitalisasi BRI dan obligasi yang dibeli dari pasar sekunder.

Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu dimiliki hingga jatuh tempo, nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Penilaian efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. BRI tidak mengklasifikasikan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, BRI telah menjual atau mereklasifikasi efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi
- (ii) Pemerintah dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan (more than insignificant) sebelum jatuh tempo selain dari pada penjualan atau reklasifikasi yang telah dijelaskan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2006).
- (iii) Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diperdagangkan dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah (lanjutan)

- (iv) Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi konsolidasi.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi konsolidasi.

Untuk efek-efek yang diperdagangkan di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga penawaran pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal neraca, kemudian disesuaikan dengan biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut. Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga penawaran pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu kepada nilai wajar instrumen lain yang substansinya adalah sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terdapat aset bersih surat berharga tersebut atau menggunakan pendekatan *expected market yield*. Penurunan nilai wajar permanen atas efek-efek untuk dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual dibebankan pada laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui dalam laporan keuangan konsolidasi pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek.

Efek-efek disajikan sebesar nilai bersih setelah dikurangi penyisihan penghapusan dan premium atau diskonto yang belum diamortisasi. Premium dan diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus.

Efek-efek berharga tidak diakui lagi (*derecognized*) dari neraca konsolidasi ketika BRI telah mentransfer semua risiko signifikan dan imbalan dari efek tersebut.

i. Tagihan wesel ekspor

Tagihan wesel ekspor adalah wesel ekspor yang dinegosiasikan secara diskonto dan dijaminan oleh bank lainnya.

Tagihan wesel ekspor dicatat pada biaya perolehan amortisasi setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Tagihan wesel ekspor diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

j. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

k. Piutang dan pembiayaan syariah

Piutang syariah adalah tagihan yang timbul dari transaksi jual beli berdasarkan akad *murabahah*, *istishna* dan *ijarah*. Pembiayaan syariah terdiri atas pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Piutang dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Murabahah adalah akad jual beli antara nasabah dengan BRIS, dimana BRIS membiayai kebutuhan investasi dan modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan. Piutang *murabahah* disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan yakni saldo piutang dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Marjin *murabahah* yang ditanggihkan disajikan sebagai pos lawan piutang *murabahah*.

Istishna adalah akad penjualan antara *al - mustashni* (pembeli) dan *al - shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugasi produsen untuk membuat atau mengadakan *al - mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang disyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Ijarah adalah akad sewa menyewa antara *muajir* (lessor) dengan *mustajir* (lessee) atas *ma'jur* (obyek sewa) untuk mendapatkan imbalan atas barang yang disewakannya.

Pembiayaan *mudharabah* adalah pembiayaan kerja sama antara BRIS sebagai pemilik dana (shahibul maal) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (mudharib) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut dilakukan sesuai dengan *nisbah* yang telah disepakati bersama. Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan penyisihan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerja sama yang terjadi di antara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan *nisbah* pembagian hasil atau kerugian sesuai dengan kesepakatan atau secara proporsional sesuai kontribusi modal. Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan penyisihan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

l. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan transaksi *letters of credit* (L/C) yang diaksep oleh bank pengaksep (accepting bank).

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

m. Penyertaan saham

Sesuai dengan PSAK No.15 (Revisi 2009) tentang "Investasi Pada Entitas Asosiasi", penyertaan saham dimana BRI memiliki pengaruh signifikan didalamnya (termasuk potensi hak suara yang dapat dieksekusi) merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan yang bergerak di bidang keuangan yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan investasi jangka panjang.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Penyertaan saham (lanjutan)

Penyertaan saham dimana BRI memiliki pengaruh signifikan didalamnya dicatat dengan metode ekuitas. Dengan metode ini, penyertaan dicatat sebesar biaya perolehan ditambah atau dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi sesuai dengan jumlah persentase kepemilikan dan dikurangi dengan penerimaan dividen, sejak tanggal perolehan. Dikecualikan dari pencatatan dengan metode ekuitas, yakni dicatat dengan metode biaya bilamana entitas asosiasi beroperasi dibawah restriksi jangka panjang yang menyebabkan penurunan kemampuan mentransfer dana kepada investor secara signifikan dan investasi diperoleh dan ditahan secara eksklusif untuk dijual dalam waktu dekat dimasa yang akan datang. Pengecualian metode ekuitas;

- (i) Investasi yang diklasifikasikan sebagai "Dimiliki Untuk Dijual" mengacu pada ketentuan PSAK No.58 (Revisi 2009) tentang "Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki Untuk Dijual & Operasi Yang Dihentikan".
- (ii) Entitas Induk hanya menyusun Laporan Keuangan Tersendiri mengacu pada ketentuan PSAK No.4 (Revisi 2009) tentang "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri".
- (iii) Semua syarat :
 - a) Semua pemilik tidak menolak Entitas Induk untuk tidak menggunakan metode ekuitas.
 - b) Entitas Induk bukan perusahaan publik.
 - c) Entitas Induk bukan sedang dalam proses menjadi perusahaan publik.
 - d) Intermediate atau ultimate parent menyusun laporan keuangan konsolidasian tersedia untuk pemakaian public sesuai PSAK.

Penyertaan saham dimana BRI kehilangan pengaruh signifikan didalamnya, maka Laba atau Rugi diakui pada tanggal saat pengaruh signifikan tersebut hilang dimana sebesar selisih antara jumlah Proceed yang diterima ditambah bunga yang ditahan dikurangi nilai tercatat investasi.

Perlakuan Akuntansi atas Amortisasi Goodwill mengacu pada ketentuan PSAK No. 15 tentang "Investasi Pada Entitas Asosiasi", dimana amortisasi atas goodwill tidak diperkenankan sebelum dilakukan uji penurunan nilai goodwill setiap akhir periode.

n. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (carrying amount) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Keterangan	Tahun
Bangunan	15
Kendaraan bermotor	5
Komputer dan mesin	3 - 5
Perlengkapan kantor	5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau pada saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, antara lain, biaya perizinan, biaya survei dan pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan hak atas tanah. Biaya perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" dalam neraca konsolidasi dan diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

Selain itu, PSAK No. 47 juga menyatakan bahwa hak atas tanah tidak diamortisasi kecuali memenuhi kondisi-kondisi tertentu yang telah ditentukan.

BRI mengacu pada PSAK No. 48 (Revisi 2009) tentang "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan untuk menelaah nilai aset untuk setiap penurunan atau penghapusan ke nilai wajar jika keadaan menunjukkan nilai tercatat tidak bisa diperoleh kembali.

o. Sewa guna usaha

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007) tentang "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

p. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit (disajikan dalam akun "Aset Lain-lain") diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan, yang belum dilunasi oleh peminjam diatas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai penyisihan penghapusan kredit yang diberikan pada tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

q. Aset lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari pendapatan bunga dan provisi dan komisi yang masih akan diterima, tagihan atas *accrual* bunga, uang muka pajak, biaya dibayar di muka, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan lain-lain.

r. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Simpanan nasabah dan bank lain serta lembaga keuangan lainnya

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro.

Giro *wadiah* merupakan titipan dana pihak ketiga yang setiap saat tersedia untuk dikembalikan dan diberikan bonus berdasarkan kebijakan BRIS. Giro *wadiah* dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemilik tabungan.

Tabungan *wadiah* adalah simpanan dana nasabah pada bank, yang bersifat titipan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat dan terhadap titipan tersebut bank tidak dipersyaratkan untuk memberikan imbalan kecuali dalam bentuk pemberian bonus secara sukarela. Tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar liabilitas Bank.

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan BRIS atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan nasabah.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian antara penyimpan dengan BRI. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito atau yang diperjanjikan.

Deposito berjangka *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka *mudharabah* dengan BRIS. Deposito berjangka *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan BRIS.

Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *inter-bank call money* dengan promes yang berjangka waktu sampai dengan 90 (sembilan puluh) hari serta dinyatakan sesuai dengan jumlah liabilitas terhadap bank dan lembaga keuangan lainnya tersebut.

Simpanan nasabah dan bank lain serta lembaga keuangan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan dan dana *syirkah* temporer yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

t. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset keuangan dalam neraca konsolidasi sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi dan penyisihan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (belum diamortisasi) dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (lanjutan)

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali

Efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam neraca konsolidasi sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar di muka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan suku bunga efektif.

Efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

u. Pinjaman subordinasi

Pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan obligasi subordinasi dikurangkan dari jumlah pinjaman subordinasi).

Obligasi subordinasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi subordinasi dicatat sebagai pengurang hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi dengan menggunakan suku bunga efektif sejak 1 Januari 2010 dan metode garis lurus sebelum 1 Januari 2010.

Perbedaan antara nilai tercatat surat berharga yang diterbitkan dengan harga pembelian kembali tidak diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi konsolidasi.

v. Cadangan dan pembayaran bunga tepat waktu pada BRI Unit

Pembayaran Bunga Tepat Waktu (PBTW) adalah insentif yang diberikan kepada para debitur Kredit Umum Pedesaan (Kupedes) yang melunasi liabilitasnya membayar kembali kredit sesuai dengan jadwal angsuran yang telah disepakati bersama. Besarnya PBTW adalah sebesar 25% dari bunga yang diterima baik untuk Kupedes Modal Kerja maupun Kupedes Investasi. PBTW disajikan sebagai pengurang pendapatan bunga dari kredit yang diberikan.

Cadangan Pembayaran Bunga Tepat Waktu (CPBTW) adalah cadangan yang dibentuk untuk menutup insentif pembayaran bunga tepat waktu yang diberikan kepada debitur Kupedes yang melunasi liabilitasnya membayar kembali kredit tepat pada waktunya. Besarnya CPBTW adalah 25% dari bunga Kupedes Modal Kerja dan bunga Kupedes Investasi yang diterima efektif tiap bulan. CPBTW disajikan pada akun "Liabilitas Lain-lain".

w. Pendapatan dan beban bunga

BRI mengacu pada PSAK No.23 (Revisi 2010) tentang "Pendapatan", mengidentifikasi keadaan saat kriteria mengenai pengakuan pendapatan akan terpenuhi, sehingga pendapatan akan diakui. PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu dan memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai perlakuan pendapatan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang *interest bearing* diakui pada laporan laba rugi konsolidasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, BRI mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 (sembilan puluh) hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*).

x. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi konsolidasi.

y. Pendapatan dan beban syariah

Pendapatan syariah terdiri dari pendapatan dari transaksi *murabahah*, *istishna*, *ijarah* dan pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*. Pendapatan dari transaksi *murabahah* dan *ijarah* diakui dengan menggunakan metode akrual. Pendapatan dari transaksi *istishna* dan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat angsuran diterima secara tunai. Beban berdasarkan prinsip syariah terdiri dari beban bagi hasil *mudharabah* dan beban bonus *wadiah*.

z. Program dana pensiun dan kesejahteraan karyawan

BRI menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk sebagian besar karyawannya yang memenuhi syarat. Berdasarkan program pensiun manfaat pasti, biaya jasa kini dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Beban jasa lalu dan koreksi aktuarial yang belum diakui diamortisasi sesuai dengan perkiraan sisa masa kerja karyawan yang ada sebagaimana ditentukan oleh aktuaris. Di samping itu, karyawan BRI juga diberikan Tunjangan Hari Tua, diikutsertakan dalam Program Pensiun Iuran Pasti dan Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (penghargaan tanda jasa, cuti besar dan masa persiapan pensiun).

BRI telah menghitung liabilitas atas diberlakukannya Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang "Ketenagakerjaan" (UU No. 13/2003). Program pesangon BRI dihitung berdasarkan UU No. 13/2003 tersebut.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Program dana pensiun dan kesejahteraan karyawan (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tentang “Imbalan Kerja”, beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian koreksi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi keuntungan atau kerugian koreksi aktuarial yang belum diakui untuk masing-masing karyawan pada akhir tahun sebelumnya melebihi di antara 10% dari nilai kini liabilitas manfaat pasti (defined benefit obligation) dan 10% dari nilai wajar aset program (fair value of plan assets) pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian ini diakui menggunakan metode garis lurus atas rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, beban jasa lalu (past service costs) atas liabilitas manfaat pasti atau perubahan dari liabilitas imbalan dari program yang telah ada harus diamortisasi berdasarkan sisa periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

Biaya imbalan pasca-kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa kini, bunga atas liabilitas, keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu dan dikurangi dengan iuran pegawai dan hasil yang diharapkan dari aset program.

aa. Opsi saham

BRI memberikan opsi saham kepada Direksi dan pekerja pada posisi dan jabatan tertentu berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan. Biaya kompensasi saham pada tanggal penerbitan dihitung berdasarkan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui dalam akun “Beban Tenaga Kerja dan Tunjangan” berdasarkan program hak yang diakui pada tahun berjalan (cliff-vesting scheme) dengan metode garis lurus selama masa tunggu (vesting period). Akumulasi dari biaya kompensasi saham diakui sebagai “Opsi Saham” dalam bagian ekuitas.

Nilai wajar dari opsi saham tersebut dinilai dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Black-Scholes*.

ab. Laba per lembar saham

Labanya per lembar saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

Labanya per lembar saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan asumsi bahwa semua opsi saham dilaksanakan pada saat penerbitan.

ac. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

BRI menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam Rupiah. Transaksi yang melibatkan mata uang asing dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB (Waktu Indonesia bagian Barat) masing-masing pada tanggal 30 September 2011 dan Desember 2010. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
1 Dolar Amerika Serikat	8.790	9.010
1 Pound Sterling Inggris	13.715	13.941
100 Yen Jepang	11.436	11.075
1 Euro Eropa	11.901	12.018
1 Dolar Hong Kong	1.129	1.159

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Penjabaran laporan keuangan kantor cabang dan kantor perwakilan di luar negeri

BRI memiliki 1 (satu) Kantor Cabang di Cayman Islands, serta 2 (dua) Kantor Perwakilan masing-masing di New York dan Hong Kong yang merupakan entitas asing yang terpisah.

Untuk tujuan penggabungan laporan keuangan konsolidasi, seluruh akun Kantor Cabang dan Perwakilan di luar negeri dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs sebagai berikut:

- (i) Aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi - menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal neraca.
- (ii) Pendapatan, beban, laba dan rugi - menggunakan kurs tengah rata-rata yang berlaku pada bulan yang bersangkutan. Saldo akhir tahun merupakan penjumlahan saldo bulanan pendapatan, beban, laba dan rugi selama tahun yang bersangkutan.
- (iii) Pos ekuitas - Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor menggunakan kurs historis
- (iv) Laporan arus kas - menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal neraca, kecuali pos-pos laba rugi yang menggunakan kurs tengah rata-rata dan pos-pos ekuitas yang menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan di kelompok ekuitas sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing".

ae. Transaksi derivatif

Instrumen keuangan derivatif dinilai dan diakui di neraca pada nilai wajar dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Setiap kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Transaksi derivatif diakui sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Nilai wajar instrumen derivatif ditentukan diskonto arus kas dan model penentu harga atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

af. Pajak penghasilan

BRI dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 46 tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan" yang mensyaratkan pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan atas konsekuensi pajak di masa datang dari beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak. PSAK No. 46 juga mengatur pengakuan aset pajak tangguhan yang berasal dari manfaat pajak di masa datang, termasuk akumulasi rugi pajak yang dapat dikompensasi ke tahun-tahun berikutnya, apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak di masa mendatang memadai untuk dikompensasi.

Aset dan hutang pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan pada tahun aset atau liabilitas tersebut direalisasi atau diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan-peraturan pajak) yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut diterima.

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak atas perusahaan yang dikonsolidasi, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih masing-masing untuk BRI dan Entitas Anak.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ag. Pelaporan segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, BRI menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009) tentang "Segmen Operasi" mensyaratkan identifikasi dan pengungkapan pelaporan informasi keuangan berdasarkan segmen bisnis jenis usaha (produk atau jasa) dan segmen wilayah geografis operasi perusahaan. BRI menyajikan informasi segmen operasi berdasarkan segmen bisnis.

ah. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi konsolidasi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

BRI mengacu PSAK No. 57 (Revisi 2009) tentang "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi", bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi serta memastikan informasi yang memadai telah diungkapkan dalam catatan atas Laporan Keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

Pertimbangan profesional dan estimasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada neraca tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika.

Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup:

pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Penurunan nilai atas aset keuangan

BRI *me-review* aset keuangan (termasuk kredit yang diberikan) pada setiap tanggal neraca untuk menilai apakah penurunan nilai harus diakui dalam laporan laba rugi. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang (*future recoverable cash flow*) ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, BRI membuat justifikasi tentang situasi keuangan peminjam dan nilai realisasi bersih agunan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan penyisihan penurunan nilai tersebut di masa mendatang.

ai. Aset Tidak Berwujud-Biaya Situs Web

Efektif tanggal 1 Januari 2011 BRI mengacu pada Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No.14 tentang "Aset Tidak Berwujud – Biaya Situs". Situs web yang muncul dari pengembangan dan digunakan untuk akses internal maupun eksternal merupakan aset tidak berwujud yang dihasilkan secara internal dan setiap pengeluaran internal atas pengembangan dan pengoperasionalan situs web akan dicatat sesuai PSAK No. 19 (Revisi 2010) tentang "Aset Tak Berwujud".

BRI memiliki situs web dan pengeluaran untuk mengembangkannya memenuhi kriteria untuk diakui sebagai aset tak berwujud tetapi sebelumnya tidak diakui sebagai aset, maka aset tak berwujud tersebut tidak diakui pada tanggal ketika Interpretasi ini menjadi efektif.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aj. Pihak Yang Berelasi

BRI dan Entitas Anak melakukan transaksi dan Pihak yang Berelasi sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Revisi 2010) mengenai Pengungkapan Pihak-Pihak Yang Berelasi. Transaksi dan saldo dengan Pihak Yang Berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

ak. Program loyalitas Pelanggan

Efektif tanggal 1 Januari 2011 BRI mengacu pada ISAK no.10 tentang "Program Loyalitas Pelanggan", BRI menyelenggarakan program loyalitas pelanggan yang digunakan untuk memberikan insentif kepada pelanggan untuk membeli barang dan jasa. Jika pelanggan membeli barang atau jasa, maka BRI akan memberikan poin penghargaan kepada pelanggan (seringkali disebut sebagai "poin"). Pelanggan dapat menukar poin penghargaan tersebut dengan barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga. Interpretasi ini berlaku untuk poin penghargaan loyalitas pelanggan yang:

- (i) Diberikan kepada pelanggan sebagai bagian dari transaksi penjualan, yaitu penjualan barang, pemberian jasa, atau penggunaan aset oleh pelanggan, dan
- (ii) Bergantung pada pemenuhan terhadap setiap kondisi lebih lanjut yang disyaratkan, pelanggan dapat menukar barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga di masa depan

3. PELAKSANAAN KUASI-REORGANISASI

Sebagai dampak dari kondisi ekonomi, BRI menderita kerugian yang signifikan pada tahun 1998 dan 1999 sejumlah Rp 28.221.364. Setelah rekapitalisasi BRI pada bulan Juli 2000 dan Oktober 2000, penyisihan penghapusan aset produktif BRI berkurang secara signifikan sehubungan dengan pengalihan aset produktif *non-performing* ke BPPN. BRI memiliki akumulasi saldo rugi (defisit) sejumlah Rp 24.699.387 dalam neraca pada tanggal 30 Juni 2003.

Untuk memperoleh awal yang baik (fresh start) dengan neraca yang menunjukkan nilai sekarang dan tidak dibebani oleh defisit maka BRI melaksanakan kuasi-reorganisasi per 30 Juni 2003 (Catatan 2d).

Manajemen BRI telah menyiapkan proyeksi laporan keuangan yang menunjukkan profitabilitas yang kuat dan rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio* atau CAR) yang sehat sejalan dengan dukungan dari kekuatan utama BRI sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia yang memfokuskan diri pada pembiayaan mikro, konsumen, Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dan sektor agribisnis.

4. KAS

Kas terdiri atas:

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
Rupiah		
Kas Kantor	6.890.414	8.069.736
Kas ATM	2.191.094	1.774.039
	<u>9.081.508</u>	<u>9.843.775</u>
Mata Uang Asing		
Kas Kantor	119.938	131.937
	119.938	131.937
Jumlah	<u><u>9.201.446</u></u>	<u><u>9.975.712</u></u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

Giro pada Bank Indonesia terdiri atas:

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
Rupiah	22.455.017	19.570.892
Dolar Amerika Serikat	3.360.520	418.791
Jumlah	25.815.537	19.989.683

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, di dalam giro pada Bank Indonesia terdapat giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp 376.120 dan Rp 254.882.

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Rasio GWM BRI (Induk Perusahaan) pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
GWM Utama - Rupiah	8,03%	8,05%
GWM Sekunder - Rupiah	2,50%	3,38%
GWM Utama - Valuta asing	8,12%	1,00%

Rasio GWM pada tanggal 30 September 2011 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011 tentang "Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 12/19/PBI/2010 tentang GWM Bank Umum Bank Indonesia Dalam Rupiah dan Valuta Asing" sedangkan rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2010 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010 tentang "GWM Bank Umum Pada Bank Indonesia Dalam Rupiah dan Valuta Asing".

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut di atas, Bank harus memenuhi persyaratan GWM Utama dalam Rupiah masing-masing sebesar 8% dan 8%, dan untuk valuta asing masing-masing sebesar 8% dan 1%. Untuk GWM Sekunder masing-masing sebesar 2,5% dan 2,5% dalam Rupiah. BRI telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang GWM pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan Mata Uang:

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah	108.827	81.086
	<u>108.827</u>	<u>81.086</u>
Mata Uang Asing		
Dolar Amerika Serikat	7.236.950	3.326.928
Euro Eropa	443.297	1.135.293
Pounds Sterling Inggris	151.849	152.852
Yen Jepang	202.324	304.615
Dolar Singapura	31.150	102.781
Dirham Arab Emirates	36.409	153.508
Dolar Hong Kong	92.927	146.539
Riyal Saudi Arabia	84.344	143.956
Dolar Australia	69.891	54.188
Swiss Franc	13.827	13.727
Lainnya	89.573	9.212
	<u>8.452.541</u>	<u>5.543.599</u>
<u>Pihak yang berelasi</u>		
Mata Uang Asing		
Dolar Amerika Serikat	45.171	33.431
Jumlah	8.606.539	5.658.116
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	-	(63)
Bersih	<u>8.606.539</u>	<u>5.658.053</u>

b. Kolektibilitas:

Mulai 1 Januari 2010, BRI melakukan penilaian giro pada bank lain secara individual dengan menggunakan bukti objektif penurunan nilai, kecuali untuk giro pada bank lain berdasarkan prinsip syariah yang masih menggunakan panduan kolektibilitas Bank Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 semua giro pada bank lain diklasifikasikan "Lancar".

c. Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk giro pada bank lain:

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
Rupiah	0,67%	0,19%
Mata Uang Asing		
Dolar Amerika Serikat	0,09%	0,20%
Euro Eropa	0,00%	0,00%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

d. Perubahan Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Giro Pada Bank Lain:

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
Rupiah		
Saldo awal	63	547
Penyesuaian Saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No.55 (Revisi 2006) (Catatan 42)	-	(546)
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan (catatan 33)	(63)	62
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>63</u>
Mata Uang Asing		
Saldo awal	-	90.264
Penyesuaian Saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No.55 (Revisi 2006) (Catatan 42)	-	(90.264)
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>-</u></u>	<u><u>63</u></u>

Jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain yang wajib dibentuk sesuai ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp nihil dan Rp 63 masing-masing pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain yang dibentuk telah memadai.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 40.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan Mata Uang dan Jenis:

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
Bank Indonesia, Intervensi Rupiah	29.662.489	68.556.092
<i>Inter bank Call Money</i>	2.720.000	1.035.000
	32.382.489	69.591.092
Mata Uang Asing		
<i>Inter bank Call Money</i>	270.158	12.461.683
<i>Deposits on Call</i>	-	991.100
Deposito berjangka	21.975	13.515
	292.133	13.466.298
	32.674.622	83.057.390
<u>Pihak yang berelasi</u>		
Rupiah		
<i>Inter bank Call Money</i>	965.000	215.000
	965.000	215.000
Jumlah	33.639.622	83.272.390
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(824)	(250)
Bersih	33.638.798	83.272.140

b. Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu penempatan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
≤ 1bulan	31.995.148	69.591.092
> 1 bulan - 3 bulan	-	-
> 3 bulan - 6 bulan	387.341	-
	32.382.489	69.591.092
Mata Uang Asing		
≤ 1bulan	270.158	12.461.683
> 1 bulan - 3 bulan	-	-
> 3 bulan - 1 tahun	21.975	1.004.615
> 6 bulan	-	-
	292.133	13.466.298
Jumlah	32.674.622	83.057.390
<u>Pihak yang berelasi</u>		
Rupiah		
≤ 1 bulan	800.000	215.000
> 1 bulan - 3 bulan	-	-
> 3 bulan - 1 tahun	165.000	-
	965.000	215.000
Jumlah	33.639.622	83.272.390
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(824)	(250)
Bersih	33.638.798	83.272.140

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

c. Kolektibilitas:

BRI melakukan penilaian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain secara individual dengan adanya bukti objektif penurunan nilai, kecuali untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan prinsip syariah yang masih menggunakan panduan kolektibilitas Bank Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 semua penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan "Lancar"

d. Tingkat bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
Rupiah		
FASBI/FTK	5,24%	5,86%
<i>Inter-bank call money</i>	6,18%	6,60%
Mata Uang Asing		
<i>Inter-bank call money</i>	0,29%	0,47%
Deposito berjangka	0,34%	0,63%

e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain:

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
Rupiah		
Saldo awal	250	-
Penyesuaian Saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No.55 (Revisi 2006) (Catatan 42)	-	-
Dampak akuisisi entitas anak	(322)	-
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan (catatan 33)	896	250
Saldo akhir	<u>824</u>	<u>250</u>
Mata Uang Asing		
Saldo awal	-	-
Penyesuaian Saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No.55 (Revisi 2006) (Catatan 42)	-	-
Dampak akuisisi entitas anak	-	-
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan (catatan 33)	-	-
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>824</u></u>	<u><u>250</u></u>

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp 824 dan Rp 250 masing-masing pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dibentuk telah memadai. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 40.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan Mata Uang dan Jenis:

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan LR		
Sertifikat Bank Indonesia	-	193.582
Obligasi Pemerintah	297.495	-
Reksa Dana	10.097	9.562
Obligasi	-	-
Obligasi Pemerintah (Treasury Bill)	-	-
	307.592	203.144
Tersedia untuk dijual		
Obligasi	32.491	-
Obligasi Pemerintah (Treasury Bill)	-	-
Floating Rate Note	-	-
Obligasi Pemerintah	3.631.258	2.365.535
Subordinated Notes	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	9.444.869	8.440.168
	13.108.618	10.805.703
Dimiliki hingga jatuh tempo:		
Sertifikat Bank Indonesia	3.925.650	997.663
Sertifikat BI Syariah	325.000	200.000
Obligasi	1.143.696	1.037.499
<i>Medium Term Notes</i>	20.000	70.000
Subordinated Notes	90.000	89.843
Obligasi Pemerintah	6.044.994	2.736.279
Obligasi Pemerintah (Treasury Bill)	-	-
	11.549.340	5.131.284
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-
Wesel Ekspor	-	-
	-	-
	24.965.550	16.140.131
Mata Uang Asing		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan LR		
Obligasi Pemerintah	8.890	-
<i>Guaranteed notes</i>	-	-
<i>Medium term notes</i>	-	-
<i>Subordinated notes</i>	-	-
	8.890	-
Tersedia Untuk Dijual		
Obligasi Pemerintah	2.252.838	2.026.120
Obligasi	88.027	-
<i>Medium Term Notes</i>	44.803	44.589
Wesel Tagih	-	-
	2.385.668	2.070.709

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
Dimiliki hingga jatuh tempo:		
<i>Wesel tagih</i>	283.410	397.642
<i>Subordinated notes</i>	-	-
Obligasi	-	-
Obligasi Pemerintah	257.209	132.177
<i>Medium Term Notes</i>	175.800	180.200
<i>Credit Linked Notes</i>	3.498.672	3.175.431
	4.215.091	3.885.450
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Wesel Ekspor	-	-
	-	-
	6.609.649	5.956.159
<u>Pihak yang berelasi</u>		
Rupiah		
Tersedia untuk dijual		
Obligasi	214.141	195.883
	214.141	195.883
Dimiliki hingga jatuh tempo:		
Obligasi	219.000	174.000
<i>Medium Term Notes</i>	50.000	50.000
	269.000	224.000
	483.141	419.883
Jumlah	32.058.340	22.516.173
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(1.510)	(1.510)
Bersih	32.056.830	22.514.663

b. Kolektibilitas:

BRI melakukan penilaian atas penurunan nilai efek-efek secara individual dengan adanya bukti objektif penurunan nilai, kecuali untuk efek-efek milik Entitas anak (berdasarkan prinsip syariah) penilaian dilakukan menggunakan panduan kolektibilitas Bank Indonesia. Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, semua efek-efek diklasifikasikan "Lancar".

c. Berdasarkan Sisa Umur Hingga Jatuh Tempo:

Klasifikasi jangka waktu efek-efek berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo, adalah sebagai berikut:

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
≤ 1bulan	13.725.616	12.427.393
> 1 bulan - 3 bulan	-	-
> 3 bulan - 1 tahun	451.100	125.778
> 1 tahun	2.512.068	3.586.960
> 5 tahun	8.276.766	-
	24.965.550	16.140.131

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan):

c. Berdasarkan Sisa Umur Hingga Jatuh Tempo (lanjutan):

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
Mata Uang Asing		
≤ 1 bulan	213.090	2.107.951
> 1 bulan - 3 bulan	-	-
> 3 bulan - 1 tahun	175.800	360.400
> 1 tahun	4.685.660	3.487.808
> 5 tahun	1.535.099	-
	<u>6.609.649</u>	<u>5.956.159</u>
	<u>31.575.199</u>	<u>22.096.290</u>
Pihak yang berelasi		
Rupiah		
≤ 1 bulan	-	-
> 1 bulan - 3 bulan	-	-
> 3 bulan - 1 tahun	84.000	89.000
> 1 tahun	85.000	330.883
> 5 tahun	314.141	-
	<u>483.141</u>	<u>419.883</u>
Jumlah	32.058.340	22.516.173
Dikurangi penyisihan kerugian	(1.510)	(1.510)
Bersih	<u>32.056.830</u>	<u>22.514.663</u>

d. Berdasarkan Penerbit:

(i) Obligasi Pemerintah:

Obligasi Pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah dalam rangka pengelolaan portofolio surat hutang negara seperti Surat Utang Negara (SUN) dan obligasi Pemerintah Valuta Asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder, termasuk US Treasury Bonds. Rincian Obligasi Pemerintah adalah sebagai berikut:

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan):

d. Berdasarkan Penerbit (lanjutan):

(i) Obligasi Pemerintah (lanjutan):

30 September 2011			
Seri	Jatuh Tempo	Tingkat Bunga Tahunan	Nilai Wajar
<u>Diukur pada nilai wajar melalui laporan LR</u>			
Rupiah			
FR 0026	5 Oktober 2014	11,00%	9.813
FR 0057	15 Mei 2041	9,50%	194.784
FR 0059	15 Mei 2027	7,00%	92.898
			297.495
Mata Uang Asing			
RI 0021	5 Mei 2021	4,88%	8.890
			8.890
			306.385
Tersedia untuk Dijual			
Rupiah			
FR 0027	15 Juni 2015	9,50%	241.234
FR 0028	15 Juli 2017	10,00%	110.024
FR 0031	15 November 2020	11,00%	55.245
FR 0040	15 September 2025	11,00%	414.349
FR 0042	15 Juli 2027	10,25%	240.409
FR 0045	15 Maret 2037	9,75%	46.480
FR 0046	15 Juli 2023	9,50%	11.670
FR 0047	15 Februari 2028	10,00%	215.448
FR 0052	15 Agustus 2030	10,50%	367.963
FR 0053	15 Juli 2021	8,25%	343.543
FR 0054	15 Juli 2031	9,75%	164.440
FR 0055	15 September 2016	7,38%	218.826
FR 0056	15 September 2026	8,38%	184.824
FR 0057	15 Mei 2041	9,50%	58.032
FR 0058	15 Juni 2032	8,25%	71.924
FR 0059	15 Mei 2027	7,00%	221.326
ORI 004 2012 TRD B	12 Maret 2012	9,50%	136.093
ORI 006 2012 TRD B	15 Agustus 2012	9,35%	12.735
ORI 007	15 Agustus 2013	7,95%	63.585
ORI 005 2013 TRD B	15 September 2013	11,45%	14.104
VR 0031	25 Juli 2020	6,37%	268.543
SR 003	10 Februari 2013	8,70%	20.719
IFR 0004	15 Oktober 2013	9,00%	53.719
IFR 0006	15 Maret 2030	10,25%	51.776
SR 001	25 Februari 2012	12,00%	1.396
SR 002	2 Oktober 2013	8,70%	9.855
ZC 0005	20 Februari 2013	-	32.998
			3.631.258

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan):

d. Berdasarkan Penerbit (lanjutan):

(i) Obligasi Pemerintah (lanjutan):

30 September 2011			
Seri	Jatuh Tempo	Tingkat Bunga Tahunan	Nilai Wajar
<u>Mata Uang Asing</u>			
RI 0014	10 Maret 2014	6,75%	683.261
RI 0014	23 Februari 2014	8,15%	30.435
RI 0015	10 Maret 2015	7,25%	184.557
RI 0016	15 Januari 2016	7,50%	59.215
RI 0017	09 Maret 2017	6,88%	381.614
RI 0018	17 Januari 2018	6,88%	108.022
RI 0020	18 Januari 2018	6,88%	104.448
RI 0035	12 Oktober 2035	8,50%	35.502
RI 0037	17 Februari 2037	6,63%	127.765
RI 0038	17 Januari 2038	7,75%	66.257
RI 0021	5 Mei 2021	4,88%	236.922
US Govt Securities	15 November 2020	2,63%	234.841
			2.252.838
			5.884.096
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>			
<u>Rupiah</u>			
SBSN	15 September 2019	9,25%	94.629
FR 0026	15 Oktober 2014	11,00%	160.798
FR 0028	15 Juli 2017	10,00%	307.835
FR 0030	15 Mei 2016	10,75%	34.299
FR 0039	15 Agustus 2023	8,15%	53.366
FR 0040	15 September 2025	11,00%	57.821
FR 0042	15 Juli 2027	10,25%	169.969
FR 0043	15 Juli 2022	10,25%	521.514
FR 0044	15 September 2024	9,28%	76.817
FR 0045	15 Mei 2037	9,75%	223.851
FR 0046	15 Juli 2023	9,50%	181.269
FR 0047	15 Februari 2028	10,00%	382.699
FR 0048	15 September 2018	9,00%	106.517
FR 0049	15 September 2013	9,00%	90.218
FR 0050	15 Juli 2038	10,50%	68.515
FR 0052	15 Agustus 2030	10,50%	296.673
FR 0053	15 Juli 2021	8,25%	604.092
FR 0054	15 Juli 2031	9,93%	352.013
FR 0055	15 September 2016	7,38%	655.214
FR 0056	15 September 2026	8,38%	795.974
FR 0058	15 Juni 2032	8,25%	115.748
FR 0059	15 Mei 2027	7,00%	48.272
IFR 0003	15 September 2015	9,25%	21.376
IFR 0007	15 Januari 2025	9,75%	297.803
IFR 0005	15 Januari 2017	9,00%	314.823
IFR 00010	15 Februari 2036	10,00%	12.892
			6.044.994

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan):

d. Berdasarkan Penerbit (lanjutan):

(i) Obligasi Pemerintah (lanjutan):

30 September 2011			
Seri	Jatuh Tempo	Tingkat Bunga Tahunan	Nilai Wajar
<u>Mata Uang Asing</u>			
RI 0015	20 April 2015	7,25%	26.370
RI 0018	17 Januari 2018	6,88%	16.205
RI 0020	13 Maret 2020	5,88%	66.647
RI 0021	5 Mei 2021	4,88%	26.370
RI 0037	17 Februari 2037	6,63%	121.617
			257.209
			6.302.203
Jumlah			12.492.685
(Dikurangi diskonto) ditambah premium yang belum diamortisasi			-
			12.492.685

31 Desember 2010			
Seri	Jatuh Tempo	Tingkat Bunga Tahunan	Nilai Wajar
<u>Tersedia untuk Dijual</u>			
<u>Rupiah</u>			
SPN	beragam	beragam	58.188
FR 0027	15 Juni 2015	9,50%	259.107
FR 0028	15 Juli 2017	10,00%	114.114
FR 0031	15 November 2020	11,00%	61.558
FR 0040	15 September 2025	11,00%	425.862
FR 0042	15 Juli 2027	10,25%	214.022
FR 0047	15 Februari 2028	10,00%	62.281
FR 0052	15 Agustus 2030	10,50%	325.182
FR 0053	15 Juli 2021	8,25%	206.241
FR 0054	15 Juli 2031	9,75%	61.559
FR 0055	15 September 2016	7,38%	80.520
FR 0056	15 September 2026	8,38%	39.526
ORI 003	12 September 2011	9,40%	115.880
ORI 004	12 Maret 2012	9,50%	125.835
ORI 005	15 September 2013	11,45%	12.911
ORI 006	15 Agustus 2012	9,35%	9.424
ORI 007	15 Agustus 2013	7,95%	55.013
SR 001	10 Februari 2025	8,70%	902
SR 002	2 Oktober 2013	8,70%	6.592
IFR 0004	15 Oktober 2013	9,00%	52.365
IFR 0006	15 Maret 2030	10,25%	52.252
ZC 0005	20 Februari 2013	-	26.201
			2.365.535

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan):

d. Berdasarkan Penerbit (lanjutan):

(i) Obligasi Pemerintah (lanjutan):

31 Desember 2010			
Seri	Jatuh Tempo	Tingkat Bunga Tahunan	Nilai Wajar
<u>Mata Uang Asing</u>			
RI 0014	10 Maret 2014	6,75%	681.160
RI 0014	4 Mei 2014	10,38%	33.585
RI 0015	10 Maret 2015	7,25%	177.294
RI 0016	15 Januari 2016	7,50%	63.120
RI 0017	09 Maret 2017	6,88%	395.928
RI 0018	17 Januari 2018	6,88%	114.968
RI 0020	18 Januari 2018	6,88%	118.391
RI 0035	12 Oktober 2035	6,63%	35.417
RI 0037	17 Februari 2037	6,63%	127.965
RI 0038	17 Januari 2038	7,75%	65.818
<i>US Treasury Bonds</i>	15 November 2020	2,63%	212.474
			2.026.120
			4.391.655
<u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</u>			
<u>Rupiah</u>			
SPN	30 April 2009	0,00%	-
FR 0026	15 Oktober 2014	11,00%	161.983
FR 0028	15 Juli 2027	10,00%	121.019
FR 0030	15 Mei 2016	11,00%	34.871
FR 0040	15 September 2025	10,25%	58.024
FR 0042	15 Juli 2022	10,25%	146.852
FR 0043	15 Mei 2037	10,25%	520.920
FR 0045	15 Juli 2022	9,75%	223.762
FR 0046	15 Mei 2037	9,50%	159.026
FR 0047	15 Juli 2023	10,00%	108.369
FR 0048	15 September 2018	9,00%	106.215
FR 0049	15 September 2013	9,00%	90.089
FR 0050	15 Juli 2038	10,50%	68.508
FR 0052	15 Agustus 2030	10,50%	296.634
FR 0053	15 Juli 2021	8,25%	40.606
FR 0055	15 September 2016	7,38%	102.508
FR 0056	15 September 2026	8,38%	190.711
IFR 0003	15 September 2015	9,25%	116.760
IFR 0007	15 Januari 2025	10,25%	49.644
SPN	beragam	beragam	139.778
			2.736.279
<u>Mata Uang Asing</u>			
RI 0018	17 Januari 2018	6,88%	7.527
RI 0037	17 Februari 2037	6,63%	124.650
			132.177
			2.868.456
Jumlah			7.260.111
(Dikurangi diskonto) ditambah premium yang belum diamortisasi			-
			7.260.111

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan):

d. Berdasarkan Penerbit (lanjutan):

(i) Obligasi Pemerintah (lanjutan):

Nilai pasar Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual berkisar antara 91,61% sampai dengan 134,63% dan 91,33% sampai dengan 124,25% pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010.

(ii) Reksa dana

Reksadana ITB-Niaga pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 10.097 dan Rp 9.562.

(iii) Obligasi

Keterangan	30 September 2011		31 Desember 2010	
	Nilai Wajar	Jatuh Tempo	Nilai Wajar	Jatuh Tempo
Pihak Ketiga				
Tersedia Untuk Dijual				
Rupiah				
PT Thames PAM Jaya	32.491	13 Maret 2013	-	-
Jumlah	<u>32.491</u>		<u>-</u>	<u>-</u>
Mata Uang Asing				
Medco Energi Intl.1 Thp. 1 Thn.2011	88.027	14 Juli 2016	-	-
Jumlah	<u>88.027</u>		<u>-</u>	<u>-</u>
(Dikurangi diskoto) ditambah premium yang belum	<u>-</u>		<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>120.518</u>		<u>-</u>	<u>-</u>
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo				
Rupiah				
Japfa	250.000	11 Juli 2012	250.000	11 Juli 2012
Bentoe I/07	200.000	27 November 2012	200.000	27 November 2012
Bakrieland IB	150.000	11 Maret 2013	100.000	11 Maret 2013
Sukuk Ijarah IB	-	-	50.000	7 Juli 2012
Malindo Feedmil I/08	10.000	6 Maret 2013	10.000	6 Maret 2013
Ciliandra II/12	20.000	27 November 2012	20.000	27 November 2012
Medcij IIA 2012	20.000	17 Juni 2012	20.000	17 Juni 2012
Danamon B12 B	30.000	19 April 2012	49.513	19 April 2012
Danamon Seri A	20.000	9 Desember 2013	20.000	9 Desember 2013
Danamon Seri B	49.784	9 Desember 2015	30.000	9 Desember 2015
Panin 2B	49.877	19 Juni 2012	49.758	19 Juni 2012
Pupuk Kaltim II 2009	10.000	4 Desember 2012	-	-
Mitra Adiperkasa Seri A	75.000	16 Desember 2012	50.000	16 Desember 2012
Sukuk Ijarah IA	-	-	25.000	16 Desember 2012
PT Salim Invomas Pratama	25.000	20 November 2014	25.000	-
PT Pupuk Kaltim seri II	25.000	4 Desember 2014	10.000	4 Desember 2014
Sukuk Ijarah IA	-	-	25.000	4 Desember 2014
SMF III Seri B	20.000	8 Juli 2013	20.000	8 Juli 2013
EBA dan SMF I	5.035	8 Juli 2013	7.228	8 Juli 2013
SMF IV Seri B	20.000	5 April 2013	-	-
BW Plantation	25.000	16 November 2015	25.000	16 November 2015
Indosat	16.000	8 Desember 2014	16.000	8 Desember 2014
Astra Sedaya	50.000	25 Februari 2014	-	-
Bank Nagari	10.000	13 Januari 2016	-	-
Bank Jabar Banten	20.000	9 Februari 2014	-	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan):

d. Berdasarkan Penerbit (lanjutan):

(iii) Obligasi (lanjutan)

Keterangan	30 September 2011		31 Desember 2010	
	Nilai Wajar	Jatuh Tempo	Nilai Wajar	Jatuh Tempo
PT PLN IV	10.000	12 Januari 2017	10.000	12 Januari 2017
Bank Sumut Th. 2011	10.000	25 Agustus 2014	-	-
Agung Podomoro Land Th.2011 Seri A	6.000	5 Juli 2016	-	-
Bank DKI	17.000	17 Juni 2014	-	-
Jumlah	1.143.696		1.037.499	
Pihak yang berelasi				
Tersedia Untuk Dijual				
Rupiah				
Jasamarga XII	123.616	21 Juni 2017	105.005	21 Juni 2017
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) IX A	79.697	10 Juli 2017	80.480	10 Juli 2017
Perum Pegadaian 12B/17	10.828	4 September 2017	10.398	4 September 2017
	214.141		195.883	
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo				
Rupiah				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	45.000	10 Juli 2011
MTN PTPN VII Th 2010 SERI A	50.000	8 Juli 2013	-	-
Danareksa 3C 2013	5.000	20 Juni 2013	5.000	20 Juni 2013
Bexi IVB	25.000	18 Juni 2012	25.000	18 Juni 2012
Bexi I	29.000	8 Juli 2013	29.000	8 Juli 2013
Bexi I	20.000	8 Juli 2015	20.000	8 Juli 2015
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	10.000	29 Mei 2012	40.000	29 Mei 2012
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	30.000	6 November 2020	-	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	50.000	28 Juni 2021	-	-
Danareksa 3B 2011	-	-	10.000	20 Juni 2011
	219.000		174.000	
(Dikurangi diskoto) ditambah premium yang belum	-		-	
Jumlah	1.697.355		1.407.382	

Tingkat bunga rata-rata untuk obligasi adalah sebagai berikut:

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
Rupiah	9,80%	8,01%
Dolar Amerika Serikat	4,07%	3,81%

Daftar peringkat obligasi seperti yang dilaporkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan *Standard & Poor's* adalah sebagai berikut:

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
Summit B09 B	idAAA	idAAA
Perum Pegadaian 12B	idAA	idAA
PT Bank Tabungan Negara (Persero) X	idAA-	idAA-
PT Bank Negara Indonesia I 2011	idAA-	idAA-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	idAA-	idAA-
Panin 2B	idA+	idA+
Danamon B12B	idAA+	idAA+
Jasa Marga XIII R 17	idA+	idA+
Japfa	idBBB+	idBBB+
Standard Chartered Bank	idB-1	idB-1
Ciliandra II/12	idA-	idA-
Bentoel I/07	idA	idA
Tunas Financindo 5A	idA-	idA-
Bakrieland IB	idBBB+	idBBB+
Malindo Feedmil I/08	idA+	idA+
Indofood Sukses Makmur	idAA+	idAA+

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan):

d. Berdasarkan Penerbit (lanjutan):

(iv) Medium Term Notes (MTN)

Keterangan	30 September 2011		31 Desember 2010	
	Nilai Wajar	Jatuh Tempo	Nilai Wajar	Jatuh Tempo
Pihak Ketiga				
Tersedia Untuk Dijual				
Mata Uang Asing				
Medco Energy Int	44.803	29 Oktober 2013	44.589	29 Oktober 2013
	<u>44.803</u>		<u>44.589</u>	
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo				
Rupiah				
MTN PTPN IV SERI B	-	8 Juli 2013	50.000	8 Juli 2013
MTN SMF II	20.000	30 Desember 2011	20.000	30 Desember 2011
PTPN VII	-	8 Juli 2013	-	8 Juli 2013
	<u>20.000</u>		<u>70.000</u>	
Mata Uang Asing				
Medco Energy Int I B 2009	175.800	23 Desember 2012	180.200	23 Desember 2012
	<u>175.800</u>		<u>180.200</u>	
Pihak yang berelasi				
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo				
Rupiah				
MTN PTPN III SERI A	25.000	22 November 2013	25.000	22 November 2013
MTN PTPN III SERI B	25.000	22 November 2015	25.000	22 November 2015
	<u>50.000</u>		<u>50.000</u>	
Jumlah	<u>290.603</u>		<u>344.789</u>	

(v) Wesel Tagih

Keterangan	30 September 2011		31 Desember 2010	
	Nilai Tertecat	Jatuh Tempo	Nilai Tertecat	Jatuh Tempo
Tersedia Untuk Dijual				
Mata Uang Asing				
Toronto Dominion Bank, NA	-	-	-	-
US Bank, NA	-	-	-	-
	<u>-</u>		<u>-</u>	
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo				
Mata Uang Asing				
Standard Chartered Bank	175.800	8 Desember 2011	180.200	8 Desember 2011
UBS	-	2 September 2011	63.070	2 September 2011
UBS	-	-	27.030	30 Agustus 2011
INTES Fund	-	30 Agustus 2011	45.050	30 Agustus 2011
NATIX	-	12 Agustus 2011	45.050	12 Agustus 2011
US Bank	1.758	1 Oktober 2011	37.242	3 Januari 2011
US Bank	372	1 Oktober 2011	-	-
Morgan Stanely (FRNP)	17.580	1 Oktober 2011	-	-
Morgan Stanely (FRNP)	17.580	1 Oktober 2011	-	-
Verizon	26.370	28 Maret 2014	-	-
Gen Electric Cap Corp	43.950	22 Mei 2013	-	-
	<u>283.410</u>		<u>397.642</u>	
Jumlah	<u>283.410</u>		<u>397.642</u>	

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan):

d. Berdasarkan Penerbit (lanjutan):

(v) Wesel Tagih (lanjutan)

Daftar peringkat wesel tagih masing-masing pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 seperti yang dilaporkan oleh *Standard & Poor's* adalah sebagai berikut:

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
Tersedia untuk Dijual (Nilai Perolehan)		
<u>Mata uang asing</u>		
Standchart	A-1+	A-1+
UBS	A-1+	A-1+
INTES	A-1+	A-1+
NATIX	A-1+	A-1+
TD bank NA	-	A-1+
US Bank	A-1+	A-1+
Morgan Stanely (FRNP)	A-1+	-
Verizo	A-1+	-
Gen Electric Cap Corp	A-1+	-

(vi) Subordinated Notes

Subordinated Notes untuk posisi 30 September 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Wajar/Nilai Perolehan	
			30 September 2011	31 Desember 2010
<u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</u>				
PT Bank OCBC NISP Seri III	11,35%	30 Juni 2017	40.000	40.000
PT Pan Indonesia Bank Tbk	11,60%	9 April 2018	50.000	49.843
			90.000	89.843
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi			-	-
			90.000	89.843

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan):

d. Berdasarkan Penerbit (lanjutan):

(vii) Credit Linked Notes (lanjutan)

Berikut ini merupakan saldo efek-efek berupa Credit Linked Notes (CLN) pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010:

Keterangan	Tanggal Efektif	30 September 2011		Nominal	Nilai Tercatat
		Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga Per Tahun		
<u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</u>					
Mata Uang					
Asing					
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	28 April 2009	20 Juni 2014	Libor**)+1,50%	70.000.000	678.972
The Royal Bank of Scotland (dahulu ABN Amro Bank N.V) Standard Chartered Bank	10 Juli 2007	20 Maret 2014	Libor**)+2,80%	50.000.000	493.559
The Royal Bank of Scotland (dahulu ABN Amro Bank N.V) Standard Chartered Bank	11 Februari 2009	20 Maret 2014	Libor**)+1,50%	90.000.000	879.485
The Royal Bank of Scotland (dahulu ABN Amro Bank N.V) Standard Chartered Bank	13 Agustus 2007	20 Desember 2013	Libor*)+1,00%	25.000.000	244.525
The Royal Bank of Scotland (dahulu ABN Amro Bank N.V) Standard Chartered Bank	14 Maret 2011	20 Maret 2014	Libor**)+3,05%	25.000.000	230.734
The Royal Bank of Scotland (dahulu ABN Amro Bank N.V)	06 April 2011	21 Maret 2014	Libor**)+2,00%	30.000.000	263.700
				<u>290.000.000</u>	<u>2.790.974</u>
<u>Restrukturisasi</u>					
Credit Suisse London	10 Oktober 2007	20 Desember 2012	Libor*)+2,65%	50.000.000	462.783
The Royal Bank of Scotland (dahulu ABN Amro Bank N.V)	11 Oktober 2007	20 Maret 2014	Libor**)+1,10%	25.000.000	244.916
				<u>75.000.000</u>	<u>707.698</u>
				<u>365.000.000</u>	<u>3.498.672</u>
Ditambah premium					-
Jumlah					<u>3.498.672</u>

*) LIBOR ASD 6 (enam) bulanan

***) LIBOR ASD 3 (tiga) bulanan

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan):

d. Berdasarkan Penerbit (lanjutan):

(vii) Credit Linked Notes (lanjutan)

Keterangan	Tanggal Efektif	31 Desember 2010		Nominal	Nilai Tercatat
		Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga Per Tahun		
Restrukturisasi					
Mata Uang Asing					
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	28 April 2009	20 Juni 2014	Libor**)+1,50%	70.000.000	714.434
The Royal Bank of Scotland (dahulu ABN Amro Bank N.V) Standard	14 Januari 2009	20 Maret 2014	Libor**)+2,80%	50.000.000	523.114
Chartered Bank The Royal Bank of Scotland (dahulu ABN Amro Bank N.V)	11 Februari 2009	20 Maret 2014	Libor**)+1,50%	90.000.000	929.995
	10 Februari 2009	20 Maret 2014	Libor**)+1,10%	25.000.000	259.224
				<u>235.000.000</u>	<u>2.426.767</u>
Restrukturisasi					
The Royal Bank of Scotland (dahulu ABN Amro Bank N.V) Credit Suisse International	13 Agustus 2007	20 Desember 2013	Libor*)+1,00%	25.000.000	259.582
	10 Oktober 2007	20 Desember 2012	Libor*)+2,65%	50.000.000	489.082
				<u>75.000.000</u>	<u>748.664</u>
				<u>310.000.000</u>	<u>3.175.431</u>
Ditambah premium					-
Jumlah					<u>3.175.431</u>

*) LIBOR ASD 6 (enam) bulanan

***) LIBOR ASD 3 (tiga) bulanan

CLN merupakan surat hutang yang pembayaran kupon dan pelunasan pokok CLN tersebut dikaitkan dengan kejadian atas kegagalan pembayaran kewajiban (credit default event) oleh Negara Republik Indonesia (reference entity). BRI akan menerima seluruh bunga dan pelunasan pokok secara penuh jika tidak terjadi *credit default event*. Jika terjadi *credit default event* terhadap *reference entity*, penerbit akan segera melunasi CLN tersebut dengan obligasi yang diterbitkan oleh *reference entity* atau kas dengan nilai tertentu.

Credit default event yang dapat terjadi terhadap *reference entity* antara lain (i) kegagalan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo, (ii) *repudiation/moratorium*, dan (iii) restrukturisasi yang syarat pembayaran kewajibannya tidak menguntungkan bagi kreditur.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan):

e. Perubahan Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Efek-efek:

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
Rupiah		
Saldo Awal	1.510	1.410
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No.55 (Revisi 2006) (Catatan 42)	-	-
Dampak akuisisi entitas anak	-	-
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama periode/tahun berjalan (Catatan 33)	-	100
	1.510	1.510
Mata Uang Asing		
Saldo Awal	-	-
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No.55 (Revisi 2006) (Catatan 42)	-	-
Dampak akuisisi entitas anak	-	-
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama periode/tahun berjalan (Catatan 33)	-	-
	-	-
Jumlah	1.510	1.510

Jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp 1.510 dan Rp 1.510 masing-masing pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang dibentuk telah memadai.

9. TAGIHAN WESEL EKSPOR

a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
Rupiah		
SKBDN	66.881	42.715
> 5 tahun	-	-
	66.881	42.715
Mata Uang Asing		
Wesel Ekspor	3.401.725	699.042
	3.401.725	699.042
Jumlah	3.468.606	741.757
Dikurangi penyisihan kerugian	(34.686)	(7.418)
Bersih	3.433.920	734.339

b. Berdasarkan Kolektibilitas:

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, semua tagihan wesel ekspor diklasifikasikan "Lancar".

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. TAGIHAN WESEL EKSPOR (lanjutan)

c. Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu tagihan wesel ekspor berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
Pihak ketiga		
≤ 1bulan	616.263	480.034
> 1 bulan - 3 bulan	342.746	218.257
> 3 bulan - 1 tahun	2.509.597	43.466
> 1 tahun	-	-
> 5 tahun	-	-
Jumlah	3.468.606	741.757
Dikurangi penyisihan kerugian	(34.686)	(7.418)
Bersih	3.433.920	734.339

d. Perubahan Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Tagihan Wesel Ekspor Adalah Sebagai Berikut:

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
Saldo awal	7.418	5.512
Dampak akuisisi entitas anak	-	-
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan (catatan 33)	27.268	1.906
Saldo akhir	34.686	7.418

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan wesel ekspor yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp 34.686 dan Rp 7.418 masing-masing pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan wesel ekspor yang dibentuk telah memadai.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 40.

10. OBLIGASI REKAPITALISASI PEMERINTAH

Akun ini terdiri atas obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sehubungan dengan program rekapitalisasi BRI.

Sehubungan dengan program rekapitalisasi, BRI menerima obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sejumlah nominal Rp 29.149.000 yang diterbitkan dalam dua tahap yaitu sebesar nominal Rp 20.404.300 pada tanggal 25 Juli 2000 dan Rp 8.744.700 pada tanggal 31 Oktober 2000 yang seluruhnya merupakan obligasi tingkat bunga tetap. Berdasarkan kontrak manajemen tanggal 28 Februari 2001 antara Pemerintah Republik Indonesia dengan BRI dan direksi serta komisaris BRI, telah disepakati bahwa jumlah Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang dibutuhkan untuk rekapitalisasi BRI adalah sebesar Rp 29.063.531 (Catatan 29a), sehingga kelebihan rekapitalisasi sebesar Rp 85.469 wajib dikembalikan kepada Pemerintah dan BRI tidak memperoleh bunga atas obligasi tersebut. Pada tanggal 5 November 2001, BRI telah mengembalikan obligasi tersebut sebesar Rp 85.469, termasuk bunga yang terkait dengan obligasi tersebut kepada Pemerintah.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10.OBLIGASI REKAPITALISASI PEMERINTAH (lanjutan)

Rincian Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Tujuan Kepemilikan dan Jangka Waktu:

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
Diukur pada nilai wajar melalui laporan LR		
≤ 1 tahun	-	-
> 1 tahun - 5 tahun	-	-
> 5 tahun - 10 tahun	-	-
	-	-
Tersedia untuk dijual		
≤ 1 tahun	4.779.358	6.026.463
> 1 tahun - 5 tahun	-	-
> 5 tahun - 10 tahun	454.413	-
	5.233.771	6.026.463
Dimiliki hingga jatuh tempo (Nilai Perolehan)		
< 1 tahun	-	4.000.000
> 1 tahun - 5 tahun	500.000	500.000
> 5 tahun - 10 tahun	3.100.000	3.100.000
> 10 tahun	-	-
	3.600.000	7.600.000
Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-
Jumlah	8.833.771	13.626.463

b. Berdasarkan Jenis:

30 September 2011				
Seri	Jatuh Tempo	Tingkat Bunga Tahunan	Frekuensi Pembayaran Bunga	Jumlah
Tersedia untuk dijual (Nilai Wajar)				
<u>Tingkat Bunga Tetap</u>				
FR 0017	15 Januari 2012	13,15%	6 bulanan	1.301.329
FR 0018	15 Juli 2012	13,18%	6 bulanan	3.478.029
				<u>4.779.358</u>
<u>Tingkat Bunga Variabel</u>				
VR 0027	25 Juli 2018	6,37%	3 bulanan	454.413
				454.413
				<u>5.233.771</u>
Dimiliki hingga Jatuh Tempo				
<u>Tingkat Bunga Variabel</u>				
VR 0020	25 April 2015	9,72%	3 bulanan	250.000
VR 0021	25 November 2015	9,74%	3 bulanan	250.000
VR 0023	25 Oktober 2016	9,72%	3 bulanan	500.000
VR 0026	25 Januari 2018	9,72%	3 bulanan	375.000
VR 0027	25 Juli 2018	9,72%	3 bulanan	375.000
VR 0028	25 Agustus 2018	9,74%	3 bulanan	375.000
VR 0029	25 Agustus 2019	9,74%	3 bulanan	375.000
VR 0031	25 Juli 2020	9,72%	3 bulanan	1.100.000
				<u>3.600.000</u>
Jumlah				<u>8.833.771</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10.OBLIGASI REKAPITALISASI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Berdasarkan Jenis (lanjutan):

31 Desember 2010				
Seri	Jatuh Tempo	Tingkat Bunga Tahunan	Frekuensi Pembayaran Bunga	Jumlah
Tersedia untuk dijual				
<u>Tingkat Bunga Tetap</u>				
FR 0016	15 Agustus 2011	13,45%	6 bulanan	1.047.776
FR 0017	15 Januari 2012	13,15%	6 bulanan	1.353.485
FR 0018	15 Juli 2012	13,18%	6 bulanan	3.625.202
				6.026.463
Dimiliki hingga Jatuh Tempo				
<u>Tingkat Bunga Tetap</u>				
FR 0015	15 Februari 2011	13,40%	6 bulanan	4.000.000
				4.000.000
<u>Tingkat Bunga Variabel</u>				
VR 0020	25 April 2015	9,72%	3 bulanan	250.000
VR 0021	25 November 2015	9,74%	3 bulanan	250.000
VR 0023	25 Oktober 2016	9,72%	3 bulanan	500.000
VR 0026	25 Januari 2018	9,72%	3 bulanan	375.000
VR 0027	25 Juli 2018	9,72%	3 bulanan	375.000
VR 0028	25 Agustus 2018	9,74%	3 bulanan	375.000
VR 0029	25 Agustus 2019	9,74%	3 bulanan	375.000
VR 0031	25 Juli 2020	9,72%	3 bulanan	1.100.000
				3.600.000
				7.600.000
Jumlah				13.626.463

11.EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 30 September 2011 adalah Rp nihil sedangkan 31 Desember 2010 terdiri dari:

31 Desember 2010						
Keterangan	Jangka Waktu	Tanggal Jual Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual Kembali	Pendapatan Bunga yang Belum Direalisasi	Nilai Bersih
PT Bank Pan Indonesia Tbk						
Obligasi Pemerintah						
Seri FR 0031	29 hari	14 Januari 2011	110.000	124.511	-	124.511
Seri FR 0040	29 hari	14 Januari 2011	115.000	124.620	-	124.620
Seri FR 0045	29 hari	14 Januari 2011	263.000	252.250	-	252.250
			488.000	501.381	-	501.381

Manajemen berpendapat bahwa tidak perlu dibentuk penyisihan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali karena efek dimaksud merupakan obligasi pemerintah.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Ikhtisar transaksi derivatif pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

30 September 2011			
Keterangan	Tagihan derivatif	Kewajiban derivatif	
Transaksi			
Swap mata uang dan suku bunga	65.353	217.886	
Penjualan berjangka mata uang asing	-	-	
<i>Credit Linked Notes</i>	-	-	
Pembelian Spot mata uang asing	37.847	65.768	
Swap mata uang	-	1.927	
Jumlah	103.200	285.582	

31 Desember 2010			
Keterangan	Tagihan derivatif	Kewajiban derivatif	
Transaksi			
Swap mata uang dan suku bunga	78.654	5.840	
Penjualan berjangka mata uang asing	-	-	
<i>Credit Linked Notes</i>	-	72.288	
Pembelian dan penjualan spot mata uang asing	5.722	3.673	
Swap mata uang	3.494	-	
Jumlah	87.870	81.801	

a. Swap Mata Uang dan Suku Bunga

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, BRI memiliki kontrak swap mata uang sebagai berikut:

30 September 2011					
Keterangan	Nilai Nosional (ASD)	Tingkat Bunga Per Tahun		Tanggal	
		Diterima	Dibayar	Efektif	Jatuh Tempo
Counterparties					
Standard	█				
Chartered Bank	50.000.000	SB1*)+1,50%	LIBOR**)+0,25%	12 November 2011	14 November 2011
RBS Bank	50.000.000	5,4%	LIBOR**)+0,25%	9 Desember 2010	9 Desember 2011
RBS Bank	25.000.000	5,95%	LIBOR**)+0,5%	13 Oktober 2010	13 Oktober 2011
RBS Bank	20.000.000	LIBOR**)+0.6%	6,30%	23 September 2011	23 September 2012
DBS	65.000.000	LIBOR**)+1.65%	7,50%	27 September 2011	27 September 2014
HSBC	50.000.000	LIBOR**)+1.7%	7,50%	26 September 2011	27 Desember 2014
Standard	█				
Chartered Bank	50.000.000	LIBOR**)+0.75%	7,00%	22 September 2011	23 September 2013
HSBC	50.000.000	LIBOR**)+1.7%	7,50%	21 September 2011	21 September 2014

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

a. Swap Mata Uang dan Suku Bunga (lanjutan)

31 Desember 2010					
Keterangan	Nilai Nosional (ASD)	Tingkat Bunga Per Tahun		Tanggal	
		Diterima	Dibayar	Efektif	Jatuh Tempo
Counterparties					
The Royal Bank of Scotland	50.000.000	LIBOR**) + 0,25%	5,40%	9 Desember 2010	9 Desember 2011
The Royal Bank of Scotland	25.000.000	LIBOR**) + 0,50%	5,95%	13 Oktober 2010	13 Oktober 2011
DBS Bank	40.000.000	SBI*) + 0,05%	LIBOR**) + 1,10%	9 Juni 2008	9 Juni 2011
DBS Bank Standard	25.000.000	LIBOR**) + 1,50%	SBI*) + 1,50%	21 Juli 2010	21 Juli 2011
Chartered Bank Standard	100.000.000	11,00%	LIBOR**) + 0,80%	19 Juni 2008	19 Juni 2011
Chartered Bank Standard	50.000.000	LIBOR**) + 0,25%	SBI*) + 1,50%	12 November 2010	14 November 2011
Chartered Bank	100.000.000	LIBOR**) + 0,50%	SBI*)	7 September 2010	7 September 2011
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	25.000.000	LIBOR**) + 1,50%	SBI*) + 1,18%	12 Agustus 2010	12 Agustus 2011

*) Sertifikat Bank Indonesia 3 (tiga) bulanan

**) LIBOR ASD 3 (tiga) bulanan

Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, BRI/counterparties menerima dana dalam ASD/Rupiah (setara ASD pada tanggal efektif kontrak) dan membayar bunga sebesar LIBOR ASD 3 (tiga) bulanan dan 6 (enam) bulanan ditambah margin tertentu per tahun atau sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia 3 (tiga) bulanan ditambah margin tertentu per tahun.

b. Pembelian dan penjualan spot mata uang asing

Pada tanggal 30 September 2011, BRI memiliki kontrak pembelian dan penjualan *spot* mata uang asing dalam Euro (EUR), Great Britain Poundstreling (GBP), Dolar Amerika Serikat (ASD) dimana masing-masing sebesar EUR 9.500.000, GBP 6.000.000 dan ASD 429.000.000 serta kontrak penjualan sebesar EUR 9.500.000, GBP 6.000.000 dan ASD 286.000.000. Untuk spot mata uang EUR dan GBP tidak memiliki nilai kontrak pembelian dan nilai kontrak penjualan karena digunakan untuk tujuan pendanaan (*funding*). Sedangkan untuk spot mata uang ASD memiliki nilai kontrak pembelian dan nilai kontrak penjualan masing-masing sebesar Rp.3.770.910 dan Rp.2.513.940

Pada tanggal 31 Desember 2010 masing-masing dengan nilai nosional sebesar ASD 207.000.000 dan ASD 134.000.000 dengan nilai kontrak sebesar Rp 1.859.983 dan Rp 1.204.251

c. Swap Mata Uang Asing

Pada tanggal 30 September 2011, BRI memiliki kontrak *swap* mata uang asing dalam Dolar Amerika Serikat (ASD) dengan nilai nosional sebesar ASD 161.200.000 dengan nilai kontrak beli sebesar Rp. 4.288.434 dan nilai kontrak jual Rp 4.309.673.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

c. Swap Mata Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2010, BRI memiliki kontrak *swap* mata uang asing dalam Dolar Amerika Serikat (ASD) dengan nilai nosional sebesar ASD11.000.000 dengan nilai kontrak beli sebesar Rp 99.380 dan nilai kontrak jual Rp 102.489

d. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan derivatif

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan derivatif masing-masing pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah Rp nihil.

13. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan Mata Uang:

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
<u>Rupiah</u>		
Pihak Ketiga	228.758.183	213.206.475
Pihak yang berelasi	26.122.626	18.136.296
	<u>254.880.810</u>	<u>231.342.771</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Pihak Ketiga		
USD	13.837.756	8.326.097
SGD	34.795	21.607
Euro	-	3.032
GBP	-	632
JPY	-	-
Pounds Sterling Inggris	-	-
	<u>13.872.552</u>	<u>8.351.368</u>
Pihak yang berelasi		
USD	9.421.512	7.270.099
	<u>9.421.512</u>	<u>7.270.099</u>
	278.174.873	246.964.238
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(17.627.403)	(13.991.454)
Bersih	<u><u>260.547.470</u></u>	<u><u>232.972.784</u></u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13.KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan):

b. Berdasarkan Jenis:

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
Kupedes	87.813.767	75.371.389
Konsumsi	55.171.874	50.741.178
Modal kerja	61.276.279	66.163.987
Program	7.347.238	7.301.547
Investasi	14.742.974	12.714.177
Sindikasi	946.692	775.934
Lainnya	1.459.359	138.263
	228.758.183	213.206.475
Mata Uang Asing		
Modal kerja	5.884.980	4.159.430
Investasi	5.646.055	3.792.193
Sindikasi	367.120	399.745
Lainnya	1.974.397	-
	13.872.552	8.351.368
	242.630.735	221.557.843
<u>Pihak yang berelasi</u>		
Rupiah		
Modal Kerja	13.727.336	10.148.998
Investasi	2.734.674	7.269.251
Program	1.752.287	631.920
Sindikasi	7.839.641	-
Konsumsi	68.688	85.345
Lainnya	-	782
	26.122.626	18.136.296
Mata Uang Asing		
Modal Kerja	8.949.712	6.936.650
Investasi	471.182	332.968
Program	-	-
Sindikasi	-	-
Konsumsi	618	481
	9.421.512	7.270.099
Jumlah	278.174.873	246.964.238
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(17.627.403)	(13.991.454)
Bersih	260.547.470	232.972.784

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13.KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan):

c. Berdasarkan Sektor Ekonomi:

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
Pihak ketiga		
Rupiah		
Pertanian	17.573.421	16.302.230
Pertambangan	785.496	1.415.313
Perindustrian	7.540.498	7.903.000
Listrik, Gas dan Air	468.995	400.548
Konstruksi	4.350.253	4.400.580
Perdagangan, Restoran dan Hotel	83.996.079	82.251.015
Pengangkutan, Pergudangan dan Komunikasi	1.658.693	1.540.925
Jasa-jasa Dunia Usaha	7.196.489	6.150.638
Jasa Pelayanan Sosial	2.832.710	2.650.878
Lain-lain	102.355.549	90.191.348
	228.758.183	213.206.475
Mata Uang Asing		
Pertanian	1.762.611	894.860
Pertambangan	1.441.727	534.798
Perindustrian	2.791.215	2.736.052
Listrik, Gas dan Air	22.118	899.656
Konstruksi	708.084	230.940
Perdagangan, Restoran dan Hotel	904.774	1.156.020
Pengangkutan, Pergudangan dan Komunikasi	889.227	919.773
Jasa-jasa Dunia Usaha	225.281	53.500
Jasa Pelayanan Sosial	132.583	99.629
Lain-lain	4.994.932	826.140
	13.872.552	8.351.368
	242.630.735	221.557.843

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13.KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan):

c. Berdasarkan Sektor Ekonomi (lanjutan):

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
<u>Pihak yang berelasi</u>		
Rupiah		
Pertanian	2.916.120	862.974
Pertambangan	200.000	350.000
Perindustrian	2.190.457	2.154.595
Listrik, Gas dan Air	10.263.406	4.572.476
Konstruksi	1.460.057	943.091
Perdagangan, Restoran dan Hotel	187.649	39.501,66
Pengangkutan, Pergudangan dan Komunikasi	1.473.094	2.299.154
Jasa-jasa Dunia Usaha	5.085.435	4.460.471
Jasa Pelayanan Sosial	70.052	25.057
Lain-lain	2.276.358	2.428.977
	<u>26.122.626</u>	<u>18.136.296</u>
Mata Uang Asing		
Pertanian	3.586	11.864
Pertambangan	2.918.280	3.013.805
Perindustrian	5.966.927	52.591
Listrik, Gas dan Air	-	-
Konstruksi	427.216	277.956
Perdagangan, Restoran dan Hotel	50.217	3.913.403
Pengangkutan, Pergudangan dan Komunikasi	-	-
Jasa-jasa Dunia Usaha	-	-
Jasa Pelayanan Sosial	-	-
Lain-lain	55.285	481
	<u>9.421.512</u>	<u>7.270.099</u>
Jumlah	<u>278.174.873</u>	<u>246.964.238</u>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(17.627.403)</u>	<u>(13.991.454)</u>
Bersih	<u>260.547.470</u>	<u>232.972.784</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13.KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan):

d. Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo, adalah sebagai berikut:

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
≤ 1 bulan	10.037.954	11.990.049
> 1 bulan - 3 bulan	8.640.232	11.970.176
> 3 bulan - 1 tahun	36.515.697	44.748.250
> 1 tahun - 2 tahun	48.140.101	32.325.415
> 2 tahun - 5 tahun	59.865.299	60.610.900
> 5 tahun	65.558.900	51.561.685
	228.758.183	213.206.475
Mata Uang Asing		
≤1 bulan	294.192	1.025.975
> 1 bulan - 3 bulan	918.338	732.191
> 3 bulan - 1 tahun	1.393.766	1.190.906
> 1 tahun - 2 tahun	4.621.739	512.271
> 2 tahun - 5 tahun	2.675.307	2.889.888
> 5 tahun	3.969.210	2.000.137
	13.872.552	8.351.368
	242.630.735	221.557.843

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13.KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan):

d. Berdasarkan Jangka Waktu (lanjutan):

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
Pihak berelasi		
Rupiah		
≤ 1 bulan	518.298	326.571
> 1 bulan - 3 bulan	962.414	5.284.050
> 3 bulan - 1 tahun	13.932.617	1.195.577
> 1 tahun - 2 tahun	336.011	1.810.843
> 2 tahun - 5 tahun	2.223.726	2.583.824
> 5 tahun	8.149.562	6.935.432
	26.122.626	18.136.296
Mata Uang Asing		
≤ 1 bulan	-	-
> 1 bulan - 3 bulan	50.217	-
> 3 bulan - 1 tahun	6.025.180	71.896
> 1 tahun - 2 tahun	-	199.229
> 2 tahun - 5 tahun	2.918.898	2.824.595
> 5 tahun	427.216	4.174.379
	9.421.512	7.270.099
	35.544.138	25.406.395
Jumlah	278.174.873	246.964.238
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(17.627.403)	(13.991.454)
Bersih	260.547.470	232.972.784

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13.KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan):

e. Berdasarkan Kolektibilitas:

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
Individual	5.115.916	5.011.022
Kolektif		
Lancar	251.110.297	225.447.541
Dalam Perhatian Khusus	14.932.082	11.547.910
Kurang Lancar	1.315.585	1.044.965
Diragukan	1.212.777	894.169
Macet	4.488.216	3.018.631
Jumlah	<u>278.174.873</u>	<u>246.964.238</u>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(17.627.403)</u>	<u>(13.991.454)</u>
Bersih	<u><u>260.547.470</u></u>	<u><u>232.972.784</u></u>

f. Informasi Penting Lainnya:

- (i) Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
Bunga Kontrak		
Rupiah	16,47%	15,98%
Mata uang asing	3,04%	3,66%
Bunga Efektif		
Rupiah	22,06%	22,76%
Mata uang asing	6,29%	6,51%

- (ii) Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual, giro, deposito atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan.
- (iii) Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan barang-barang modalnya.
- (iv) Kredit konsumsi terdiri dari kredit kepemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit perorangan lainnya.
- (v) Kredit program merupakan kredit yang disalurkan BRI berdasarkan petunjuk dari Pemerintah dalam rangka mendukung pembangunan di Indonesia khususnya pengembangan usaha kecil, menengah dan koperasi, serta untuk membiayai pengadaan pangan oleh BULOG
- (vi) Kredit Kupedes merupakan kredit yang disalurkan BRI melalui kantor BRI Unit. Sasaran kredit ini adalah usaha mikro dan golongan berpenghasilan tetap yang memerlukan tambahan pembiayaan yang besarnya sesuai dengan ketentuan batasan *plafond* Kupedes. Sektor ekonomi yang menjadi sasaran adalah pertanian, industri, perdagangan dan lain-lain.
- (vii) Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur dibawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Keikutsertaan BRI sebagai anggota sindikasi berkisar antara 10% sampai dengan 74,94% dan antara 12,44% sampai dengan 74,94% masing-masing pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13.KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

- (viii) Pinjaman karyawan adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan dengan tingkat bunga sebesar 5,5% per tahun yang ditujukan untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 4 (empat) tahun sampai 20 (dua puluh) tahun. Pembayaran pokok pinjaman dan bunga dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Perbedaan antara tingkat bunga pinjaman karyawan dan *Base Lending Rate* (BLR) ditangguhkan dan dicatat sebagai beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan, bagian dari aset lain-lain. Besarnya akun beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan pada tanggal 30 September 2011 adalah Rp 666.743 dan 31 Desember 2010 adalah Rp 757.608 (Catatan 17)
- (ix) Kredit yang diberikan BRI kepada pihak berelasi diluar kredit yang diberikan kepada karyawan (Catatan 46) adalah sebagai berikut:

<u>Keterangan</u>	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
Perusahaan		
BUMN	35.092.591	24.946.318
NON BUMN	451.547	458.220
	35.544.138	25.404.538

Suku bunga kontraktual kredit yang diberikan kepada pihak berelasi berkisar antara 5,90% - 10,50% untuk 30 September 2011 dan 10,00% - 12,50% untuk 31 Desember 2010. Sedangkan suku bunga efektif berkisar antara 10,86% - 12,19% untuk 30 September 2011 dan berkisar antara 10,00% - 13,84% untuk 31 Desember 2010.

- (x) Jumlah kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan masih dalam proses restrukturisasi pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

<u>Telah Direstrukturisasi</u>				
<u>Jenis Penggunaan</u>	<u>30 September 2011</u>		<u>31 Desember 2010</u>	
	<u>Rupiah</u>	<u>Valas</u>	<u>Rupiah</u>	<u>Valas</u>
Modal Kerja	235.867	86.639	233.928	366.258
Investasi	95.773	27.388	235.578	183.044
Konsumer	65	-	-	-
Program	22.710	-	15.194	-
Kupedes	-	-	-	-
Sindikasi	-	-	-	-
Lainnya	-	4.149	-	-
Jumlah	354.415	118.176	484.700	549.302

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13.KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

- (x) Jumlah kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan masih dalam proses restrukturisasi pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut (lanjutan) :

Telah Direstrukturisasi (lanjutan)

Kolektibilitas	30 September 2011		31 Desember 2010	
	Rupiah	Valas	Rupiah	Valas
Lancar	354.415	118.176	484.700	549.303
Dalam Perhatian Khusus	-	-	-	-
Kurang Lancar	-	-	-	-
Diragukan	-	-	-	-
Macet	-	-	-	-
Jumlah	354.415	118.176	484.700	549.303

Dalam Proses Direstrukturisasi

Jenis Penggunaan	30 September 2011		31 Desember 2010	
	Rupiah	Valas	Rupiah	Valas
Modal Kerja	214.100	106.730	153.862	166.514
Investasi	228.711	52.117	139.109	224.708
Konsumer	-	-	-	-
Program	28.193	-	31.979	-
Kupedes	-	-	-	-
Sindikasi	23.723	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-
Jumlah	494.727	158.847	324.950	391.222

Kolektibilitas	30 September 2011		31 Desember 2010	
	Rupiah	Valas	Rupiah	Valas
Lancar	8.478	-	-	-
Dalam Perhatian Khusus	257.970	64.504	58.531	62.566
Kurang Lancar	59.553	-	105.368	66.131
Diragukan	38.121	-	47.300	8.119
Macet	130.606	94.343	113.751	254.406
Jumlah	494.727	158.847	324.950	391.222

Skema restrukturisasi tersebut umumnya dilakukan dengan cara penyesuaian tingkat bunga dan perpanjangan masa pelunasan kredit.

- (xi) Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) per tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 kepada Bank Indonesia, BRI tidak memiliki debitur baik pihak berelasi maupun pihak tidak berelasi yang tidak memenuhi ketentuan BMPK

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13.KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

- (xii) Rincian kredit bermasalah dan penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

Sektor Ekonomi	30 September 2011			
	Rupiah		Mata Uang Asing	
	Nilai Tercatat	CKPN	Nilai Tercatat	CKPN
Pertanian	661.240	544.808	-	-
Pertambangan	14.102	10.754	1.553	1.553
Perindustrian	589.034	513.587	370.572	311.524
Listrik, gas dan air	803	674	-	-
Konstruksi	395.652	306.602	-	-
Perdagangan, perhotelan dan restoran	5.122.785	3.830.740	35.477	8.213
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	162.101	149.311	-	-
Jasa Dunia Usaha	419.265	347.152	-	-
Jasa Pelayanan Sosial	203.343	181.493	-	-
Lain-lain	1.333.250	1.011.031	-	-
Jumlah	8.901.575	6.896.151	407.602	321.290

Sektor Ekonomi	31 Desember 2010			
	Rupiah		Mata Uang Asing	
	Nilai Tercatat	CKPN	Nilai Tercatat	CKPN
Pertanian	603.940	455.673	-	-
Pertambangan	20.362	15.757	4.917	4.917
Perindustrian	729.975	605.329	686.062	648.109
Listrik, gas dan air	17.528	8.993	-	-
Konstruksi	738.139	590.133	-	-
Perdagangan, perhotelan dan restoran	4.205.377	3.111.774	223.290	123.165
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	268.691	185.326	7.932	3.664
Jasa Dunia Usaha	555.132	466.723	4.465	3.353
Jasa Pelayanan Sosial	274.084	204.146	94.770	10.909
Lain-lain	1.258.347	942.116	275.776	266.149
Jumlah	8.671.575	6.585.970	1.297.212	1.060.266

Rasio kredit bermasalah bruto (NPL) BRI (Induk Perusahaan) berdasarkan Peraturan Bank Indonesia terhadap jumlah kredit yang diberikan adalah sebesar 3,34% dan 2,78% masing-masing pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. REDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

(xiii) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai yang diberikan:

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
Saldo awal	14.201.100	11.279.891
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan (catatan 33)	5.620.066	7.879.092
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukkan	-	-
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(2.049.598)	(4.964.081)
Selisih kurs	(144.165)	(186.182)
	17.627.403	14.008.720

Dalam saldo penyisihan kerugian penurunan nilai BRI termasuk penyisihan kerugian untuk daerah yang pernah mengalami bencana alam dan masih dikategorikan sebagai daerah rawan bencana oleh Pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp 5.029.670 dan Rp 3.903.584 masing-masing pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010.

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan BRI (Induk Perusahaan), yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia (Catatan 2f) adalah sebesar Rp 10.454.850 dan Rp 7.743.646 masing-masing pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan yang dibentuk telah memadai.

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
Rupiah		
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	57.231	-
	<u>57.231</u>	<u>-</u>
Mata uang asing		
L/C Impor		
Dolar Amerika Serikat	2.036.613	631.175
Euro Eropa	2.280	35.090
Dolar Singapura	-	613
Japan Yen	902	-
Dolar Australia	-	-
	<u>2.039.795</u>	<u>666.878</u>
Jumlah	2.097.025	666.878
Cadangan kerugian penurunan nilai Bersih	(20.869)	(6.669)
	2.076.156	660.209

Jumlah liabilitas akseptasi adalah sebesar jumlah tagihan akseptasi kepada nasabah (sebelum dikurangi penyisihan kerugian).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

b. Berdasarkan Kolektibilitas:

Jumlah liabilitas akseptasi adalah sebesar jumlah tagihan akseptasi kepada nasabah dengan klasifikasi sebagai berikut:

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
Pihak ketiga		
Tagihan kepada nasabah		
Lancar	2.097.025	666.878
Dalam Perhatian khusus	-	-
Kurang Lancar	-	-
Diragukan	-	-
Macet	-	-
Jumlah	2.097.025	666.878
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20.869)	(6.669)
Bersih	2.076.156	660.209

c. Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu tagihan akseptasi berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
Pihak Ketiga		
≤ 1 bulan	657.029	269.598
> 1 bulan - 3 bulan	623.614	294.132
> 3 bulan - 6 bulan	816.382	-
> 3 bulan - 1 tahun	-	103.148
Jumlah	2.097.025	666.878
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20.869)	(6.669)
Bersih	2.076.156	660.209

d. Perubahan penyisihan kerugian tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
Saldo Awal	6.669	4.502
Dampak akuisisi entitas anak	571	-
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama periode/tahun berjalan (Catatan 33)	13.629	2.167
Saldo Akhir	20.869	6.669

Jumlah minimum penyisihan kerugian tagihan akseptasi yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp 20.869 dan Rp 6.669 masing-masing pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian tagihan akseptasi yang dibentuk telah memadai.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 40.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15.PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

30 September 2011					
Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan	Biaya Perolehan	Akumulasi Bagian atas Laba Bersih Perusahaan Asosiasi	Nilai Tercatat
Metode Ekuitas					
PT BTMU-BRI Finance	Pembiayaan	45,00%	24.750	130.105	154.855
Metode Biaya					
	Lembaga Penyelesaian				
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Efek	3,00%			900
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Investasi	8,00%			536
	Pemeringkat				
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Efek	2,10%			210
PT BPR Toeloengredjo Agroloka	Bank	15,00%			77
PT BPR Tjoekir Dasa Nusantara	Bank	15,00%			77
PT BPR Toelangan Dasa Nusantara	Bank	10,00%			67
PT BPR Cintamanis Agroloka	Bank	9,00%			35
PT BPR Bungamayang Agroloka	Bank	9,00%			22
PT Aplikanusa Lintasarta	Usaha lainnya	0,03%			20
					<u>1.944</u>
Jumlah					156.799
Dikurangi penyisihan kerugian					(1.891)
Bersih					<u>154.908</u>

31 Desember 2010					
Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan	Biaya Perolehan	Akumulasi Bagian atas Laba Bersih Perusahaan Asosiasi	Nilai Tercatat
Metode Ekuitas					
PT BTMU-BRI Finance	Pembiayaan	45,00%	24.750	109.380	134.130
Metode Biaya					
	Lembaga Penyelesaian				
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Efek	3,00%			900
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Investasi	8,00%			536
	Pemeringkat				
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Efek	2,10%			210
					<u>1.646</u>
Jumlah					135.776
Dikurangi penyisihan kerugian					(1.888)
Bersih					<u>133.888</u>

Seluruh penyertaan diklasifikasikan Lancar, kecuali penyertaan saham pada PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia yang pada tanggal 30 September 2011 diklasifikasikan "kurang lancar" dan 31 Desember 2010 diklasifikasikan "macet".

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15.PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penyertaan saham:

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
Saldo Awal	1.888	1.662
Dampak akuisisi entitas anak	3	-
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama periode/tahun berjalan (catatan 33)	-	226
Saldo Akhir	1.891	1.888

Jumlah minimum penyisihan kerugian penyertaan saham yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp 1.891 dan Rp 1.888 masing-masing pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penyertaan saham yang dibentuk telah memadai.

16.ASET TETAP

Aset tetap terdiri atas:

Keterangan	30 September 2011			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Tercatat				
Pemilikan Langsung				
Hak atas tanah	244.339	78.301	1.058	321.582
Bangunan	1.570.777	115.799	35.477	1.651.099
Kendaraan bermotor	553.586	44.482	14.823	583.245
Komputer dan periperal	2.289.158	147.798	19.563	2.417.393
Meubelair dan inventaris	788.625	64.200	382	852.443
Aktiva tetap musium	184	-	-	184
	<u>5.446.669</u>	<u>450.580</u>	<u>71.303</u>	<u>5.825.946</u>
Aktiva tetap sewa guna usaha	771	-	758	13
Jumlah Nilai Tercatat	<u>5.447.440</u>	<u>450.580</u>	<u>72.061</u>	<u>5.825.959</u>
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Bangunan	738.626	57.691	9.165	787.152
Kendaraan bermotor	505.924	19.665	27.882	497.707
Komputer dan periperal	1.998.058	69.284	25.196	2.042.146
Meubelair dan inventaris	625.566	86.418	5.782	706.202
	<u>3.868.174</u>	<u>233.058</u>	<u>68.025</u>	<u>4.033.207</u>
Aktiva tetap sewa guna usaha	772	-	759	13
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>3.868.946</u>	<u>233.058</u>	<u>68.784</u>	<u>4.033.220</u>
Nilai Buku	<u>1.578.494</u>			<u>1.792.739</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16.ASET TETAP (lanjutan)

31 Desember 2010				
Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Tercatat				
Pemilikan Langsung				
Hak atas tanah	231.542	12.857	60	244.339
Bangunan	1.349.813	217.536	600	1.566.749
Kendaraan bermotor	536.252	28.765	14.617	550.400
Komputer dan periperal	2.159.138	154.802	24.782	2.289.158
Meubelair dan inventaris	664.860	97.952	9.400	753.412
Aktiva tetap musium	184	-	-	184
	<u>4.941.789</u>	<u>511.912</u>	<u>49.459</u>	<u>5.404.242</u>
Aktiva tetap sewa guna usaha	3.219	-	2.448	771
Jumlah Nilai Tercatat	<u>4.945.008</u>	<u>511.912</u>	<u>51.907</u>	<u>5.405.013</u>
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Bangunan	669.908	67.194	402	736.700
Kendaraan bermotor	486.919	30.082	13.954	503.047
Komputer dan periperal	1.877.748	142.788	22.478	1.998.058
Meubelair dan inventaris	541.238	62.528	6.275	597.491
	<u>3.575.813</u>	<u>302.592</u>	<u>43.109</u>	<u>3.835.296</u>
Aktiva tetap sewa guna usaha	2.983	138	2.349	772
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>3.578.796</u>	<u>302.730</u>	<u>45.458</u>	<u>3.836.068</u>
Nilai Buku	<u>1.366.212</u>			<u>1.568.945</u>

Jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebesar Rp 230.459 dan Rp 302.730 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 (Catatan 35).

BRI telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT Asuransi Bringin Sejahtera Arthamakmur (Entitas Anak Dana Pensiun BRI), PT Asuransi Ramayan dan Jasindo sebesar Rp 8.358.778 dan Rp 7.513.307 untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010.

Manajemen berpendapat bahwa masing-masing nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Aset dalam penyelesaian termasuk Aset Tetap terdiri dari renovasi gedung yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Bangunan sebesar Rp 88.824 dan Rp 91.467 untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri atas:

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
Pihak Ketiga		
Rupiah		
Beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan	666.743	757.608
Piutang bunga		
Obligasi Pemerintah	183.407	575.703
Efek-efek	181.831	171.967
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	6.951	-
Lainnya	44.659	1.392
Biaya dibayar di muka	842.570	614.699
Persediaan kantor	204.785	194.108
Goodwill	110.910	-
Agunan yang diambil alih	58.669	39.290
Properti terbengkalai	7.314	-
Lain-lain	2.815.955	2.452.221
	5.123.794	4.806.988
Mata Uang Asing		
Piutang bunga		
Efek-efek	38.057	43.639
Lainnya	14.809	15.080
Biaya dibayar di muka	2.904	1.732
Lain-lain	234.789	216.482
	290.559	276.933
	5.414.353	5.083.921
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(224.260)	(203.142)
Jumlah	5.190.093	4.880.779

Aset lain-lain sebagian besar berupa piutang bunga yang berasal dari pembukuan secara akrual dan bersifat *recurring*. Penyisihan kerugian merupakan penyisihan antara lain untuk perbedaan dalam saldo nostro, selisih konversi saat integrasi serta modernisasi sistem informasi, selisih aset tetap dan kerugian akibat pelanggaran atas sistem dan prosedur operasional. Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian nilai aset lain-lain yang dibentuk telah memadai.

18. LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera terdiri atas:

	30 September 2011	31 Desember 2010
Rupiah		
Titipan Kartu kredit	96.856	267.895
Titipan pengiriman uang	55.052	58.316
Titipan setoran pajak	246.792	157.826
Titipan Asuransi	153.268	161.402
Titipan pinjaman kelolaan	57.539	57.194
Titipan setoran kliring	21.355	15.347
Wesel dan cek perjalanan BRI (Cepebri)	26.195	37.171
Titipan <i>advance payment</i>	786.585	692.391
Titipan lainnya	2.287.664	2.610.736
	3.731.306	4.058.278

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. LIABILITAS SEGERA

	30 September 2011	31 Desember 2010
Mata Uang Asing		
Titipan pengiriman uang	336	347
Titipan lainnya	83.685	65.014
	84.021	65.361
Jumlah	3.815.327	4.123.639

19. GIRO

Giro terdiri atas:

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah	38.705.478	66.760.921
Mata uang asing	7.899.322	6.359.550
	46.604.799	73.120.471
<u>Pihak yang berelasi</u>		
Rupiah	6.873.586	3.366.939
Mata uang asing	1.679.828	561.287
	8.553.414	3.928.226
Jumlah	55.158.214	77.048.697

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk giro adalah sebagai berikut:

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
Rupiah	3,77%	3,60%
Mata Uang Asing	0,15%	0,43%

Giro yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI adalah masing-masing sebesar Rp 7.052 dan Rp 3.230 pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010.

20. TABUNGAN

Tabungan terdiri atas :

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
<u>Pihak ketiga</u>		
Simpedes	80.227.518	76.255.535
Britama	48.114.062	47.276.130
Lain-lain	1.817.129	1.613.718
	130.158.709	125.145.383
<u>Pihak yang berelasi</u>		
Britama	65.226	52.135
Lain-lain	1.060	-
	66.286	52.135
Jumlah	130.224.995	125.197.518

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20.TABUNGAN (lanjutan)

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk tabungan adalah sebagai berikut:

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
Rupiah	2,47%	2,46%

21.DEPOSITO BERJANGKA

Deposito berjangka terdiri atas:

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah	104.154.409	99.705.306
Mata Uang Asing	19.319.891	22.410.173
	123.474.300	122.115.479
<u>Pihak yang berelasi</u>		
Rupiah	3.553.441	4.115.990
Mata Uang Asing	44.463	78.117
	3.597.904	4.194.107
Jumlah	127.072.204	126.309.586

Deposito berjangka berdasarkan periode kontrak sampai dengan tanggal pelunasan, adalah sebagai berikut:

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
<i>Deposits on call</i>	4.569.849	13.314.929
Deposito		
1 bulan	57.802.216	46.004.308
3 bulan	12.609.684	11.639.290
6 bulan	5.451.381	3.391.027
12 bulan	23.490.026	25.173.299
Lebih dari 12 bulan	231.252	182.453
	104.154.409	99.705.306
Mata Uang Asing		
<i>Deposits on call</i>	2.649.396	2.642.914
Deposito		
1 bulan	7.419.031	11.837.895
3 bulan	1.666.038	1.772.586
6 bulan	5.535.140	3.238.115
12 bulan	2.048.823	2.916.960
Lebih dari 12 bulan	1.463	1.703
	19.319.891	22.410.173
	123.474.300	122.115.479

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21.DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
Pihak yang berelasi		
Rupiah		
<i>Deposits on call</i>	72.020	50.128
Deposito		
1 bulan	3.202.771	3.785.450
3 bulan	235.178	258.643
6 bulan	30.488	20.335
12 bulan	1.984	1.434
Lebih dari 12 bulan	11.000	
	<u>3.553.441</u>	<u>4.115.990</u>
Mata Uang Asing		
Deposito		
1 bulan	35.617	67.206
3 bulan	1.542	2.820
6 bulan	2.031	2.685
Lebih dari 12 bulan	5.274	5.406
	<u>44.463</u>	<u>78.117</u>
	<u>3.597.904</u>	<u>4.194.107</u>
Jumlah	<u>127.072.204</u>	<u>126.309.586</u>

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
Rupiah	6,91%	7,00%
Mata Uang Asing	1,83%	2,41%

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI kepada nasabah adalah sebesar Rp 113.247 dan Rp 108.933 masing-masing pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22.SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya terdiri atas:

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
Pihak ketiga		
Rupiah		
Giro	62.000	80.016
Tabungan	6.527	7.510
Deposito berjangka	994.455	1.343.906
<i>Interbank call money</i>	46.753	465.000
<i>Deposit on Call</i>	2.850.800	2.578.500
Jumlah	3.960.535	4.474.932
Mata Uang Asing		
Giro	2.351	168
Deposito berjangka	17.580	144.368
<i>Interbank Call Money</i>	499.106	540.600
Jumlah	519.037	685.136
Pihak yang berelasi		
Rupiah		
<i>Interbank Call Money</i>	105.480	-
Giro	1.508	247
	106.988	247
Jumlah	4.586.560	5.160.315

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

Keterangan	Mata Uang Rupiah		Mata Uang Asing	
	30 September 2011	31 Desember 2010	30 September 2011	31 Desember 2010
Giro	1,85%	2,02%	0,19%	0,24%
Tabungan	2,19%	2,49%	0,00%	0,00%
Deposito berjangka	6,72%	6,93%	1,04%	0,95%
<i>Deposit On Call</i>	6,53%	6,49%	0,00%	0,00%
<i>Interbank Call money</i>	6,18%	6,19%	0,29%	2,24%

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo, adalah sebagai berikut:

Keterangan	30 September 2011					Jumlah
	On call	≤ 1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 - 6 bulan	> 12 bulan	
Pihak ketiga						
Rupiah						
Giro	-	62.000	-	-	-	62.000
Tabungan	-	6.527	-	-	-	6.527
<i>Deposit on Call</i>	2.850.800	-	-	-	-	2.850.800
Deposito berjangka	-	990.050	700	-	3.705	994.455
<i>Interbank Call money</i>	-	46.753	-	-	-	46.753
Jumlah	2.850.800	1.105.330	700	-	3.705	3.960.535

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22.SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

30 September 2011						
Keterangan	On call	≤ 1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 - 6 bulan	> 12 bulan	Jumlah
Mata Uang Asing						
Giro	-	2.351	-	-	-	2.351
Deposito Berjangka	-	17.580	-	-	-	17.580
Interbank Call money	-	499.106	-	-	-	499.106
	-	519.037	-	-	-	519.037
Pihak yang berelasi						
Rupiah						
Interbank Call Money	-	105.480	-	-	-	105.480
Giro	-	1.508	-	-	-	1.508
	-	106.988	-	-	-	106.988
	2.850.800	1.731.355	700	-	3.705	4.586.560

31 Desember 2010						
Keterangan	On call	≤ 1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 - 6 bulan	> 12 bulan	Jumlah
Pihak ketiga						
Rupiah						
Giro	-	80.016	-	-	-	80.016
Tabungan	-	7.510	-	-	-	7.510
Deposit on Call	-	2.578.500	-	-	-	2.578.500
Deposito berjangka	-	1.343.790	116	-	-	1.343.906
Interbank Call money	-	465.000	-	-	-	465.000
Jumlah	-	4.474.816	116	-	-	4.474.932
Mata Uang Asing						
Giro	-	168	-	-	-	168
Deposito Berjangka	-	144.368	-	-	-	144.368
Interbank Call money	-	540.600	-	-	-	540.600
	-	685.136	-	-	-	685.136
Pihak yang berelasi						
Rupiah						
Giro	-	247	-	-	-	247
	-	247	-	-	-	247
	-	5.160.199	116	-	-	5.160.315

23.EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali merupakan Obligasi pemerintah dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang dijual kepada:

30 September 2011						
Keterangan	Jangka Waktu	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Beli Kembali	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi	Nilai Bersih
Rupiah						
Deutsche Bank, AG						
Obligasi						
Seri FR 0017	94 hari	17 Oktober 2011	100.000	102.965	-	102.965
			503.049	102.965	-	102.965

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23.EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

31 Desember 2010						
Keterangan	Jangka Waktu	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Beli Kembali	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi	Nilai Bersih
Rupiah						
Deutsche Bank, AG						
Obligasi						
Seri FR 0017	94 hari	17 Januari 2011	100.000	102.752	-	102.752
Mata Uang Asing						
Barclays Bank, PLC						
Obligasi Pemerintah						
Seri RI 0014	730 hari	29 September 2011	207.230	162.385	-	162.385
Seri RI 0015	730 hari	29 September 2011	63.070	49.422	-	49.422
Seri RI 0016	730 hari	29 September 2011	27.030	21.181	-	21.181
Seri RI 0017	730 hari	29 September 2011	45.050	35.301	-	35.301
Seri RI 0018	730 hari	29 September 2011	99.110	77.662	-	77.662
Seri RI 0035	730 hari	29 September 2011	27.030	21.181	-	21.181
Seri RI 0037	730 hari	29 September 2011	45.050	35.301	-	35.301
Seri RI 0038	730 hari	29 September 2011	27.030	21.180	-	21.180
			540.600	423.613	-	423.613
			640.600	526.365	-	526.365

24.PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima terdiri atas:

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
Pihak ketiga		
Rupiah		
Pinjaman <i>refinancing</i>		
Pinjaman dari Bank Indonesia		
Pinjaman Likuiditas	70.909	62.147
Pinjaman untuk investasi aset tetap	-	32.092
Pinjaman Lainnya	235.545	12.376
	306.454	106.615
Mata Uang Asing		
Pinjaman <i>exchange offer</i>		
Pinjaman Lainnya		
Pinjaman bilateral	9.269.583	6.644.930
	1.977.561	2.703.000
	11.247.145	9.347.930
Jumlah	11.553.599	9.454.545

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA

Klasifikasi jangka waktu pinjaman yang diterima berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo, adalah sebagai berikut:

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
Pihak Ketiga		
Rupiah		
≤ 1 bulan	3.250	-
> 1 bulan - 3 bulan	4.457	9.494
> 3 bulan - 1 tahun	167.257	16.819
> 1 tahun - 5 tahun	106.248	60.365
> 5 tahun	25.242	19.937
	306.454	106.615
Mata Uang Asing		
≤ 1 bulan	-	695.397
> 1 bulan - 3 bulan	1.058.458	4.675.348
> 3 bulan - 1 tahun	10.188.687	3.749.307
> 1 tahun - 5 tahun	-	227.878
> 5 tahun	-	-
	11.247.145	9.347.930
Jumlah	11.553.599	9.454.545

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima:

a. Pinjaman Likuiditas dari Bank Indonesia

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Indonesia untuk dipinjamkan kembali kepada debitur-debitur BRI antara lain untuk keperluan Kredit Investasi, Kredit Koperasi Primer untuk Anggota Tebu Rakyat, Pinjaman untuk Bulog dan KUD, Kredit Modal Kerja Permanen, Pupuk dan lain-lain.

Klasifikasi jangka waktu pinjaman likuiditas dari Bank Indonesia berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
> 1 bulan - 3 bulan	7.707	9.494
> 3 bulan - 1 tahun	19.013	16.819
> 1 tahun - 5 tahun	44.189	35.834
> 5 tahun	-	-
Jumlah	70.909	62.147

Tingkat bunga rata-rata per tahun atas pinjaman ini adalah sebesar 4,74% dan 5,13% masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010.

b. Pinjaman dari Bank Indonesia Untuk Investasi Aset Tetap

Pinjaman ini merupakan pinjaman untuk pembangunan kantor beberapa BRI Unit mikro di seluruh Indonesia, pelunasan Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI) ini sekaligus pada bulan Desember 2016, tetapi dengan berbagai pertimbangan KLBI ini telah dilunasi pada bulan Juli 2011.

Tingkat bunga rata-rata per tahun atas pinjaman ini adalah sebesar 5% masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

c. Pinjaman bilateral

Pada tanggal 27 Desember 2007, BRI memiliki pinjaman bilateral yang diperoleh dari Standard Chartered Bank sebesar ASD80.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai kegiatan umum BRI dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah marjin sebesar 1,10% per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pinjaman tersebut telah dilunasi oleh BRI pada tanggal 27 Desember 2010.

Pada tanggal 29 September 2009 dan 27 September 2010, BRI melakukan pinjaman bilateral dengan Standard Chartered Bank dan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank) masing-masing sebesar ASD100.000.000 dan ASD200.000.000 untuk memenuhi kebutuhan likuiditas dalam rangka mengantisipasi ekspansi bisnis BRI. Pinjaman dengan Standard Chartered Bank dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah marjin 4,00% per tahun dan dengan Panin Bank dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah marjin 1,00% per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pinjaman telah dilunasi pada tanggal 27 September 2011. Atas pinjaman bilateral dengan Standard Chartered Bank sebesar ASD100.000.000, BRI memberikan jaminan berupa *Credit Linked Notes* (CLN) atas Standard Chartered Bank dan HSBC masing-masing sebesar ASD90.000.000 dan ASD70.000.000.

Pada tanggal 29 Agustus 2011 dan 27 September 2011, BRI melakukan pinjaman bilateral dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank) masing-masing sebesar ASD25.000.000 dan ASD200.000.000 untuk memenuhi kebutuhan likuiditas dalam rangka mengantisipasi ekspansi bisnis BRI. Pinjaman dengan Panin Bank dikenakan bunga masing-masing sebesar LIBOR ditambah marjin 1,2% per tahun dan LIBOR ditambah marjin 2,2% per tahun dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pinjaman sebesar ASD25.000.000 akan jatuh tempo dan akan dibayar pada tanggal 24 Agustus 2012 dan pinjaman sebesar ASD200.000.000 jatuh temponya terbagi dua, untuk ASD100.000.000 pertama akan dibayar pada tanggal 27 Agustus 2012 sedangkan ASD100.000.000 kedua akan dibayar pada tanggal 24 September 2012.

d. Pinjaman lainnya

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
Rupiah		
Lainnya	235.545	12.376
Mata Uang Asing		
OCBC Singapore	2.479.829	3.027.612
The Royal Bank of Scotland	1.584.745	1.661.743
SCB	-	901.073
Citibank, N.A.	175.800	40.857
Bank of America N.A.	1.510.335	417.952
COBANK USA	-	449.126
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	378.286	144.895
COMMERZ	3.910	1.672
Wellsfargo	1.318.500	-
BOA Singapore	231.771	-
ANZ Bank	351.600	-
BTMU	175.800	-
SMBC Singapore	1.059.008	-
	9.269.583	6.644.930
Jumlah	9.505.128	6.657.306

Fasilitas pinjaman diterima lainnya merupakan pinjaman jangka pendek dari beberapa bank asing dengan jangka waktu antara 1 (satu) bulan sampai dengan 1 (satu) tahun dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR atau SIBOR ditambah marjin tertentu, serta termasuk fasilitas pinjaman *refinancing* yang dijamin dengan *letters of credit* yang diterbitkan oleh BRI.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

- a. Rincian estimasi kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit, adalah sebagai berikut:

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
Pihak Ketiga		
Rupiah		
Garansi yang diterbitkan	6.291	21.262
L/C yang tidak dpt dibatalkan yang	3.778	2.645
	10.069	23.907
Mata Uang Asing		
L/C yang tidak dpt dibatalkan yang	44.470	50.545
Garansi yang diterbitkan	4.297	18.970
Pembelian berjangka mata uang asing	-	-
Pembelian tunai mata uang asing	87	-
	48.853	69.515
Jumlah	58.922	93.422

- b. Perubahan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi :

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
Rupiah		
Saldo awal tahun	23.907	20.693
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan	(14.274)	3.214
Dampak akuisisi entitas anak perusahaan	436	-
	10.069	23.907
Mata Uang Asing		
Saldo awal tahun	69.515	81.044
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan		(11.529)
Dampak akuisisi entitas anak perusahaan	(20.662)	-
	48.853	69.515
Jumlah	58.922	93.422

Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp 58.922 dan Rp 93.422 masing-masing pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang dibentuk telah memadai.

- c. Kolektibilitas transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit (Catatan 2f dan 46) adalah sebagai berikut:

Keterangan	30 September 2011					Jumlah
	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Rupiah						
Garansi yang diterbitkan	625.106	-	-	-	-	625.106
L/C yang tidak dpt dibatalkan yang masih berjalan	382.992	-	-	-	-	382.992
	1.008.098	-	-	-	-	1.008.098

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan):

c. Kolektibilitas transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit (Catatan 2f dan 46) adalah sebagai berikut (lanjutan):

30 September 2011						
Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Mata Uang Asing						
L/C yang tidak dpt dibatalkan yang masih berjalan	4.434.790	-	-	-	-	4.434.790
Garansi yang diterbitkan	429.745	-	-	-	-	429.745
Pembelian berjangka mata uang asing	-	-	-	-	-	-
Pembelian tunai mata uang asing	8.790	-	-	-	-	8.790
	4.873.325	-	-	-	-	4.873.325
Jumlah	5.881.423	-	-	-	-	5.881.423

31 Desember 2010						
Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah						
Garansi yang diterbitkan	1.890.428	11.037	-	3.611	-	1.905.076
L/C yang tidak dpt dibatalkan yang masih berjalan	264.501	-	-	-	-	264.501
	2.154.929	11.037	-	3.611	-	2.169.577
Mata Uang Asing						
L/C yang tidak dpt dibatalkan yang masih berjalan	4.661.827	1.984	-	-	3.827	4.667.638
Garansi yang diterbitkan	1.896.106	189	-	-	-	1.896.295
Pembelian berjangka mata uang asing	-	-	-	-	-	-
Pembelian tunai mata uang asing	-	-	-	-	-	-
	6.557.933	2.173	-	-	3.827	6.563.933
Jumlah	8.712.862	13.210	-	3.611	3.827	8.733.510

26. BEBAN BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
Rupiah		
Simpanan Pihak III	445.107	394.965
Simpanan Bank	5.436	5.583
Surat Berharga Yang Diterbitkan	-	-
Pinjaman Diterima	39.160	40.415
Pinjaman Subordinasi	6.696	5.479
Beban Bunga Kewajiban Sewa Guna Usaha	69	63
	496.468	446.505

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. BEBAN BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR (lanjutan)

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
Mata Uang Asing		
Simpanan Pihak III	15.015	15.779
Simpanan Bank	5.421	957
Surat Berharga Yang Diterbitkan	2.329	2.910
Pinjaman Diterima	14.353	31.445
Pinjaman Subordinasi	-	-
Beban Bunga Kewajiban Sewa Guna Usaha	-	-
	37.118	51.091
Jumlah	533.586	497.596

27. LIABILITAS LAIN-LAIN

Liabilitas lain-lain terdiri atas:

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
Pihak Ketiga		
Rupiah		
Bonus dan Insentif	1.819.835	2.123.124
Liabilitas pensiun manfaat pasti (catatan 44a)	478.860	258.567
Cadangan cuti besar (catatan 44e)	722.165	628.585
Cadangan Insentif Pembayaran Tepat Waktu	377.687	359.256
Cadangan Penghargaan Tanda Jasa (catatan 44e)	601.096	548.777
Cadangan Liabilitas Litigasi	517.189	517.189
Cadangan Masa Persiapan Pensiun (catatan 44e)	986.307	878.569
Cadangan tunjangan hari tua	8.366	-
Program Pemutusan Hubungan Kerja (catatan 44d)	576.420	515.410
Setoran Jaminan	2.137	55.532
Pendapatan diterima dimuka	950.770	785.783
Lain-lain	2.960.018	2.343.319
	10.000.850	9.014.111
Mata Uang Asing		
Setoran Jaminan	267.420	50.723
Pendapatan diterima dimuka	74.981	5.353
Lain-lain	286.152	198.243
	628.553	254.319
Jumlah	10.629.403	9.268.430

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. PINJAMAN SUBORDINASI

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
Rupiah		
Obligasi subordinasi I	-	-
Obligasi subordinasi II	1.994.445	1.993.234
Pinjaman two step loan	152.052	162.947
Pinjaman lainnya	-	-
	2.146.497	2.156.181
Dikurangi : Beban emisi ditangguhkan	-	-
	2.146.497	2.156.181
Mata uang asing		
<i>Subordinated Notes</i>	-	-
Pinjaman <i>Two Step Loan</i>	-	-
	-	-
Dikurangi : agio yang belum diamortisasi	-	-
	-	-
Jumlah	2.146.497	2.156.181

a. Obligasi Subordinasi

Pada tanggal 22 Desember 2009, BRI menerbitkan Obligasi Subordinasi II Bank BRI Tahun 2009 sebesar Rp 2.000.000 dengan bunga tetap yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi Subordinasi tersebut diterbitkan senilai 100,00% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 10,95% yang dibayarkan tiap tiga bulan. Obligasi Subordinasi ini akan jatuh tempo dan harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah pokok yang tercantum pada Sertifikat Jumbo Obligasi Subordinasi pada tanggal pelunasan pokok Obligasi Subordinasi, yaitu pada tanggal 22 Desember 2014.

Penerimaan bersih dari penerbitan Obligasi Subordinasi tersebut seluruhnya akan diperlakukan sebagai modal pelengkap sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia yang akan dimanfaatkan seluruhnya untuk ekspansi kredit sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

Obligasi Subordinasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia atau Pihak Ketiga lainnya dan tidak dimasukkan dalam program penjaminan bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Simpanan atau Lembaga Penjaminan Lainnya.

Penerbitan dan klasifikasi Obligasi Subordinasi sebagai pinjaman Subordinasi telah mendapatkan izin prinsip oleh Bank Indonesia melalui Surat No. 11/90/DPB1/TPB1-3 tanggal 11 November 2009.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan):

a. Obligasi Subordinasi (lanjutan)

Dalam rangka penerbitan Obligasi Subordinasi II Bank BRI Tahun 2009, Bank BRI telah memperoleh hasil pemeringkatan atas Obligasi Subordinasi II Bank BRI Tahun 2009 dari PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) adalah "AA". Bertindak sebagai wali amanat untuk Obligasi Subordinasi tersebut adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Perjanjian perwaliamanatan memuat beberapa pembatasan terhadap BRI dan memerlukan persetujuan tertulis dari wali amanat sebelum melakukan hal-hal berikut:

- (i) Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor kecuali atas permintaan dan atau perintah dari Pemerintah Republik Indonesia dan atau otoritas yang berwenang.
- (ii) Melakukan penggabungan dan/atau pemisahan dan/atau peleburan dan/atau pengambilalihan, atau mengizinkan atau memberikan persetujuan kepada Perusahaan Anak untuk melakukan penggabungan dan/atau pemisahan dan/atau peleburan dan/atau pengambilalihan, yang secara material akan mempunyai akibat yang negatif terhadap pemenuhan kewajiban Perseroan terhadap Obligasi Subordinasi, kecuali atas permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Republik Indonesia dan atau otoritas yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Pinjaman *Two-step-loan*

Pinjaman *two-step-loan* dalam mata uang Rupiah merupakan pinjaman dari Pemerintah RI yang dananya berasal dari *Exim Bank of Japan, Asian Development Bank (ADB), International Bank for Reconstruction and Development (IBRD), IFAD, USAID dan IDB*. Tingkat bunga pinjaman ini bervariasi sesuai dengan masing-masing perjanjian dengan jangka waktu antara 15 sampai dengan 40 tahun. Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk pinjaman subordinasi adalah sebesar 4,47% dan 5,58% masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010. Pinjaman-pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2027.

Klasifikasi jangka waktu pinjaman subordinasi berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
Pihak ketiga		
Rupiah		
≤ 1 bulan	10.312	232
> 1 bulan - 3 bulan	119	-
> 3 bulan - 1 tahun	10.895	21.093
> 1 tahun - 5 tahun	2.079.388	2.078.296
> 5 tahun	45.783	56.560
Jumlah	2.146.497	2.156.181

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29.EKUITAS

a. Modal Saham

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh BRI masing-masing pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

30 September 2011				
Keterangan	Jumlah Lembar Saham	Nilai Nominal Per Lembar Saham (Rupiah Penuh)	Jumlah Nilai Saham (Rupiah Penuh)	Persentase Kepemilikan Saham
Modal Dasar				
Saham Seri A Dw i w arna	2	250	500	0,00%
Saham Biasa Atas Nama Seri B	59.999.999.998	250	14.999.999.999.500	100,00%
Jumlah Modal Dasar	<u>60.000.000.000</u>		<u>15.000.000.000.000</u>	<u>100,00%</u>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
Negara Republik Indonesia				
Saham Seri A Dw i w arna	2	250	500	0,00%
Saham Biasa Atas Nama Seri B	13.999.999.998	250	3.499.999.999.500	56,75%
Masyarakat				
Saham Biasa Atas Nama Seri B	10.669.162.000	250	2.667.290.500.000	43,25%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	<u>24.669.162.000</u>		<u>6.167.290.500.000</u>	<u>100,00%</u>
31 Desember 2010				
Keterangan	Jumlah Lembar Saham	Nilai Nominal Per Lembar Saham (Rupiah Penuh)	Jumlah Nilai Saham (Rupiah Penuh)	Persentase Kepemilikan Saham
Modal Dasar				
Saham Seri A Dw i w arna	1	500	500	0,00%
Saham Biasa Atas Nama Seri B	29.999.999.999	500	14.999.999.999.500	100,00%
Jumlah Modal Dasar	<u>30.000.000.000</u>		<u>15.000.000.000.000</u>	<u>100,00%</u>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
Negara Republik Indonesia				
Saham Seri A Dw i w arna	1	500	500	0,00%
Saham Biasa Atas Nama Seri B	6.999.999.999	500	3.499.999.999.500	56,75%
Masyarakat				
Saham Biasa Atas Nama Seri B	5.334.581.000	500	2.667.290.500.000	43,25%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	<u>12.334.581.000</u>		<u>6.167.290.500.000</u>	<u>100,00%</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29.EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Saham (lanjutan)

Struktur Modal

Sebagai tindak lanjut dari Kontrak Manajemen antara Negara Republik Indonesia c.q. Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan dengan BRI tanggal 28 Februari 2001, Menteri Keuangan mengeluarkan Surat Keputusan No. 427/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 tentang besarnya nilai final dan pelaksanaan hak-hak Pemerintah yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal BRI dalam rangka program rekapitalisasi bank umum (Catatan 10). Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, Menteri Keuangan menetapkan bahwa nilai final kebutuhan rekapitalisasi BRI adalah sebesar Rp 29.063.531.

Hak-hak Pemerintah yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan modal Negara pada BRI dengan nilai final tersebut dilaksanakan sebagai berikut : Rp 29.063.531 dikonversi dengan 3.272.000 lembar saham baru yang diterbitkan oleh BRI dengan nominal Rp 1 juta (Rupiah penuh) per lembar saham; dan Rp 25.791.531 dari dana rekapitalisasi dibukukan sebagai agio saham pada struktur modal BRI. Keputusan Menteri Keuangan ini berlaku surut sejak tanggal 30 Juni 2003.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) BRI tanggal 3 Oktober 2003 berdasarkan akta No. 6 tanggal 3 Oktober 2003 Notaris Imas Fatimah, S.H., pemegang saham BRI memutuskan antara lain sebagai berikut:

- (i) Restrukturisasi modal BRI per 30 Juni 2003 yang berasal dari dana rekapitalisasi sebesar Rp 29.063.531 dengan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor BRI oleh Negara Republik Indonesia dari Rp 1.728.000 yang terdiri dari 1.728.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1 juta (Rupiah penuh) per lembar saham menjadi Rp 5.000.000 yang terdiri dari 5.000.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dan sisanya sebesar Rp 25.791.531 dicatat sebagai agio saham (Tambah Modal Disetor).
- (ii) Perubahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp 1 juta (Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (Rupiah penuh).
- (iii) Peningkatan modal dasar BRI dari Rp 5 triliun (Rupiah penuh) yang terbagi atas 5 juta saham dengan nilai nominal Rp 1 juta (Rupiah penuh) per lembar saham menjadi Rp 15 triliun (Rupiah penuh) yang terbagi atas 30 miliar saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per lembar saham.
- (iv) Perubahan klasifikasi saham BRI menjadi saham seri A Dwiwarna dan saham seri B.
- (v) Penggunaan cadangan umum dan tujuan per 30 Juni 2003 adalah sebesar Rp 1.386.616 untuk menutup saldo rugi kumulatif per 30 Juni 2003.
- (vi) BRI melakukan kuasi-reorganisasi per tanggal 30 Juni 2003 guna menutup saldo rugi kumulatif sebesar Rp 24.699.387 (sebelum penyajian kembali) dengan Agio Saham yang telah dibentuk (Catatan 3)
- (vii) Melakukan penawaran umum saham perdana BRI kepada masyarakat (IPO).
- (viii) Tindak lanjut atas perubahan Anggaran Dasar
 - Menyetujui perubahan status BRI menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas Terbuka, sehingga untuk selanjutnya merubah nama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), menjadi "Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk disingkat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk";
 - Menyetujui perubahan seluruh pasal dalam Anggaran Dasar BRI dengan menyusun kembali sesuai dengan ketentuan Undang-undang No. 8, Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-13/PM/1997 tanggal 30 April 1997 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

Perubahan Anggaran Dasar BRI sehubungan dengan RUPS-LB tersebut di atas telah diaktakan dengan akta No. 7 tanggal 3 Oktober 2003 Notaris Imas Fatimah, S.H., dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-23726 HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Oktober 2003.

Sehubungan dengan *stock split* yang dilakukan pada tahun 2011, BRI menjadwalkan akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama atau Rp 500 (nilai penuh) per lembar saham di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi adalah tanggal 10 Januari 2011 dan tanggal dimulainya perdagangan saham dengan nilai nominal baru atau Rp 250 (nilai penuh) per lembar saham adalah 11 Januari 2011.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29.EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Saham (lanjutan)

Penawaran Umum Saham (IPO) BRI

Pada tanggal 13 Oktober 2003, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 49 Tahun 2003 tentang penjualan sebagian saham BRI yang dimiliki Negara Republik Indonesia serta menerbitkan saham baru BRI yang tidak diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia, melalui pasar modal dan atau menjual langsung kepada investor.

Berdasarkan Surat Ketua Bapepam No. S-2646/PM/2003 tanggal 31 Oktober 2003, pernyataan pendaftaran yang diajukan BRI dalam rangka IPO BRI sejumlah 3.811.765.000 Saham Biasa Atas Nama Seri B, yang terdiri dari 2.047.060.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B milik Negara Republik Indonesia (divestasi) dan 1.764.705.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B baru, dengan nilai nominal sebesar lima ratus Rupiah (Rp 500) (Rupiah penuh) setiap saham dan harga penawaran sebesar delapan ratus tujuh puluh lima Rupiah (Rp 875) (Rupiah penuh) setiap saham kepada masyarakat telah menjadi efektif pada tanggal 31 Oktober 2003. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan pada tanggal 10 November 2003, dan pada saat yang bersamaan seluruh saham BRI juga dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Selanjutnya, opsi pemesanan lebih sejumlah 381.176.000 Saham Biasa Atas Nama Seri B milik Negara Republik Indonesia (divestasi) dan opsi penjatahan lebih sejumlah 571.764.000 Saham Biasa Atas Nama Seri B milik Negara Republik Indonesia (divestasi) masing-masing dengan harga delapan ratus tujuh puluh lima Rupiah (Rp 875) (Rupiah penuh) setiap saham telah dilaksanakan masing-masing pada tanggal 10 November 2003 dan 3 Desember 2003. Setelah IPO BRI dan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan telah dilaksanakan, Negara Republik Indonesia memiliki 59,5% saham di BRI.

Program Penjatahan Saham

Berdasarkan RUPS-LB di atas, para pemegang saham Bank juga menyetujui rencana kepemilikan saham oleh pekerja dan manajemen melalui Program Penjatahan Saham (*Employee Stock Allocation (ESA)*) dan Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen (*Management Stock Option Plan (MSOP)*). Program kepemilikan saham oleh pekerja (ESA) terdiri dari program pemberian saham bonus (*Bonus Share Plan*), program penjatahan saham dengan diskon (*Shares Purchase at Discount*) dan program penjatahan saham tambahan (*Additional Shares Grant*). Sedangkan program kepemilikan saham oleh manajemen (MSOP) ditujukan untuk direksi dan pekerja pada posisi atau jabatan tertentu. Biaya dan diskon atas program ESA dan MSOP menjadi tanggungan BRI yang bebannya bersumber dari cadangan yang telah dibentuk. Biaya kompensasi MSOP diakui sebagai opsi saham, bagian dari ekuitas. Pengelolaan dan pelaksanaan program ESA dan MSOP dilakukan oleh Direksi, sedangkan pengawasannya dilakukan oleh Komisaris (Catatan 30).

Sesuai dengan program kompensasi manajemen berbasis saham (MSOP) untuk periode yang berakhir sampai dengan 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, masing-masing telah dilakukan eksekusi atas opsi saham (MSOP I, II, dan III) oleh pegawai bank adalah sebesar nihil, 4.728.500 saham dan 4.553.000 saham atau Rp nihil, Rp 2.365 dan Rp 2.276 . Atas setoran tambahan tersebut telah ditambahkan pada modal ditempatkan dan disetor penuh (Catatan 30).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29.EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
Tambahan modal pemerintah sehubungan dengan program rekapitalisasi	1.092.144	1.092.144
Sisa setoran modal pemerintah sebelumnya	5	5
Agio saham dari IPO	589.762	589.762
Eksekusi atas opsi saham (Catatan 30)		
Tahun 2004	49.514	49.514
Tahun 2005	184.859	184.859
Tahun 2006	619.376	619.376
Tahun 2007	140.960	140.960
Tahun 2008	29.013	29.013
Tahun 2009	14.367	14.367
Tahun 2010	43.062	43.062
Tahun 2011	-	-
Opsi saham MSOP tahap pertama yang masih tersisa sampai dengan jatuh tempo	504	504
Opsi saham MSOP tahap kedua yang masih tersisa sampai dengan jatuh tempo	1.845	1.845
Opsi saham MSOP tahap ketiga yang masih tersisa sampai dengan jatuh tempo	8.447	8.447
Jumlah	2.773.858	2.773.858

Sebagai realisasi dari Program Rekapitalisasi Bank Umum sesuai Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Bank Pemerintah, Pemerintah telah menetapkan bahwa jumlah kebutuhan rekapitalisasi BRI untuk mencapai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum 4% adalah sebesar Rp 29.063.531. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2003, modal dasar dan ditempatkan BRI belum ditingkatkan dengan tambahan modal dari program rekapitalisasi tersebut, sehingga setoran modal Pemerintah sebesar Rp 29.063.531 dicatat sementara pada akun "Tambahan Modal Disetor" bersama-sama dengan sisa setoran modal Pemerintah sebelumnya sebesar Rp 5.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 427/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 seperti dijelaskan pada butir (a) di atas, dari nilai final kebutuhan rekapitalisasi BRI sebesar Rp 29.063.531, dikonversi menjadi modal disetor sebesar Rp 3.272.000 dan sisanya sebesar Rp 25.791.531 dibukukan sebagai agio saham (Catatan 29a). Selanjutnya, dengan dilaksanakannya kuasi-reorganisasi oleh BRI, saldo rugi sebelum kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2003 sebesar Rp 24.699.387 (Catatan 3) dieliminasi ke agio saham, sehingga menghasilkan saldo agio saham sebesar Rp 1.092.149 pada tanggal 30 Juni 2003.

Agio Saham dari IPO

Pada tanggal 10 November 2003, BRI telah melakukan IPO dengan mengeluarkan 1.764.705.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 875 (Rupiah penuh) per saham sehingga menghasilkan tambahan agio saham sebagai berikut:

Jumlah saham seri B Baru yang dikeluarkan untuk masyarakat dalam rangka IPO	1.764.705.000
Agio saham per saham (Rupiah penuh)	375
Jumlah agio saham - sebelum diskon	661.764
Dikurangi - 3% diskon yang diberikan kepada nasabah BRI	(2.961)
Biaya IPO	(69.041)
Agio saham dari IPO	589.762

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29.EKUITAS (lanjutan):

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Opsi Saham

Pegawai BRI telah melakukan eksekusi atas opsi saham untuk MSOP I mulai tanggal 10 November 2004, untuk MSOP II mulai tanggal 10 November 2005 dan MSOP III mulai tanggal 10 November 2006. Selama periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, telah dilakukan eksekusi atas opsi saham masing-masing sebesar nihil, 4.728.500 lembar saham (MSOP I, II, dan III) dan sebesar 4.553.000 lembar saham (MSOP I, II dan III) dan selama periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 agio yang timbul dari eksekusi tersebut masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 43.062 (Catatan 30).

c. Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul karena penjabaran laporan keuangan BRI kantor cabang/perwakilan luar negeri (*Cayman Islands, New York dan Hong Kong*) dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Hong Kong ke dalam mata uang Rupiah (Catatan 2ae). Aset dan liabilitas, serta komitmen dan kontinjensi dalam mata uang asing lainnya dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs *spot Reuters* pada pukul 16.00 WIB pada neraca. Laporan laba rugi untuk masing-masing periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut merupakan penjumlahan dari laporan laba rugi setiap bulan yang telah dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah rata-rata pada bulan yang bersangkutan.

d. Pembagian Laba dan Penggunaan Saldo Laba Yang telah ditentukan Penggunaannya

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan BRI tanggal 20 Mei 2010 dan 19 Mei 2009, Pemegang Saham menyetujui pembagian laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan dengan penggunaan sebagai berikut:

Keterangan	Laba tahun 2009
Dividen	1.628.551
Cadangan tujuan dan umum	950.078
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	219.249

Keterangan	Laba tahun 2010
Dividen	2.294.477
Cadangan tujuan dan umum	286.810
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	458.895

30.PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN BERBASIS SAHAM (MSOP)

Sesuai dengan RUPS-LB pada tanggal 3 Oktober 2003 seperti yang telah diungkapkan dalam akta No. 6 Notaris Imas Fatimah, S.H., pemegang saham menyetujui penerbitan saham opsi yang akan dilaksanakan dalam tiga tahap (Catatan 2a). Opsi saham diberikan kepada Direksi dan pekerja pada posisi dan jabatan tertentu yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Opsi saham tahap pertama telah diberikan pada saat IPO, sedangkan pemberian opsi saham tahap kedua dan ketiga akan dilaksanakan pada setiap tahun berikutnya.

Setelah opsi saham tahap pertama. Jumlah saham yang akan diterbitkan pada opsi saham tahap pertama hingga tahap ketiga adalah maksimum 5% (lima persen) dari modal disetor BRI dalam periode 3 (tiga) tahun tanpa memberikan hak terlebih dahulu kepada pemegang saham lama (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30.PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN BERBASIS SAHAM (MSOP) (lanjutan)

Pada opsi saham tahap pertama, harga eksekusi adalah 110% dari harga penawaran dengan masa berlaku opsi selama 5 tahun dihitung dari tanggal pemberian. Opsi saham mempunyai masa tunggu (*vesting period*) selama 1 tahun. Jumlah opsi yang dapat dieksekusi pada akhir tahun pertama sejak opsi diberikan adalah maksimum 50% dari jumlah opsi yang diterima, dan selanjutnya sisanya dapat dieksekusi pada akhir tahun kedua sampai dengan tahun kelima. Pada tanggal 10 November 2003, tanggal pada saat BRI mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, BRI memutuskan untuk menerbitkan sebanyak 235.294.100 opsi saham dengan harga eksekusi Rp 963 (Rupiah penuh) per saham atau 110% dari harga penawaran per lembar saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 31 Mei 2004, pemegang saham memutuskan untuk menerbitkan opsi saham tahap kedua dengan kondisi sebagai berikut: masa berlaku opsi selama 5 tahun, harga saham Rp 1.750 (Rupiah penuh) per saham, jumlah opsi saham maksimum sebesar 0,402% dari agio saham BRI dan jumlah saham yang diterbitkan sebesar 235.294.100 lembar saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 20 Mei 2005, pemegang saham memutuskan untuk menerbitkan opsi saham tahap ketiga dengan kondisi sebagai berikut: masa berlaku opsi selama 5 tahun, harga saham sesuai dengan peraturan Bursa Efek Jakarta yang berlaku, jumlah saham yang diterbitkan adalah sebanyak-banyaknya 117.647.050 lembar saham.

Ikhtisar dari program dan mutasi jumlah opsi saham untuk tahun yang berakhir tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

30 September 2011

Keterangan	Jumlah Opsi		
	MSOP Tahap I	MSOP Tahap II	MSOP Tahap III
Opsi pada awal periode	-	-	-
Opsi yang dieksekusi sepanjang periode	-	-	-
Opsi yang gugur atau berakhir dengan sendirinya (forfeited)	-	-	-
Opsi yang habis masa berlakunya sepanjang periode	-	-	-
Opsi yang dapat dieksekusi pada akhir periode	-	-	-

31 Desember 2010

Keterangan	Jumlah Opsi		
	MSOP Tahap I	MSOP Tahap II	MSOP Tahap III
Opsi pada awal periode	-	-	13.545.550
Opsi yang dieksekusi sepanjang periode	-	-	(4.728.500)
Opsi yang gugur atau berakhir dengan sendirinya (forfeited)	-	-	-
Opsi yang habis masa berlakunya sepanjang periode	-	-	(8.817.050)
Opsi yang dapat dieksekusi pada akhir periode	-	-	-

Nilai wajar dari opsi saham tahap pertama yang dikeluarkan pada tanggal 10 November 2003 adalah sebesar Rp 117,39 (Rupiah penuh), sesuai dengan Laporan Penilaian yang dikeluarkan oleh PT Watson Wyatt Purbajaga pada tanggal 17 Maret 2004 dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Black Scholes (Black Scholes option pricing model)*.

Nilai wajar dari opsi saham tahap kedua yang dikeluarkan pada tanggal 10 November 2004 adalah sebesar Rp 351,62 (Rupiah penuh), sesuai dengan penilaian yang dikeluarkan oleh PT Watson Wyatt Purbajaga pada tanggal 15 Februari 2005 dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Black Scholes (Black Scholes option pricing model)*.

Nilai wajar dari opsi saham tahap ketiga yang dikeluarkan pada tanggal 10 November 2005 adalah sebesar Rp 958 (Rupiah penuh), berdasarkan perhitungan manajemen BRI dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Black Scholes (Black Scholes option pricing model)*.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30.PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN BERBASIS SAHAM (MSOP) (lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan ini, tidak ada perubahan nilai wajar dari opsi saham tersebut.

Nilai wajar dari opsi yang diberikan merupakan nilai estimasi dengan asumsi sebagai berikut:

Keterangan	MSOP Tahap I	MSOP Tahap II	MSOP Tahap III
Suku bunga bebas risiko (risk free)	8,75%	8,75%	13,04%
Ekspektasi periode opsi	5 Tahun	5 tahun	5 tahun
Ekspektasi faktor ketidakstabilan harga saham	24,33%	24,33%	42,95%
Ekspektasi dividen yang dihasilkan	5,50%	5,50%	5,04%
Tingkat pengunduran diri karyawan	1,00%	1,00%	0,00%

Sampai dengan tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 jumlah opsi saham yang telah dieksekusi masing-masing adalah sebesar Rp nihil dan Rp 2.365 terdiri atas masing-masing lembar saham nihil dan 4.728.500 lembar saham menyebabkan kenaikan tambahan modal disetor sebesar Rp nihil dan Rp 43.062 masing-masing pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010.

Akumulasi saldo opsi setelah dikurangi realisasi opsi saham sebesar Rp nihil dan Rp 12.977 (setelah ditambah dengan jumlah opsi saham MSOP tahap ketiga yang telah jatuh tempo sebesar Rp 8.447) untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 menjadi sebesar Rp nihil dan Rp nihil yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada neraca konsolidasi pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010.

31.PENDAPATAN BUNGA DAN INVESTASI

Pendapatan bunga dan investasi diperoleh dari:

Keterangan	30 September 2011	30 September 2010
Rupiah		
Kredit yang diberikan	31.091.449	25.395.265
Obligasi Pemerintah	870.102	620.973
Efek-efek		
Sertifikat Bank Indonesia dan intervensi Rupiah	687.651	644.465
Obligasi Pemerintah	753.685	1.127.425
Lainnya	195.957	36.777
Penempatan pada bank lain dan lembaga keuangan lainnya		
<i>Interbank Call Money</i>	117.699	45.082
Intervensi Rupiah	873.883	527.740
Lainnya	283.840	45.024
Giro pada Bank Indonesia	98.703	-
Lain-lain	172.506	139.119
	35.145.475	28.581.870
Mata Uang Asing		
Kredit yang diberikan	509.338	334.630
Efek-efek		
Obligasi Pemerintah	61.858	44.158
Lainnya	427.626	104.377
Penempatan pada bank lain dan lembaga keuangan lainnya		
<i>Interbank Call Money</i>	21.443	22.923
Lainnya	21.628	19.839
	1.041.893	525.927
Jumlah	36.187.368	29.107.797

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32.BEBAN BUNGA DAN PEMBIAYAAN LAINNYA

Akun ini merupakan beban bunga dan pembiayaan lainnya dari:

Keterangan	30 September 2011	30 September 2010
Rupiah		
Tabungan	2.221.714	1.798.158
Deposito berjangka	5.311.059	4.367.832
Giro	1.044.702	825.151
Pinjaman yang diterima	119.606	169.518
Pinjaman Subordinasi	171.929	173.383
Simpanan dr bank lain dan lembaga Keuangan Lain	148.508	204.535
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	9.701	9.631
Lain-lain	393.566	334.274
	<u>9.420.785</u>	<u>7.882.482</u>
Mata Uang Asing		
Pinjaman yang diterima	33.478	5.048
Deposito berjangka	264.142	391.435
Giro	7.843	19.921
Simpanan dr bank lain	49.944	53.335
Lain-lain	86.383	-
	<u>441.790</u>	<u>469.739</u>
Jumlah	<u>9.862.575</u>	<u>8.352.221</u>

33.KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN (IMPAIRMENT)

Akun ini merupakan pembalikan (beban) penyisihan kerugian aset produktif sebagai berikut:

Keterangan	30 September 2011	30 September 2010
Giro pada bank lain (Catatan 6)	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)	896	669
Efek-efek (Catatan 8)	-	20.621
Tagihan Wesel Ekspor (Catatan 9)	27.268	-
Tagihan Derivatif (Catatan 12)	-	-
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-
Kredit yang diberikan (Catatan 13)	5.620.066	5.944.861
Tagihan akseptasi (Catatan 12)	13.629	(3.868)
Penyertaan Saham (Catatan 15)	-	-
Pembiayaan Syariah	(11.525)	21.522
Lain-lain	-	-
Jumlah	<u>5.650.334</u>	<u>5.983.805</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34.BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN

Keterangan	30 September 2011	30 September 2010
Gaji, upah dan tunjangan	3.085.339	2.726.817
Bonus dan insentif	1.802.485	1.463.387
Tunjangan Cuti Besar (Catatan 44e)	136.724	100.113
Pensiun manfaat pasti (Catatan 44a)	296.246	315.038
Pendidikan dan pelatihan	276.080	255.061
Tunjangan kesehatan	94.702	93.778
Pensiun iuran pasti (Catatan 44c)	57.631	52.790
Masa Persiapan Pensiun (Catatan 44e)	107.750	109.539
Penghargaan Tanda Jasa (Catatan 44e)	52.690	47.813
Pemutusan Hubungan Kerja (Catatan 44d)	66.183	57.747
Iuran Hari Tua (Catatan 44b)	45.311	37.998
Lain-lain	220.760	174.560
Jumlah	6.241.901	5.434.641

Jumlah gaji dan tunjangan untuk Direksi dan Komisaris BRI adalah sebesar Rp 35.501 dan Rp 22.361 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Catatan 46).

Jumlah tantiem, bonus dan insentif untuk Direksi, Komisaris dan pejabat eksekutif BRI yang dibayarkan adalah sebesar Rp 290.700 dan Rp 220.583 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Catatan 46).

35.BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Keterangan	30 September 2011	30 September 2010
Penyusutan aset tetap	230.459	244.645
Perbaikan dan pemeliharaan	399.985	333.416
Sewa	826.345	647.557
Listrik dan air	218.022	193.461
Penelitian dan pengembangan produk	15.805	23.819
Peralatan kantor	100.453	92.737
Transportasi	134.804	132.291
Komunikasi	70.097	67.410
Percetakan dan porto	115.573	96.527
Jasa Profesional	20.191	21.147
Instalasi Komputer	13.574	13.588
Lain-lain	1.865.180	1.264.682
Jumlah	4.010.488	3.131.280

36.BEBAN PROVISI DAN KOMISI LAINNYA

Keterangan	30 September 2011	30 September 2010
Transaksi Valas	-	-
Comitment Charge	-	19
Lainnya	126	195
Jumlah	126	214

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37.PENDAPATAN NON OPERASIONAL – BERSIH

Keterangan	30 September 2011	30 September 2010
Pendapatan klaim asuransi kredit	200.889	-
Pendapatan sewa	1.993	1.671
Distribusi kas dari hasil likuidasi BRI Finance Limited, Hong Kong	-	210.187
Laba penjualan aktiva tetap - bersih	7.951	4.300
Lain-lain - bersih	68.907	(254.799)
Jumlah	279.740	(38.641)

38.PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA

Keterangan	30 September 2011	30 September 2010
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		
Selisih kurs tahun berjalan	522	(42.951)
Adjustment	-	-
	<u>522</u>	<u>(42.951)</u>
Aset keuangan tersedia untuk dijual		
Aset keuangan tersedia untuk dijual tahun berjalan	15.152	503.850
Adjustment	-	-
	<u>15.152</u>	<u>503.850</u>
Lindung nilai arus kas	-	-
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-
Keuntungan (kerugian) aktuarial program pensiun manfaat pasti	-	-
Pajak penghasilan terkait	-	-
	<u>-</u>	<u>-</u>
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	15.674	460.899

Keterangan	30 September 2011			30 September 2010		
	Sebelum Pajak	Pajak	Setelah Pajak	Sebelum Pajak	Pajak	Setelah Pajak
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	522	-	522	(42.951)	-	(42.951)
Aset keuangan tersedia untuk dijual	15.152	-	15.152	503.850	-	503.850
Lindung nilai arus kas	-	-	-	-	-	-
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-	-	-	-	-
Keuntungan (kerugian) aktuarial program pensiun manfaat pasti	-	-	-	-	-	-
Jumlah	15.674	-	15.674	460.899	-	460.899

39.PERPAJAKAN

a. Perhitungan beban dan hutang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
Laba sebelum manfaat (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasi	12.920.438	14.908.230
Bagian laba Anak Perusahaan	(64.908)	(15.306)
	<u>12.855.530</u>	<u>14.892.924</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39.PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Perhitungan beban dan hutang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut (lanjutan):

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
Perbedaan Temporer :		
Pembentukan penyisihan kerugian kredit yang diberikan	813.164	2.067.026
Pembentukan penyisihan beban pegawai dan imbalan kerja	535.937	222.629
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi dari transaksi derivatif	-	139.473
Pembalikan pembentukan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(35.029)	(8.422)
Keuntungan yang belum direalisasi dari nilai efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi pemerintah yang diperdagangkan	-	(26.293)
Penyusutan aktiva tetap	(160.463)	(52.699)
Pembentukan (pembalikan) peyisihan atas penyisihan kerugian aktiva produktif yang dibentuk diluar kredit yang diberikan	40.945	(668.304)
Jumlah	1.194.554	1.673.410

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
Perbedaan Permanen :		
Humas	7.938	84.836
Representasi dan sumbangan	23.374	30.390
Pembinaan jasmani dan rohani	8.032	26.908
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan tarif final	(227)	(4.325)
Bagian laba Anak Perusahaan (metode ekuitas)	(64.908)	(15.406)
Lain-lain	(407.875)	2.896.963
Jumlah	(433.666)	3.019.366
Taksiran penghasilan kena pajak	13.616.418	19.585.700

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
Taksiran penghasilan kena pajak	13.616.418	19.585.700
Induk Perusahaan :		
Beban pajak-kini	(2.732.003)	(3.917.140)
Pembayaran angsuran pajak penghasilan selama tahun berjalan	1.808.154	2.268.821
Hutang pajak penghasilan - Pasal 29	(923.849)	(1.648.319)

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
Entitas Anak		
Beban pajak kini	(19.286)	(4.909)
Pembayaran angsuran pajak penghasilan selama tahun berjalan	-	4.814
Taksiran penghasilan kena pajak - Pasal 29	(19.286)	(95)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39.PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Perhitungan beban dan hutang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pajak penghasilan BRI dan Entitas anak dihitung untuk setiap perusahaan sebagai salah satu badan hukum yang terpisah.

b. Aset Pajak Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan BRI (pengaruh pajak atas perbedaan temporer pada tarif pajak maksimum 25%) adalah sebagai berikut (Catatan 2ag):

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
Pembentukan penyisihan kerugian aktiva produktif	213.527	420.728
Pembentukan penyisihan beban pegawai	133.984	52.412
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi dari transaksi derivatif	-	34.868
(Pembentukan) pembentukan estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	(8.757)	(2.105)
Keuntungan yang belum direalisasi dari nilai efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diperdagangkan	-	(6.573)
Penyusutan aset tetap	(40.116)	(13.174)
Dampak perubahan tarif pajak penghasilan	-	-
	<u>298.639</u>	<u>486.156</u>
Anak Perusahaan	-	48
Jumlah manfaat pajak tangguhan	<u>298.639</u>	<u>486.204</u>

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak (dicatat pada akun Aset Pajak Tangguhan) adalah sebagai berikut (Catatan 2ag):

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
Pembentukan penyisihan kerugian aktiva produktif	1.823.295	1.609.767
Pembentukan penyisihan beban pegawai	838.205	704.220
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi dari transaksi derivatif	-	-
(Pembentukan) pembentukan estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	14.566	23.324
(Keuntungan) kerugian yang belum direalisasi dari nilai efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diperdagangkan	(830)	(830)
Keuntungan yang belum direalisasi dari nilai efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	-	(187.188)
Penyusutan aset tetap	97.144	137.260
Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi derivatif	-	-
	<u>2.772.380</u>	<u>2.286.553</u>
Entitas Anak	12.784	8.548
Jumlah	<u>2.785.164</u>	<u>2.295.101</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39.PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan yang berasal dari penyisihan kerugian aset produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi, yang dapat dikurangkan dimasa depan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan pada saat terjadi pembalikan penyisihan kerugian dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi, dan/atau penghapusan aset produktif serta komitmen dan kontinjensi yang terkait.

Manajemen berpendapat tidak diperlukan pembentukan penyisihan atas aset pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010.

40.MANAJEMEN RISIKO

Keberhasilan BRI menjadi bank yang kuat, sehat, dan tumbuh secara berkesinambungan salah satunya adalah pelaksanaan bisnis yang disertai pengelolaan risiko terpadu dan sistematis, yakni pengelolaan terhadap risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko pasar, risiko strategis, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko hukum sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003.

Prinsip-prinsip pengelolaan risiko terpadu dan sistematis oleh BRI dituangkan dalam beberapa kebijakan dan prosedur, antara lain Kebijakan Umum Manajemen Risiko (KUMR). KUMR sebagai aturan tertinggi dalam implementasi manajemen risiko pada seluruh kegiatan bisnis BRI, dimulai dari kebijakan umum, strategi, organisasi, sistem informasi manajemen risiko, proses dan penerapan manajemen risiko, sampai dengan sistem pengendalian intern. KUMR lebih terperinci dituangkan dalam Pedoman Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko (P3MR), yang berisi tahapan dalam proses manajemen risiko, antara lain identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko dan pengendalian risiko. P3MR BRI terdiri atas Pedoman Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko Kredit (P3MRK), Pedoman Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko Operasional (P3MRO), Pedoman Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko Pasar (P3MRP) dan Pedoman Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko Terpadu (P3MRT).

Profil Risiko BRI secara agregat dilakukan dengan mengintegrasikan 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko strategis, risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko hukum melalui penilaian profil risiko sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum. Penilaian dilakukan melalui proses *self assessment*, dengan cara menilai *inherent risk* (risiko yang melekat pada aktivitas bank) dan *risk control system* (pengendalian terhadap risiko inheren) terhadap 8 (delapan) jenis risiko yang terdapat pada 7 (tujuh) aktivitas fungsional BRI yang mencakup aktivitas fungsional perkreditan, *treasury*, *trade finance*, pendanaan, operasional dan jasa, *IT system* dan *support*.

a. Manajemen Risiko Kredit

Dalam Kerangka Kerja Manajemen Risiko Kredit, BRI memiliki suatu Komite Manajemen Risiko Kredit (*Credit Risk Management Committee/CRMC*), yang merupakan *Sub Risk Management Committee* (RMC) untuk membahas permasalahan yang berkaitan dengan eksposur risiko kredit dan penerapan manajemen risiko kredit.

Dalam rangka mengelola risiko kredit, BRI telah menetapkan beberapa prinsip *prudential banking* yang tercermin dalam kebijakan perkreditan, tata cara penilaian kualitas kredit, dan dalam pengelolaan serta proses putusan kredit, seperti pemisahan fungsi pejabat kredit yaitu RM (*Relationship Management*) dan CRM (*Credit Risk Management*), penerapan *Four Eyes Principle*, penerapan *Risk Scoring System* (CRR dan CRS), pemisahan pengelolaan kredit bermasalah, serta penetapan prosedur perkreditan yang sehat melalui penetapan Pasar Sasaran (PS), Kriteria Risiko yang Dapat Diterima (KRD) dan Rencana Pemasaran Tahunan (RPT).

Pemisahan fungsi RM dan CRM serta pemisahan pengelolaan kredit lancar (*performing*) dengan pengelolaan kredit bermasalah berada pada divisi yang terpisah dimaksudkan agar pengelolaan risiko dalam aktivitas perkreditan dapat dilaksanakan secara lebih baik tanpa mengganggu proses bisnis yang berorientasi pada pertumbuhan bisnis yang sehat.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40.MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Pejabat kredit lini diberikan batas kewenangan memutus kredit yang dituangkan dalam surat keputusan dimana kewenangannya ditetapkan berdasarkan integritas, kemampuan dan kompetensi serta pengalamannya di bidang perkreditan. Batas kewenangan tersebut diberikan oleh atasan langsung pejabat kredit lini, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Setiap pejabat kredit lini harus memiliki tingkat *independency* masing-masing, sehingga tidak dapat mempengaruhi dan mengintervensi keputusan satu sama lain. Dengan demikian, proses pemberian kredit akan dilaksanakan lebih objektif dan komprehensif dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Proses analisa dan persetujuan kredit diawali dengan proses pengenalan calon debitur lebih dini melalui penilaian tingkat risiko masing-masing calon debitur dengan menggunakan *Credit Risk Rating* (CRR) untuk kredit komersial serta *Credit Risk Scoring* (CRS) untuk kredit konsumtif dan kredit mikro. BRI menetapkan *cut off* untuk calon debitur yang layak untuk disetujui berdasarkan *risk appetite* BRI.

Penyaluran kredit yang dilakukan oleh unit kerja bisnis dilakukan dengan telah mempertimbangkan dan memperhatikan risiko kredit sejak saat kredit tersebut diberikan sampai dengan kredit tersebut dilunasi, dengan melakukan pemantauan berkala terhadap kualitas kredit untuk mencegah terjadinya *Non Performing Loan* (NPL).

Melalui penerapan *Early Warning System* (EWS) terhadap perkembangan kondisi usaha debitur, maka pengelolaan risiko kredit yang efektif dapat meminimalkan risiko terjadinya kerugian dan mengoptimalkan penggunaan modal untuk memperoleh pendapatan yang maksimal.

Pengelolaan risiko kredit BRI dimaksudkan agar kemungkinan kerugian yang diakibatkan oleh tidak terbayarnya pinjaman yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya, baik secara tingkat individual maupun portofolio kredit secara keseluruhan dapat dikelola seminimal mungkin. Pengelolaan risiko kredit ini juga dilakukan BRI dalam upaya memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh Peraturan Bank Indonesia.

Pengembangan manajemen risiko kredit dilakukan secara bertahap sesuai dengan perkembangan kebijakan Bank Indonesia. BRI saat ini telah melakukan pengukuran risiko kredit dengan metodologi *Standardized Approach*, namun demikian secara paralel sedang dipersiapkan dan dikembangkan metodologi *Internal Rating Based Approach* (IRBA). Dalam hal ini, BRI sedang mempersiapkan sistem untuk mendukung penyediaan *database* yang dikaitkan dengan sistem yang ada saat ini, antara lain digunakan untuk menentukan parameter risiko kredit yaitu *Probability of Default*, *Loss Given Default* dan *Exposure at Default*.

Dalam rangka persiapan implementasi IRBA tersebut, BRI telah mengembangkan aplikasi *Loan Approval System* (LAS), yang berfungsi sebagai media untuk *capture* data-data perkreditan yang diperlukan dan sekaligus melakukan proses penilaian risiko CRR/CRS dalam setiap proses kredit yang perhitungannya dilakukan secara *intergrated* dan tersistem agar lebih objektif.

BRI melakukan *stress testing* atas kejadian-kejadian yang mungkin terjadi atau perubahan kondisi ekonomi di masa depan secara berkala. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan bank terhadap kondisi ekstrim yang dapat menimbulkan pengaruh yang tidak menguntungkan terhadap eksposur kredit. *Stress testing* dilakukan berdasarkan pengalaman kerugian terbesar yang dialami pada masa lalu. Hasil simulasi *stress testing* disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris BRI melalui notulen rapat *Risk Management Committee* (RMC).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40.MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur risiko kredit terhadap aset keuangan pada neraca konsolidasi pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Eksposur Maksimum	
	30 September 2011	31 Desember 2010
Giro pada bank Indonesia	25.815.537	19.989.683
Giro pada bank lain	8.606.539	5.658.053
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain	33.638.798	83.272.140
Efek efek		
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	316.482	203.144
Tersedia untuk dijual	15.708.427	13.072.295
Dimiliki hingga jatuh tempo	16.031.921	9.239.224
Tagihan wesel ekspor	3.433.920	734.339
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah		
Tersedia untuk dijual	5.233.771	6.026.463
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.600.000	7.600.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	501.381
Tagihan derivatif	103.200	87.870
Kredit yang diberikan dan piutang dan pembiayaan syariah	268.340.393	238.386.376
Tagihan akseptasi	2.076.156	660.209
Penyertaan saham *)	1.850	1.099
Aset lain-lain **)	800.697	1.295.744
Jumlah	383.707.691	386.728.020

*) Penyertaan saham merupakan penyertaan saham dengan metode biaya.
 **) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga dan piutang lain-lain.

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif konsolidasi pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut :

Keterangan	Eksposur Maksimum	
	30 September 2011	31 Desember 2010
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	4.817.782	4.932.139
Garansi yang diterbitkan	1.054.851	3.801.371
Spot dan Derivatif yang masih berjalan	8.790	-
Jumlah	5.881.423	8.733.510

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi BRI pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010. Untuk aset keuangan neraca konsolidasi, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasi.

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, jumlah eksposur maksimum dari kredit yang diberikan dan piutang dan pembiayaan syariah terhadap aset keuangan pada neraca konsolidasi sebesar 71,16% dan 61,64%.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40.MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasi dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010. Pengelompokan wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis BRI yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing:

30 September 2011								
Keterangan	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur	Lainnya	Jumlah
Aset								
Giro pada bank Indonesia	25.800.669	320	-	11.559	1.530	1.459	-	25.815.537
Giro pada bank lain	8.564.397	-	289	7	3	7.747	34.096	8.606.539
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain	33.226.868	-	-	-	-	-	412.754	33.639.622
Efek efek								
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	316.482	-	-	-	-	-	-	316.482
Tersedia untuk dijual	15.425.017	-	-	-	-	-	283.410	15.708.427
Dimiliki hingga jatuh tempo	16.033.431	-	-	-	-	-	-	16.033.431
Tagihan wesel ekspor	2.376.037	3.911	91.724	694.299	258.900	19.700	24.035	3.468.606
Obligasi								
Rekapitalisasi Pemerintah								
Tersedia untuk dijual	5.233.771	-	-	-	-	-	-	5.233.771
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.600.000	-	-	-	-	-	-	3.600.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan derivatif	103.200	-	-	-	-	-	-	103.200
Kredit yang diberikan dan piutang dan pembiayaan syariah								
Tagihan akseptasi	1.098.974	106.260	397.975	127.668	365.053	1.095	-	2.097.025
Penyertaan saham *)	1.944	-	-	-	-	-	-	1.944
Aset lain-lain **)	622.677	24.213	29.948	29.649	41.101	34.187	18.922	800.697
Jumlah	200.983.797	19.576.906	31.098.067	34.975.913	64.016.365	49.162.875	1.686.648	401.500.571
Dikurangi peyisihan kerugian penurunan nilai								(17.792.880)
								383.707.691

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40.MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasi dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

30 September 2011								
Keterangan	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur	Lainnya	Jumlah
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	2.769.602	412.497	441.342	396.820	579.115	209.174	9.232	4.817.782
Garansi yang diberikan	333.374	68.123	78.321	380.293	128.533	14.907	51.300	1.054.851
Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	-	-	-	-	-	-	8.790	8.790
Jumlah	3.102.976	480.620	519.663	777.113	707.648	224.081	69.322	5.881.423

*) Penyertaan saham merupakan penyertaan saham dengan metode biaya.

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga dan piutang lain-lain.

31 Desember 2010								
Keterangan	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur	Lainnya	Jumlah
Aset								
Giro pada bank Indonesia	19.989.683	-	-	-	-	-	-	19.989.683
Giro pada bank lain	5.638.933	-	122	4	3	3.147	15.907	5.658.116
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain	82.382.398	-	-	-	-	-	889.992	83.272.390
Efek efek								
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	203.144	-	-	-	-	-	-	203.144
Tersedia untuk dijual	11.745.089	-	-	-	-	-	1.327.206	13.072.295
Dimiliki hingga jatuh tempo	9.240.734	-	-	-	-	-	-	9.240.734
Tagihan wesel ekspor	417.278	967	58.517	233.006	16.714	15.275	-	741.757
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah								
Tersedia untuk dijual	6.026.463	-	-	-	-	-	-	6.026.463
Dimiliki hingga jatuh tempo	7.600.000	-	-	-	-	-	-	7.600.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	501.381	-	-	-	-	-	-	501.381
Tagihan derivatif	87.870	-	-	-	-	-	-	87.870

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40.MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasi dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

31 Desember 2010								
Keterangan	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur	Lainnya	Jumlah
Kredit yang diberikan dan piutang dan pembiayaan syariah	68.175.661	18.196.339	28.079.160	31.939.822	44.015.924	56.196.356	5.885.944	252.489.206
Tagihan akseptasi	332.717	31.871	201.160	10.134	90.996	-	-	666.878
Penyertaan saham *)	1.646	-	-	-	-	-	-	1.646
Aset lain-lain **)	1.295.744	-	-	-	-	-	-	1.295.744
Jumlah	213.638.741	18.229.177	28.338.959	32.182.966	44.123.637	56.214.778	8.119.049	400.847.307
Dikurangi peyisihan kerugian penurunan nilai								(14.119.287)
								386.728.020
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	4.418.626	30.923	46.429	231.964	199.738	4.459	-	4.932.139
Garansi yang diberikan	3.246.679	51.431	6.803	331.799	158.586	6.073	-	3.801.371
Jumlah	7.665.305	82.354	53.232	563.763	358.324	10.532	-	8.733.510

*) Penyertaan saham merupakan penyertaan saham dengan metode biaya.
 **) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga dan piutang lain-lain.

b) Sektor industri

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010:

30 September 2011					
Keterangan	Pemerintah (termasuk BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya	Perusahaan	Perorangan	Jumlah
Aset					
Giro pada bank Indonesia	25.815.537	-	-	-	25.815.537
Giro pada bank lain	-	-	8.606.539	-	8.606.539
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain	29.662.489	-	3.977.133	-	33.639.622
Efek-efek					
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	316.482	-	-	-	316.482
Tersedia untuk dijual	15.328.965	-	379.462	-	15.708.427
Dimiliki hingga jatuh tempo	10.552.853	-	3.588.672	1.891.906	16.033.431
Tagihan wesel ekspor	-	-	3.468.606	-	3.468.606
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah					
Tersedia untuk dijual	5.233.771	-	-	-	5.233.771
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.600.000	-	-	-	3.600.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40.MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasi dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Keterangan	30 September 2011					Jumlah
	Pemerintah (termasuk BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya	Perusahaan	Perorangan		
Tagihan derivatif	-	103.200	-	-	-	103.200
Kredit yang diberikan dan piutang dan pembiayaan syariah	739.485	5.407.810	427.816	279.500.179	-	286.075.290
Tagihan akseptasi	-	-	2.097.025	-	-	2.097.025
Penyertaan saham *)	-	278	1.666	-	-	1.944
Aset lain-lain **)	413.037	8.689	375.490	3.481	-	800.697
Jumlah	91.662.618	21.692.321	8.641.971	279.503.660	-	401.500.571
Dikurangi peyisihan kerugian penurunan nilai						(17.792.880)
						383.707.691

*) Penyertaan saham merupakan penyertaan saham dengan metode biaya.
 **) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga dan piutang lain-lain.

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif konsolidasi pada tanggal 30 September 2011 adalah sebagai berikut:

Keterangan	30 September 2011					Jumlah
	Pemerintah (termasuk BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya	Perusahaan	Perorangan		
Rekening Administratif						
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	2.271.389	-	2.546.393	-	-	4.817.782
Garansi yang diberikan	151.664	-	903.187	-	-	1.054.851
Spot dan derivatif yang masih berjalan	-	8.790	-	-	-	8.790
Jumlah	2.423.054	8.790	3.449.580	-	-	5.881.423

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri:

Keterangan	31 Desember 2010					Jumlah
	Pemerintah (termasuk BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya	Perusahaan	Perorangan		
Aset						
Giro pada bank Indonesia	19.989.683	-	-	-	-	19.989.683
Giro pada bank lain	2.752	5.655.364	-	-	-	5.658.116
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain	68.556.092	14.716.298	-	-	-	83.272.390
Efek efek						
Nilai wajar melalui laporan laba rugi Tersedia untuk dijual	193.582	9.562	-	-	-	203.144
Dimiliki hingga jatuh tempo	12.831.823	-	240.472	-	-	13.072.295
4.066.119	4.058.415	1.116.200	-	-	-	9.240.734
Tagihan wesel ekspor	-	741.757	-	-	-	741.757
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah						

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40.MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasi dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Keterangan	31 Desember 2010				
	Pemerintah (termasuk BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya	Perusahaan	Perorangan	Jumlah
Tersedia untuk dijual	6.026.463	-	-	-	6.026.463
Dimiliki hingga jatuh tempo	7.600.000	-	-	-	7.600.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	501.381	-	-	501.381
Tagihan derivatif	-	87.870	-	-	87.870
Kredit yang diberikan dan piutang dan pembiayaan syariah	270.284	55.130	73.401.081	178.762.711	252.489.206
Tagihan akseptasi	-	-	666.878	-	666.878
Penyertaan saham *)	-	536	1.110	-	1.646
Aset lain-lain **)	749.565	27.591	518.588	-	1.295.744
Jumlah	120.286.363	25.853.904	75.944.329	178.762.711	400.847.307
Dikurangi peyisihan kerugian penurunan nilai					(14.119.287)
					386.728.020

*) Penyertaan saham merupakan penyertaan saham dengan metode biaya.
 **) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga dan piutang lain-lain.

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Keterangan	31 Desember 2010				
	Pemerintah (termasuk BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya	Perusahaan	Perorangan	Jumlah
Rekening Administratif					
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	2.459.228	393.603	2.079.308	-	4.932.139
Garansi yang diberikan	134.110	1.588.166	2.029.201	49.894	3.801.371
Jumlah	2.593.338	1.981.769	4.108.509	49.894	8.733.510

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40.MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

(iii) Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2010:

a) Giro pada bank lain

Per 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif sesuai ketentuan Bank Indonesia.

b) Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Per 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai kecuali untuk syariah sesuai ketentuan Bank Indonesia.

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
Rupiah		
Bank Indonesia		
FASBI	29.662.489	50.188.290
FTK	-	18.367.802
<i>Inter-bankcall money</i>	3.685.000	1.250.000
	33.347.489	69.806.092
Mata Uang Asing		
<i>Inter-bankcall money</i>	270.158	12.461.683
Deposito berjangka dan on call	21.975	1.004.615
	292.133	13.466.298
Jumlah	33.639.622	83.272.390
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(824)	(250)
Jumlah	33.638.798	83.272.140

c) Efek-efek

Per 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai, kecuali untuk syariah sesuai ketentuan Bank Indonesia.

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
Rupiah		
Sertifikat Bank Indonesia	13.695.519	9.831.413
Obligasi Pemerintah	9.973.747	5.101.814
Obligasi	1.609.328	1.407.382
<i>Medium term notes</i>	70.000	120.000
Subordinated Notes	90.000	89.843
Reksadana	10.097	9.562
	25.448.691	16.560.014
Mata Uang Asing		
<i>Credit linked notes</i>	3.498.672	3.175.431
Obligasi Pemerintah	2.518.937	2.158.297
	88.027	-
Wesel tagih	283.410	397.642
<i>Medium term notes</i>	220.603	224.789
	6.609.649	5.956.159
Jumlah	32.058.340	22.516.173
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.510)	(1.510)
Jumlah	32.056.830	22.514.663

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40.MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

(iii) Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2010 (lanjutan):

d) Tagihan wesel ekspor

Per 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai dengan perincian sebagai berikut:

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
Rupiah		
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	66.881	42.715
	<u>66.881</u>	<u>42.715</u>
Mata Uang Asing		
Wesel ekspor	3.401.725	699.042
	<u>3.401.725</u>	<u>699.042</u>
Jumlah	3.468.606	741.757
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai penurunan nilai	(34.686)	(7.418)
Jumlah	<u>3.433.920</u>	<u>734.339</u>

e) Tagihan derivatif

Per 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif sesuai ketentuan Bank Indonesia.

f) Kredit yang diberikan dan piutang dan pembiayaan syariah

Per 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif sesuai ketentuan Bank Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	30 September 2011			Jumlah
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai		
	Nilai	Individual	Kolektif	
Rupiah				
Perdagangan, perhotelan dan restoran	78.611.231	1.339.091	4.425.342	84.375.664
Pertanian	19.184.498	301.878	1.084.357	20.570.733
Jasa dunia usaha	11.405.645	273.747	3.809.083	15.488.475
Perindustrian	8.932.445	561.051	416.555	9.910.051
Konstruksi	5.192.301	401.083	275.726	5.869.110
Listrik, gas dan air	10.714.943	16.223	2.391	10.733.556
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	2.854.395	225.606	108.156	3.188.157
Jasa pelayanan sosial	2.359.923	245.268	805.865	3.411.056
Pertambangan	969.437	8.547	8.071	986.055
Lain-lain	102.458.676	421.728	5.367.966	108.248.370
	<u>242.683.495</u>	<u>3.794.220</u>	<u>16.303.511</u>	<u>262.781.227</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40.MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

(iii) Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2010 (lanjutan)

f) Kredit yang diberikan dan piutang dan pembiayaan syariah (lanjutan)

30 September 2011				
Keterangan	Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai		Jumlah
		Individual		
		Individual	Kolektif	
Mata uang asing				
Perdagangan, perhotelan dan restoran	664.516	287.162	3.314	954.992
Pertanian	1.751.307	14.890	-	1.766.198
Jasa dunia usaha	220.669	4.612	-	225.281
Perindustrian	8.141.070	616.122	950	8.758.142
Konstruksi	1.135.300	-	-	1.135.300
Listrik, gas dan air	197.918	-	-	197.918
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	884.374	4.853	-	889.227
Jasa pelayanan sosial	127.956	4.627	-	132.583
Pertambangan	4.170.034	14.173	-	4.184.207
Lain-lain	4.727.287	322.929	-	5.050.217
	<u>22.020.432</u>	<u>1.269.367</u>	<u>4.264</u>	<u>23.294.064</u>
Jumlah	264.703.928	5.063.587	16.307.775	286.075.290
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	(17.734.897)
Jumlah	<u>264.703.928</u>	<u>5.063.587</u>	<u>16.307.775</u>	<u>268.340.393</u>

31 Desember 2010				
Keterangan	Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai		Jumlah
		Individual		
		Individual	Kolektif	
Rupiah				
Perdagangan, perhotelan dan restoran	71.170.840	1.109.918	10.003.037	82.283.795
Pertanian	16.111.480	328.463	725.262	17.165.205
Jasa dunia usaha	10.137.563	317.301	341.036	10.795.900
Perindustrian	9.168.337	548.413	340.845	10.057.595
Konstruksi	4.563.250	604.613	175.808	5.343.671
Listrik, gas dan air	4.953.897	15.385	3.742	4.973.024
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	3.532.409	215.630	92.040	3.840.079
Jasa pelayanan sosial	2.290.643	216.943	168.348	2.675.934
Pertambangan	1.743.551	15.762	6.000	1.765.313
Lain-lain	96.311.352	436.066	1.219.805	97.967.223
	<u>219.983.322</u>	<u>3.808.494</u>	<u>13.075.923</u>	<u>236.867.739</u>
Mata uang asing				
Perdagangan, perhotelan dan restoran	4.846.132	218.668	4.623	5.069.423
Pertanian	3.543.686	4.917	-	3.548.603
Jasa dunia usaha	2.100.613	686.062	1.968	2.788.643
Perindustrian	911.841	7.932	-	919.773
Konstruksi	906.723	-	-	906.723
Listrik, gas dan air	899.656	-	-	899.656
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	508.896	-	-	508.896
Jasa pelayanan sosial	321.964	4.464	-	326.428
Pertambangan	4.858	4.709	90.062	99.629
Lain-lain	277.917	275.776	-	553.693
	<u>14.322.286</u>	<u>1.202.528</u>	<u>96.653</u>	<u>15.621.467</u>
Jumlah	234.305.608	5.011.022	13.172.576	252.489.206
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.722.620)	(4.121.560)	(7.258.650)	(14.102.830)
Jumlah	<u>231.582.988</u>	<u>889.462</u>	<u>5.913.926</u>	<u>238.386.376</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40.MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

(iii) Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2010 (lanjutan)

g) Tagihan akseptasi

Per 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
Rupiah		
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	57.231	-
	57.231	-
Mata uang asing		
L/C Impor		
Dolar Amerika Serikat	2.036.613	631.175
Euro Eropa	2.280	35.090
Dolar Singapura	-	613
Japan Yen	902	-
Dolar Australia	-	-
	2.039.795	666.878
Jumlah	2.097.025	666.878
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20.869)	(6.669)
Bersih	2.076.156	660.209

(iv) Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi

Per 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, akun-akun administratif ini mengalami penurunan nilai dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
Rupiah		
Garansi yang diterbitkan	625.106	1.905.076
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	382.992	264.501
	1.008.098	2.169.577
Mata Uang Asing		
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	4.434.790	4.667.638
Garansi yang diterbitkan	429.745	1.896.295
Pembelian berjangka mata uang asing	-	-
Pembelian tunai mata uang asing	8.790	-
	4.873.325	6.563.933
Jumlah	5.881.423	8.733.510
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(58.922)	(93.422)
Jumlah	5.822.501	8.640.088

Khusus untuk pinjaman yang berada di daerah bencana yang pernah mengalami bencana dan masih dikategorikan sebagai daerah rawan bencana oleh Pemerintah Republik Indonesia, penilaian pinjaman dilakukan hanya untuk segmen pasar usaha kecil tidak termasuk pinjaman yang dijamin dengan agunan kas, pinjaman yang dijamin asuransi dan pinjaman yang sumber pembayarannya berasal dari pemotongan gaji.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Mengingat BRI sudah mempunyai data dan informasi kerugian historis yang cukup tentang pinjaman yang berada di daerah bencana, yang pernah mengalami bencana dan masih dikategorikan sebagai daerah rawan bencana oleh Pemerintah Republik Indonesia maka penurunan nilai dilakukan dengan menghitung tingkat kerugian secara keseluruhan yang meliputi tingkat kerugian aktual ditambah dengan penyesuaian oleh manajemen melalui *survey* secara berkala.

Agar besarnya estimasi penurunan nilai dapat menghasilkan nilai kerugian yang memadai, BRI melakukan pengujian individual secara *sampling* atas debitur-debitur di daerah rawan tersebut dan membandingkan hasil *sampling* dengan persentase yang diperoleh dari metodologi tingkat kerugian secara keseluruhan serta melakukan *analytical review* dengan melihat tren penurunan nilai pinjaman, jumlah saldo pinjaman dan persentase kerugian aktual secara keseluruhan pada masing-masing daerah rawan dalam beberapa tahun.

b. Manajemen Risiko Likuiditas

BRI mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, serta dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Pengelolaan likuiditas BRI secara nasional dilakukan oleh Divisi *Treasury*. Untuk mendukung pengelolaan likuiditas, BRI telah menetapkan kebijakan penerapan manajemen risiko likuiditas. Kebijakan manajemen likuiditas mencakup manajemen likuiditas, pemeliharaan cadangan likuiditas yang optimal, penetapan strategi pendanaan, sistem peringatan dini, pengukuran dan penetapan *limit* risiko likuiditas termasuk pengelolaan aset likuid berkualitas tinggi dan rencana pendanaan darurat (*contingency plan*). Kebijakan tersebut bertujuan untuk memastikan kecukupan dana harian dalam memenuhi kewajiban pada kondisi normal maupun kondisi krisis secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi.

Dalam upaya mengendalikan eksposur dan konsentrasi likuiditas, BRI menyusun dan mengelola *limit* risiko likuiditas yang disampaikan kepada Direksi melalui rapat *Asset and Liability Committee (ALCO)*. Adapun *limit* risiko likuiditas antara lain rasio konsentrasi aset dan kewajiban (minimum SBI dalam *secondary reserve*, konsentrasi 50 (lima puluh) deposito dan konsentrasi dana antar bank pasiva), rasio aktiva likuid < 1 bulan terhadap pasiva likuid < 1 bulan, rasio maksimum arus kas keluar (*maximum cash outflow*), rasio *mismatch* arus kas jangka pendek dan jangka panjang, *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *limit* pinjaman *overnight (O/N)*.

Untuk mengetahui kemampuan BRI memenuhi kebutuhan likuiditas pada saat krisis, BRI secara rutin melakukan simulasi *stress testing* dengan serangkaian skenario likuiditas yang mencakup kondisi normal dan kondisi krisis. Hasil simulasi *stress testing* disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris BRI melalui notulen rapat *Risk Management Committee (RMC)*.

Potensi risiko likuiditas yang akan dihadapi BRI di masa mendatang diukur melalui analisa *Liquidity Gap Analysis*, yang merupakan proyeksi kelebihan/kekurangan likuiditas atas dasar jatuh tempo asset/liability, setelah memperhitungkan kebutuhan untuk ekspansi bisnis. Informasi ini menjadi pertimbangan BRI dalam perencanaan dan pengelolaan likuiditas BRI, termasuk juga kebutuhan ekspansi bisnis BRI. Dengan diterapkannya manajemen risiko likuiditas yang efektif, maka diharapkan dapat meminimalkan risiko likuiditas di BRI sekaligus meningkatkan stabilitas sistem perbankan secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40.MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan kewajiban keuangan dalam skala waktu tertentu (maturity buckets) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (remaining maturity) pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010:

30 September 2011						
Keterangan	Jumlah	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sd 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sd 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
Aset						
Kas	9.201.446	9.201.446	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	25.815.537	25.815.537	-	-	-	-
Giro pada bank lain	8.606.539	8.606.539	-	-	-	-
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	33.639.622	33.065.306	-	574.316	-	-
Penyisihan kerugian	(824)	-	-	-	-	(824)
Efek-efek	32.058.340	13.705.616	233.090	735.101	17.384.533	-
Penyisihan kerugian	(1.510)	-	-	-	-	(1.510)
Tagihan wesel ekspor	3.468.606	616.263	342.746	2.509.597	-	-
Penyisihan kerugian	(34.686)	-	-	-	-	(34.686)
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	8.833.771	4.779.358	-	-	4.054.413	-
Efek yang dibeli dengan dijual kembali	-	-	-	-	-	-
Tagihan Derivatif	103.200	103.200	-	-	-	-
Kredit yang diberikan dan piutang dan pembiayaan syariah	286.075.290	11.314.061	12.414.711	73.044.438	189.302.080	-
Penyisihan kerugian	(17.734.897)	-	-	-	-	(17.734.897)
Tagihan Akseptasi	2.097.025	657.029	623.614	816.382	-	-
Penyisihan kerugian	(20.869)	-	-	-	-	(20.869)
Penyertaan Saham - bersih	1.944	-	-	-	1.944	-
Penyisihan kerugian	(94)	-	-	-	-	(94)
Aktiva lain-lain	800.697	337.934	403.295	59.468	-	-
Jumlah Aktiva	<u>392.909.137</u>	<u>108.202.290</u>	<u>14.017.456</u>	<u>77.739.302</u>	<u>210.742.970</u>	<u>(17.792.880)</u>
Liabilitas						
Liabilitas segera	3.815.327	3.815.327	-	-	-	-
Simpanan	320.292.573	268.971.268	14.512.443	36.559.873	248.989	-
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	4.586.560	4.582.155	700	-	3.705	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	102.965	102.965	-	-	-	-
Liabilitas derivatif	285.622	285.622	-	-	-	-
Liabilitas akseptasi	2.097.025	657.029	623.614	816.382	-	-
Pinjaman yang diterima	11.553.599	3.250	1.062.915	10.355.944	131.490	-
Beban yang masih harus dibayar	533.586	533.586	-	-	-	-
Liabilitas lain-lain (***)	757.274	-	757.274	-	-	-
Pinjaman subordinasi	2.146.497	10.312	119	10.895	2.125.171	-
Jumlah Liabilitas	<u>346.171.028</u>	<u>278.961.514</u>	<u>16.957.065</u>	<u>47.743.094</u>	<u>2.509.355</u>	<u>-</u>
Perbedaan jatuh Tempo	<u>46.738.109</u>	<u>(170.759.225)</u>	<u>(2.939.609)</u>	<u>29.996.208</u>	<u>208.233.615</u>	<u>(17.792.880)</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40.MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

31 Desember 2010						
Keterangan	Jumlah	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sd 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sd 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
Aset						
Kas	9.975.712	9.975.712	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	19.989.683	19.989.683	-	-	-	-
Giro pada bank lain	5.658.116	5.658.116	-	-	-	-
Penyisihan kerugian	(63)	-	-	-	-	(63)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	83.272.390	82.267.775	-	1.004.615	-	-
Penyisihan kerugian	(250)	-	-	-	-	(250)
Efek-efek	22.516.173	14.535.344	-	575.178	7.405.651	-
Penyisihan kerugian	(1.510)	-	-	-	-	(1.510)
Tagihan wesel ekspor	741.757	480.034	218.257	43.466	-	-
Penyisihan kerugian	(7.418)	-	-	-	-	(7.418)
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	13.626.463	10.026.463	-	-	3.600.000	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	501.381	501.381	-	-	-	-
Tagihan derivatif	87.870	9.216	-	78.654	-	-
Kredit yang diberikan dan piutang dan pembiayaan syariah	252.489.206	13.342.542	22.584.488	48.572.108	167.990.068	-
Penyisihan kerugian	(14.102.830)	-	-	-	-	(14.102.830)
Tagihan akseptasi	666.878	269.598	294.132	103.148	-	-
Penyisihan kerugian	(6.669)	-	-	-	-	(6.669)
Penyertaan saham *)	1.646	-	-	-	1.646	-
Penyisihan kerugian	(547)	-	-	-	-	(547)
Aset lain-lain	1.295.744	924.369	344.424	26.951	-	-
Jumlah Aset	396.703.732	157.980.233	23.441.301	50.404.120	178.997.365	(14.119.287)
Liabilitas						
Liabilitas segera	4.123.639	4.123.639	-	-	-	-
Simpanan	333.652.397	284.659.509	13.974.491	34.834.241	184.156	-
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	5.160.315	5.160.199	116	-	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	526.365	102.752	-	423.613	-	-
Liabilitas derivatif	81.801	3.674	-	5.839	72.288	-
Liabilitas akseptasi	666.878	269.598	294.132	103.148	-	-
Pinjaman yang diterima	9.454.545	695.397	4.684.842	3.766.126	308.180	-
Beban yang masih harus dibayar	497.534	497.534	-	-	-	-
Liabilitas lain-lain ***)	106.255	-	3.105	93.522	9.628	-
Pinjaman subordinasi	2.156.181	232	-	21.093	2.134.856	-
Jumlah Liabilitas	356.425.910	295.512.534	18.956.686	39.247.582	2.709.108	-
Perbedaan jatuh Tempo	40.277.822	(137.532.301)	4.484.615	11.156.538	176.288.257	(14.119.287)

*) Penyertaan saham merupakan penyertaan saham dengan metode biaya.

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga dan piutang lain-lain.

***) Liabilitas lain-lain terdiri atas hutang bunga dan setoran jaminan.

c. Manajemen Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko kerugian yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar yang meliputi suku bunga dan nilai tukar yang berlawanan dengan posisi yang dimiliki BRI baik posisi yang ada di neraca maupun rekening administratif. Posisi tersebut merupakan posisi yang ada di dalam *trading book* dan *banking book*.

Pengelolaan risiko pasar terbagi atas 3 fungsi yaitu: 1. *Front office*, dalam hal ini adalah Divisi Treasury sebagai unit kerja yang melakukan aktivitas bisnis/*risk owner*, 2. *Middle office*, dalam hal ini adalah Divisi Manajemen Risiko sebagai unit kerja pemantau/pengendali risiko pasar, dan 3. *Back office*, dalam hal ini adalah Divisi Sentra Operasi sebagai unit kerja yang melaksanakan *settlement* transaksi pasar/treasury.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40.MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

BRI telah mengimplementasikan sistem aplikasi *treasury and market risk* (GUAVA) yang merupakan suatu sistem yang terintegrasi yang digunakan oleh fungsi *front office*, *middle office* dan *back office*, dimana dalam aplikasi tersebut dapat melakukan pengukuran risiko pasar menggunakan internal *model* (value at risk) yang terintegrasi dengan proses transaksi harian. Dengan sistem aplikasi tersebut, BRI dapat memonitor eksposur dan dan membatasi kerugian melalui penetapan limit risiko pasar berupa limit transaksi yaitu limit nominal transaksi *dealer*, *cut loss limit*, *stop loss limit* dan *Value at Risk* (VaR) *limit*. Monitoring tersebut bisa dilakukan secara harian, sehingga memudahkan dalam pemantauan risiko pasar dan mempercepat penyediaan informasi terkini bagi manajemen, sehingga mendukung pengambilan keputusan secara tepat waktu.

Seperti halnya dengan risiko kredit dan risiko likuiditas, BRI juga melakukan *stress testing* risiko pasar secara berkala terhadap portofolio *trading book* dan *banking book* untuk mengevaluasi dampak kerugian yang signifikan apabila ada pergerakan faktor pasar secara tidak normal. *Stress test* dibuat dengan berbagai skenario baik secara hipotetikal maupun historikal dengan memperhatikan kejadian krisis yang pernah terjadi.

(i) Risiko Tingkat Suku Bunga

Instrumen keuangan yang berbasis suku bunga memiliki risiko karena terdapat potensi perubahan suku bunga yang akan membawa dampak kepada arus kas di masa depan.

Direksi dan manajemen senior yang merupakan anggota ALCO bertanggung jawab dalam menetapkan, mengelola serta mengendalikan tingkat suku bunga dengan menimbang *risk appetite* bank dan target pencapaian angka keuangan.

Tabel di bawah ini merupakan tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk posisi aset dan liabilitas keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan Desember 2010:

Keterangan	30 September 2011		31 Desember 2010	
	Rupiah (%)	Valas (%)	Rupiah (%)	Valas (%)
Aset				
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6,35%	0,29%	5,87%	0,48%
Efek-efek	7,78%	3,97%	8,01%	3,81%
Tagihan w esel ekspor	10,00%	5,50%	11,00%	5,50%
Kredit yang diberikan	16,47%	3,04%	15,98%	3,66%
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah				
Tingkat bunga tetap	13,17%	0,00%	13,29%	0,00%
Tingkat bunga mengambang	9,35%	0,00%	6,37%	0,00%
Liabilitas				
Simpanan nasabah	4,41%	1,27%	4,30%	1,94%
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain	6,49%	0,27%	6,50%	1,97%
Pinjaman yang diterima	3,76%	0,94%	4,50%	2,79%
Pinjaman subordinasi	10,95%	0,00%	10,95%	0,00%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40.MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

(i) Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (Gross) (tidak diaudit):

Keterangan	30 September 2011					
	Suku bunga mengambang			Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Jumlah
	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun			
Aset						
Kas	-	-	-	-	9.201.446	9.201.446
Giro pada bank Indonesia	25.815.537	-	-	-	-	25.815.537
Giro pada bank lain	8.606.539	-	-	-	-	8.606.539
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	33.638.798	-	33.638.798
Efek efek						
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	-	-	316.482	-	316.482
Tersedia untuk dijual	-	-	-	15.708.427	-	15.708.427
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	16.031.921	-	16.031.921
Tagihan wesel ekspor	3.433.920	-	-	-	-	3.433.920
Rekapitalisasi Pemerintah						
Tersedia untuk dijual	-	-	454.413	4.779.358	-	5.233.771
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	3.600.000	-	-	3.600.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-
Tagihan derivatif	-	-	103.200	-	-	103.200
Kredit yang diberikan dan piutang dan pembiayaan syariah	23.775.265	72.987.005	171.578.123	-	-	268.340.393
Tagihan akseptasi	2.076.156	-	-	-	-	2.076.156
Penyertaan saham *)	1.850	-	-	-	-	1.850
Aset lain-lain **)	-	-	-	-	800.697	800.697
Jumlah Aset	63.709.267	72.987.005	175.735.736	70.474.986	10.002.143	392.909.137

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

(i) Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

30 September 2011						
Keterangan	Suku bunga mengambang			Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Jumlah
	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun		Lebih dari 1 tahun			
	Tidak lebih dari 3 bulan	-				
Liabilitas						
Liabilitas segera	3.815.327	-	-	-	-	3.815.327
Simpanan nasabah						
Giro	55.495.814	-	-	-	-	55.495.814
Tabungan	131.440.897	-	-	-	-	131.440.897
Deposito	96.334.977	36.648.124	372.761	-	-	133.355.862
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	-	-	-	4.586.560	-	4.586.560
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	102.965	-	102.965
Liabilitas derivatif	-	-	285.622	-	-	285.622
Liabilitas akseptasi	2.097.025	-	-	-	-	2.097.025
Pinjaman yang diterima	-	1.977.562	-	9.576.037	-	11.553.599
Beban yang masih harus dibayar	533.586	-	-	-	-	533.586
Liabilitas lain-lain (***)	-	-	-	-	757.274	757.274
Pinjaman subordinasi	-	-	-	2.146.497	-	2.146.497
Jumlah Liabilitas	289.717.626	38.625.686	658.383	16.412.059	757.274	346.171.028
GAP repricing suku bunga	(226.008.359)	34.361.319	175.077.353	54.062.927	9.244.869	46.738.109

*) Penyertaan saham merupakan penyertaan saham dengan metode biaya.
 **) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga dan piutang lain-lain.
 ***) Liabilitas lain-lain terdiri atas hutang bunga dan setoran jaminan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

(i) Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

31 Desember 2010						
Keterangan	Suku bunga mengambang			Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Jumlah
	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun			
Aset						
Kas	-	-	-	-	9.975.712	9.975.712
Giro pada bank Indonesia	19.989.683	-	-	-	-	19.989.683
Giro pada bank lain	5.658.116	-	-	-	-	5.658.116
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	83.272.390	-	83.272.390
Efek efek						
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	-	-	203.144	-	203.144
Tersedia untuk dijual	-	-	10.398	13.061.897	-	13.072.295
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	3.175.431	6.065.303	-	9.240.734
Tagihan wesel ekspor	741.757	-	-	-	-	741.757
Obligasi						
Rekapitalisasi Pemerintah						
Tersedia untuk dijual	-	-	-	6.026.463	-	6.026.463
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	4.000.000	3.600.000	-	7.600.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	501.381	-	501.381
Tagihan derivatif	-	-	78.654	-	9.216	87.870
Kredit yang diberikan dan piutang dan pembiayaan syariah	8.908.769	19.405.453	224.174.984	-	-	252.489.206
Tagihan akseptasi	666.878	-	-	-	-	666.878
Penyertaan saham *)	-	-	-	-	1.646	1.646
Aset lain-lain **)	-	-	-	-	1.295.744	1.295.744
Jumlah Aset	35.965.203	19.405.453	231.439.467	112.730.578	11.282.318	410.823.019

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

(i) Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

31 Desember 2010						
Keterangan	Suku bunga mengambang			Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Jumlah
	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun			
Liabilitas						
Liabilitas segera	4.123.639	-	-	-	-	4.123.639
Simpanan nasabah						
Giro	77.364.476	-	-	-	-	77.364.476
Tabungan	125.989.750	-	-	-	-	125.989.750
Deposito	130.298.171	-	-	-	-	130.298.171
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	87.941	-	-	5.072.374	-	5.160.315
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	526.365	-	526.365
Liabilitas derivatif	-	-	78.128	-	3.673	81.801
Liabilitas akseptasi	666.878	-	-	-	-	666.878
Pinjaman yang diterima	-	2.703.000	-	6.751.545	-	9.454.545
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-	-
Liabilitas lain-lain (***)	-	-	-	-	603.789	603.789
Pinjaman subordinasi	-	-	-	2.156.181	-	2.156.181
Jumlah Liabilitas	338.530.855	2.703.000	78.128	14.506.465	607.462	356.425.910
GAP repricing suku bunga	(302.565.652)	16.702.453	231.361.339	98.224.113	10.674.856	54.397.109

*) Penyertaan saham merupakan penyertaan saham dengan metode biaya.

***) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga dan piutang lain-lain.

****) Liabilitas lain-lain terdiri atas hutang bunga dan setoran jaminan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40.MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

(ii) Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul karena adanya *gap* posisi valuta asing yang dimiliki BRI yang tercermin dalam Posisi Devisa Neto (PDN) BRI baik secara individual maupun secara keseluruhan (konsolidasi). Termasuk dalam posisi valuta asing tersebut yaitu posisi *trading book* yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan transaksi valuta asing dalam jangka pendek maupun posisi *banking book* dalam rangka pengendalian PDN.

Menurut ketentuan Bank Indonesia, PDN ditetapkan maksimum sebesar 20% dari modal, sedangkan BRI secara internal menetapkan *limit* posisi devisa neto per valuta asing maksimum sebesar 15% dari modal.

Berikut adalah PDN BRI saja masing-masing pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, per mata uang, sebagai berikut:

30 September 2011			
Mata Uang	Aset	Liabilitas	PDN
Neraca			
Dolar Amerika Serikat	44.572.106	43.566.371	1.005.735
Euro Eropa	706.617	475.371	231.246
Dolar Australia	77.439	2.857	74.582
Yen Jepang	428.457	47.025	381.432
Dolar Singapura	76.091	16.048	60.043
Pound Sterling Inggris	160.797	41.305	119.492
lain-lain	3.260.452	2.950.582	309.870
	<u>49.281.959</u>	<u>47.099.559</u>	<u>2.182.400</u>
Neraca dan Rekening Administratif *)			
Dolar Amerika Serikat	8.059.516	8.569.226	(509.710)
Euro Eropa	113.062	113.062	-
Dolar Australia	-	-	-
Yen Jepang	-	-	-
Dolar Singapura	8.812	8.800	12
Pound Sterling Inggris	82.288	82.288	-
lain-lain	-	-	-
	<u>8.263.677</u>	<u>8.773.375</u>	<u>(509.698)</u>
Modal (Catatan 53a)			39.631.224
Rasio PDN (Neraca)			5,51%
Rasio PDN (Keseluruhan)			4,22%

31 Desember 2010			
Mata Uang	Aset	Liabilitas	PDN
Neraca			
Dolar Amerika Serikat	43.173.174	44.123.264	(950.090)
Euro Eropa	1.340.027	1.187.084	152.943
Dolar Australia	454.886	37.286	417.600
Yen Jepang	160.917	51.274	109.643
Dolar Singapura	136.815	34.366	102.449
Pound Sterling Inggris	61.936	54.273	7.663
lain-lain	390.261	61.847	328.414
	<u>45.718.016</u>	<u>45.549.394</u>	<u>168.622</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

(ii) Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

31 Desember 2010			
Mata Uang	Aset	Liabilitas	PDN
Neraca dan Rekening Administratif *)			
Dolar Amerika Serikat	51.023.235	51.316.690	293.455
Euro Eropa	1.340.027	1.187.084	152.943
Dolar Australia	454.886	37.286	417.600
Yen Jepang	160.917	51.274	109.643
Dolar Singapura	136.815	34.366	102.449
Pound Sterling Inggris	61.936	54.273	7.663
lain-lain	390.261	61.847	328.414
	<u>53.568.077</u>	<u>52.742.820</u>	<u>1.412.167</u>
Modal (catatan 53a)			<u>31.710.589</u>
Ratio PDN (Neraca)			0,53%
Ratio PDN (Keseluruhan)			4,45%

d. Manajemen Risiko Operasional

Perkembangan aktivitas, produk serta operasional bisnis BRI selain meningkatkan kualitas pelayanan juga berpotensi mengakibatkan peningkatan eksposur risiko operasional. Isu-isu risiko yang telah diidentifikasi disebabkan dari beberapa faktor antara lain kesalahan manusia seperti *human error*, internal dan eksternal *fraud*; kegagalan sistem teknologi dan informasi (IT); sistem administrasi dan standar proses/ prosedur yang belum sempurna atau belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kejadian-kejadian eksternal seperti bencana alam (mengingat unit kerja BRI tersebar di seluruh wilayah dengan karakteristik geografis yang heterogen). Pengelolaan isu-isu risiko dimaksud tidak hanya mencakup risiko operasional, tetapi juga meliputi pengelolaan risiko hukum, reputasi, kepatuhan dan strategik yang terdapat pada setiap proses bisnis dan aktivitas operasional.

Upaya peningkatan pemahaman atas manajemen risiko difokuskan pada peningkatan budaya sadar risiko dan peningkatan kualitas kontrol/pengendalian risiko pada setiap aktivitas operasional BRI dilakukan melalui sosialisasi dan pelatihan manajemen risiko terhadap seluruh pekerja BRI. Sosialisasi dan pelatihan dimaksud bertujuan untuk mengefektifkan peran unit kerja/*risk owner* sebagai *first line of defense*, dimana dalam tata kelola manajemen risiko memiliki tanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko di unit kerjanya.

Selaras dengan tema penerapan manajemen risiko yang handal yang ditetapkan sebagai tema BRI di tahun 2011, penerapan manajemen risiko mendukung proses peningkatan kualitas manajemen risiko dan *corporate governance* (tata kelola) perbankan. Inisiatif-inisiatif yang dilaksanakan dalam rangka mewujudkan tema dimaksud disusun dengan berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No: 11/25/PBI/2009 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, yang menyatakan bahwa penerapan manajemen risiko mencakup antara lain Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi; Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit; Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko; dan sistem pengendalian intern.

Perangkat manajemen risiko operasional BRI difasilitasi dengan suatu solusi *Operational Risk Assessor* (OPRA) yang meliputi modul-modul *Risk and Control Self Assessment* (RCSA), Indikator Risiko Utama (IRU), Manajemen Insiden (MI), Forum MR dan Maturitas dikembangkan dengan tujuan difungsikan sebagai alat pemantauan dan pengendalian risiko guna memastikan konsistensi penerapan manajemen risiko operasional secara komprehensif.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

Setiap unit kerja operasional BRI memiliki Fungsi Manajemen Risiko (FMR) sebagai *first line of defense* yang bertanggung jawab atas penerapan proses manajemen risiko dalam aktivitas fungsional di masing-masing unit kerja mulai dari identifikasi, pengukuran, pemantauan hingga pengendalian risiko. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) sebagai *second line of defense* bertanggungjawab dalam melakukan pengembangan dan pengimplementasian kebijakan/prosedur dan metodologi, pengawasan, pengkajian dan pemantauan proses manajemen risiko sebagai pedoman dalam penerapan manajemen risiko. SKMR juga melakukan pemantauan dan penilaian profil risiko BRI, mengkaji dampak risiko dari suatu produk dan atau aktivitas baru, serta mendukung unit kerja operasional dalam mengembangkan kepedulian dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip manajemen risiko dimaksud. Diantaranya dengan memanfaatkan hasil penilaian terhadap konsistensi pelaksanaan proses dan kecukupan pengendalian intern dalam penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI).

Risk and Control Self Assessment (RCSA)

Penerapan *Risk and Control Self Assessment (RCSA)* di seluruh unit kerja BRI ditujukan untuk membantu unit kerja sebagai *first line of defense*, dimana unit kerja mengidentifikasi dan mengukur secara independen risiko operasional pada aktivitas fungsionalnya, melakukan pemantauan dan penentuan langkah-langkah perbaikan/ rencana tindak lanjut ke depan.

Seluruh unit kerja operasional (*risk owner*) aktif terlibat dalam melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko dalam aktivitas fungsional unit kerja. *Risk Control and Self Assessment* dilaksanakan oleh unit kerja operasional BRI yang meliputi Divisi/Desk di Kantor Pusat, Kantor Wilayah, Kantor Cabang dan Sentra Layanan Prioritas (SLP) BRI sebagai aktivitas mitigasi risiko. Khusus RCSA di seluruh kantor cabang BRI telah meliputi penilaian 3 (tiga) aktifitas utama yaitu bidang operasional, bidang pemasaran dan bidang bisnis mikro berjumlah 48 (empat puluh delapan) *risk issue*.

Siklus penilaian RCSA triwulan IV 2011 dimulai pada awal Oktober 2011 dengan pengelompokan *risk issue* meliputi risiko operasional dan risiko spesifik lainnya (risiko hukum, kepatuhan, reputasi dan strategik). Identifikasi isu risiko yang dinilai pada RCSA dipilih berdasarkan atas setiap proses bisnis BRI yang ditetapkan sebagai titik kritis untuk dicermati.

Pengkinian isu risiko sebagai bagian dari tindak lanjut pemantauan dilakukan secara berkala sebagai gambaran perubahan profil risiko operasional, hukum, reputasi, strategik dan kepatuhan akibat implementasi produk dan atau aktivitas baru, segmen pasar baru, perubahan ketentuan internal/eksternal serta perubahan lainnya yang mempengaruhi eksposur risiko BRI.

Manajemen Insiden

Penerapan Manajemen Insiden (MI) di BRI dilakukan menggunakan *bottom up model* melalui pengembangan *Loss Event Database* dengan berkoordinasi dengan unit kerja operasional dan *support* dalam rangka pengumpulan data kejadian kerugian. Pencatatan data kerugian dilakukan untuk setiap jenis kerugian yang meliputi *actual loss*, *potential loss* dan *near misses*.

Manajemen insiden dirancang guna mendapatkan jejak rekaman penanganan kerugian/insiden sejak saat terjadi sampai dengan dinyatakan selesai. Rancangan modul MI memungkinkan pemilahan laporan kejadian kerugian berdasarkan penyebab, aktivitas fungsional, kategori kejadian (*event type*) dan lini bisnis. Sistem informasi tersebut dapat digunakan untuk penyusunan langkah-langkah *preventif* dan pendokumentasian proses penyelesaian insiden baik dari sisi finansial, *recovery* kerugian, proses litigasi maupun penanganan insiden itu sendiri.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

Data kerugian operasional BRI disusun secara konsisten dan sistematis dalam bentuk matriks database kerugian yang diklasifikasikan berdasarkan 8 (delapan) jenis lini bisnis dan 7 (tujuh) jenis *event type*/kategori kejadian. Matriks dimaksud digunakan sebagai pengembangan metode dan simulasi perhitungan beban modal operasional dengan metodologi *Advanced Measurement Approach* (AMA) menggunakan pendekatan *actuarial* yang diukur dengan *extreme value theory*.

Tujuan utama dari Manajemen Insiden (MI) adalah untuk mewujudkan kehidupan manajemen risiko di BRI dan budaya sadar risiko BRI sehingga BRI mampu melakukan mitigasi risiko dan terhadap potensi timbulnya kerugian risiko operasional dan risiko spesifik lainnya.

Pengelolaan dan pengukuran risiko operasional merupakan bagian dari penerapan prinsip-prinsip *good banking practice*. Berpedoman pada BASEL II *Capital Accord*, dinyatakan bahwa bank harus memperhitungkan risiko operasional dalam perhitungan kecukupan modal selain risiko kredit dan risiko pasar yang bersifat material. Perhitungan risiko operasional berfungsi sebagai *total risk capital* yang dibutuhkan BRI untuk menjalankan berbagai kegiatan usahanya dan sebagai penyangga permodalan bank jika terjadi kejadian-kejadian risiko yang bersifat *unexpected loss*. BRI telah melakukan perhitungan risiko operasional sesuai dengan ketentuan dengan menggunakan metode *Basic Indicator Approach* yang mulai diterapkan sejak 2010. BRI juga telah melakukan persiapan yang diperlukan terkait penerapan *The Standardised Approach* (TSA) dan *Advanced Measurement Approach* (AMA). Sebagai persiapan *The Standardised Approach* (TSA) BRI telah melakukan identifikasi dan pengelompokan *Gross Income* ke dalam 8 (delapan) jenis lini bisnis. Sebagai persiapan penggunaan metode *Advanced Measurement Approach* (AMA), BRI telah melakukan simulasi perhitungan risiko operasional dengan menggunakan internal model *Extreme Value Theory* (EVT) dengan memperhitungkan kejadian-kejadian risiko yang memberikan dampak kerugian finansial (*severity*) terbesar bagi BRI.

Indikator Risiko Utama (IRU)

Indikator Risiko Utama adalah alat untuk mengetahui secara dini peningkatan dan atau penurunan risiko (trend risiko BRI), efektivitas kontrol sehingga dapat memberikan prediksi untuk menentukan rencana tindak lanjut terkait risiko operasional yang muncul sebelum kerugian finansial atau non finansial terjadi. BRI telah melakukan identifikasi terhadap indikator-indikator risiko utama untuk semua jenis risiko dan menetapkan batasan atau limit risiko yang mencerminkan kondisi dan *risk appetite* BRI. *Critical report* di setiap unit kerja mencerminkan indikator risiko dalam proses bisnis/aktivitas fungsional unit kerja yang wajib dipantau pada periode tertentu. Identifikasi indikator risiko utama dan penetapan batasan (*threshold*) IRU dengan menggunakan *best judgement* dilakukan dengan melibatkan Audit Intern, *Risk Owner* dan pihak terkait lainnya.

Forum Manajemen Risiko (Forum MR)

Dalam rangka mendukung efektivitas penerapan manajemen risiko yang handal di setiap unit kerja, maka diperlukan komitmen dan dukungan kuat dari seluruh pekerja BRI untuk peduli terhadap risiko. Forum MR adalah wadah yang memfasilitasi pejabat dan pekerja untuk saling berkomunikasi dalam segala hal yang berkaitan dengan pengelolaan aktivitas bisnis dan operasional unit kerja. Hasil dari Forum MR salah satunya dapat digunakan sebagai sumber *updating* risiko utama (*risk issue*) RCSA pada periode berikutnya.

Maturitas

Eksposur risiko di unit kerja BRI tercermin pada profil risiko BRI. Kemapanan penerapan manajemen risiko di unit kerja BRI tercermin pada penilaian maturitas yang dilakukan oleh masing-masing pimpinan unit kerja dengan parameter-parameter tertentu yang telah ditetapkan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

Manajemen Kelangsungan Usaha

Penerapan Manajemen Kelangsungan (MKU) BRI dimaksudkan untuk melindungi keamanan dan keselamatan jiwa pekerja, nasabah dan *stakeholder* yang berada di lingkungan kerja BRI. Tujuan utama MKU adalah mempertahankan kelangsungan *critical activity*, baik bisnis maupun operasional dan melindungi aset BRI serta memberikan respon yang memadai dalam situasi gangguan atau bencana. Implementasi MKU BRI mencakup seluruh unit kerja BRI yang dilakukan melalui pelaksanaan uji coba dan kelengkapan dokumen MKU.

Dalam rangka mencegah BRI digunakan sebagai sarana atau sasaran tindak pidana, khususnya pencucian uang dan pendanaan terorisme serta memenuhi regulasi dari Bank Indonesia, BRI telah mengembangkan suatu metodologi atau pendekatan yang bertujuan untuk mengelompokkan nasabah berdasarkan tingkat risiko kemungkinan terjadinya pencucian uang dan atau pendanaan terorisme (*Risk Based Approach*). Proses identifikasi risiko dilakukan dengan menentukan karakteristik risiko yang melekat untuk setiap nasabah dengan melakukan analisis terhadap parameter risiko, yaitu identitas nasabah, lokasi usaha, profil nasabah, kegiatan usaha, struktur kepemilikan bagi nasabah perusahaan, jumlah transaksi, dan informasi lainnya yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat risiko nasabah. Hasil identifikasi dan pengukuran tersebut akan menghasilkan profil risiko nasabah yang wajib dilakukan tindak lanjut pemantauan dan pengendalian terhadap masing-masing profil risiko tersebut. BRI juga akan mendokumentasikan secara terpisah nasabah yang termasuk PEP (*Politically Exposed Person*). Proses bisnis *Risk Based Approach* tersebut terangkum dalam kebijakan dan SOP (*Standard Operational Procedure*) BRI terkait penerapan APU-PPT

Dalam rangka penerapan manajemen risiko BRI terkait *bancassurance*, BRI telah menyusun ketentuan terkait Manajemen Risiko *Bancassurance*. BRI telah memisahkan risiko terkait produk bank dan produk asuransi secara jelas dan menuangkan perjanjian kerja sama antara bank dengan perusahaan asuransi tentang kejelasan hak dan tanggung jawab tiap pihak sehingga risiko tiap pihak dapat diidentifikasi, diukur, dipantau dan dikendalikan. Hal dimaksud juga ditujukan untuk memberikan transparansi kepada nasabah baik secara lisan maupun tertulis sesuai dengan Ketentuan BRI dalam SE Direksi BRI Nose.01-DIR/DMR/08/2011 tentang Penerapan manajemen risiko untuk aktifitas kerjasama pemasaran dengan perusahaan asuransi (*Bancassurance*).

Setiap PAB yang diterbitkan BRI harus melalui proses Manajemen Risiko yang berpedoman pada SE Direksi BRI Nose. 06-DIR/DMR/11/2009 dan revisi SE Direksi BRI Nose. 06a-DIR/DMR/11/2009 tentang Kebijakan dan Prosedur Pengelolaan Risiko pada Produk dan atau Aktifitas Baru. BRI melakukan *assessment* terhadap risiko yang mungkin timbul dari penerbitan PAB, termasuk penetapan kontrol dan pengendalian yang ditujukan guna memitigasi risiko. *Assessment* dilakukan pada setiap jenis risiko sesuai ketentuan yang telah ditetapkan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan ini adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

30 September 2011		
Keterangan	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset		
Kas	9.201.446	9.201.446
Giro pada Bank Indonesia	25.815.537	25.815.537
Giro pada bank lain	8.606.539	8.606.539
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	33.638.798	33.638.798
Efek-efek		
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	316.482	316.482
Tersedia untuk dijual	15.708.427	15.708.427
Dimiliki hingga jatuh tempo	16.031.921	16.744.496
Tagihan wesel ekspor	3.433.920	3.433.920
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah		
Tersedia untuk dijual	5.233.771	5.233.771
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.600.000	3.600.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-
Tagihan derivatif	103.200	103.200
Kredit yang diberikan dan piutang dan pembiayaan syariah	268.340.393	268.340.393
Tagihan akseptasi	2.076.156	2.076.156
Penyertaan saham *)	1.850	1.850
Aset lain-lain **)	800.697	800.697
Jumlah	392.909.137	393.621.712
Liabilitas		
Liabilitas segera	3.815.327	3.815.327
Simpanan nasabah		
Giro	55.158.214	55.158.214
Tabungan	131.440.897	131.440.897
Deposito berjangka	133.355.862	133.355.862
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya		
Giro	65.859	65.859
Tabungan	6.527	6.527
Deposito berjangka dan on call	3.862.835	3.862.835
Inter-bank call money	651.339	651.339
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	102.965	102.965
Liabilitas derivatif	285.622	285.622
Liabilitas akseptasi	2.097.025	2.097.025
Pinjaman yang diterima	11.553.599	11.553.599
Liabilitas lain-lain ***)	757.274	757.274
Pinjaman subordinasi	2.146.497	2.146.497
Jumlah	345.299.842	345.299.842

***) Liabilitas lain-lain terdiri atas hutang bunga dan setoran jaminan

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

31 Desember 2010		
Keterangan	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset		
Kas	9.975.712	9.975.712
Giro pada Bank Indonesia	19.989.683	19.989.683
Giro pada bank lain	5.658.053	5.658.053
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	83.272.140	83.272.140
Efek-efek		
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	203.144	203.144
Tersedia untuk dijual	13.072.295	13.072.295
Dimiliki hingga jatuh tempo	9.239.224	9.217.203
Tagihan wesel ekspor	734.339	734.339
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah		
Tersedia untuk dijual	6.026.463	6.026.463
Dimiliki hingga jatuh tempo	7.600.000	7.685.074
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	501.381	501.381
Tagihan derivatif	87.870	87.870
Kredit yang diberikan dan piutang dan pembiayaan syariah	238.386.376	238.386.376
Tagihan akseptasi	660.209	660.209
Penyertaan saham*)	1.099	1.099
Aset lain-lain**)	1.295.744	1.295.744
Jumlah	396.703.732	396.766.785
Liabilitas		
Liabilitas segera	4.123.639	4.123.639
Simpanan nasabah		
Giro	77.364.476	77.364.476
Tabungan	125.989.750	125.989.750
Deposito berjangka	130.298.171	130.298.171
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya		
Giro	80.431	80.431
Tabungan	7.510	7.510
Deposito berjangka dan on call	4.066.774	4.066.774
Inter-bank call money	1.005.600	1.005.600
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	526.365	526.365
Liabilitas derivatif	81.801	81.801
Liabilitas akseptasi	666.878	666.878
Pinjaman yang diterima	9.454.545	9.454.545
Liabilitas lain-lain ***)	603.789	603.789
Pinjaman subordinasi	2.156.181	2.156.181
Jumlah	356.425.910	356.425.910

*) Penyertaan saham merupakan penyertaan saham dengan metode biaya.
 **) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga dan piutang lain-lain.
 ***) Liabilitas lain-lain terdiri atas hutang bunga dan setoran jaminan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar adalah sebagai berikut:

- a. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu, kecuali efek-efek dan obligasi pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo, kredit yang diberikan, tagihan dan liabilitas derivatif, serta pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan tertentu ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

Estimasi nilai wajar terhadap liabilitas keuangan tertentu yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga hutang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa.

- b. Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah

Nilai wajar untuk efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (broker)/pedagang efek (dealer). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa.

- c. Kredit yang diberikan

Portofolio kredit BRI secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh BRI. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- d. Tagihan dan liabilitas derivatif

Nilai wajar atas instrumen derivatif yang dinilai menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan komponen yang dapat diamati di pasar terutama adalah *swap* suku bunga, *swap* mata uang dan kontrak pertukaran mata uang. Teknik penilaian yang paling banyak digunakan meliputi model penilaian *forward* dan *swap* yang menggunakan perhitungan nilai kini. Model tersebut menggabungkan berbagai komponen yang meliputi kualitas kredit dari *counterparty*, nilai *spot* dan kontrak berjangka serta kurva tingkat suku bunga.

- e. Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi

Nilai wajar dihitung berdasarkan model diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk sisa periode jatuh tempo.

42. PENERAPAN AWAL PSAK NO. 50 (REVISI 2006) DAN PSAK NO. 55 (REVISI 2006)

PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010 dan diterapkan secara prospektif.

Ketentuan transisi atas penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dilaksanakan sesuai dengan Buletin Teknis No. 4 yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, memberikan tambahan pedoman di bawah ini:

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42.PENERAPAN AWAL PSAK NO. 50 (REVISI 2006) DAN PSAK NO. 55 (REVISI 2006) (lanjutan)

a. Perhitungan Suku Bunga Efektif

Perhitungan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang diperoleh sebelumnya dan masih bersaldo pada tanggal 1 Januari 2010 ditentukan berdasarkan arus kas masa depan yang akan diperoleh sejak penerapan awal PSAK No. 55 (Revisi 2006) sampai dengan jatuh tempo instrumen keuangan tersebut.

b. Penghentian Pengakuan

Instrumen keuangan yang sudah dihentikan pengakuannya sebelum tanggal 1 Januari 2010 tidak dievaluasi kembali berdasarkan ketentuan penghentian pengakuan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2006).

c. Instrumen Keuangan Majemuk

Instrumen keuangan majemuk yang ada pada tanggal 1 Januari 2010 harus dipisahkan antara komponen liabilitas dan komponen ekuitas berdasarkan paragraf 11 PSAK No. 50 (Revisi 2006). Pemisahan tersebut ditentukan berdasarkan sifat, kondisi, persyaratan dan hal lainnya dari instrumen keuangan tersebut pada tanggal 1 Januari 2010.

d. Klasifikasi Instrumen Keuangan sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Pada tanggal 1 Januari 2010, Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas sesuai dengan paragraf 11 PSAK No. 50 (Revisi 2006).

e. Penurunan Nilai Instrumen Keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2010, Bank menentukan penurunan nilai instrumen keuangan berdasarkan kondisi pada saat itu. Selisih antara penurunan nilai ini dengan penurunan nilai yang ditentukan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku sebelumnya diakui langsung ke saldo laba pada awal tanggal 1 Januari 2010.

Untuk penerapan standar baru ini, BRI telah melakukan identifikasi atas penyesuaian transisi sesuai dengan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), PAPI (Revisi 2008) dan Buletin Teknis No. 4 mengenai ketentuan transisi atas penerapan standar-standar tersebut.

Penyesuaian transisi terutama berasal dari perhitungan ulang atas penyisihan kerugian penurunan nilai. Selisih antara penyisihan kerugian penurunan nilai yang dihitung dengan standar yang baru dan standar sebelumnya disesuaikan ke saldo laba pada tanggal 1 Januari 2010. Dasar perhitungan ulang atas penyisihan kerugian penurunan nilai dijelaskan pada Catatan 2f. Penyesuaian transisi tersebut adalah sebagai berikut:

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42.PENERAPAN AWAL PSAK NO. 50 (REVISI 2006) DAN PSAK NO. 55 (REVISI 2006) (lanjutan)

1 Januari 2010

Keterangan	Sebelum Penyesuaian	Efek dari penyesuaian transisi penerapan PSAK No.50 (revisi 2006) dan PSAK No 55 (Revisi 2006)	Setelah Penyesuaian
Aset-bersih setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai			
Giro pada bank lain	8.990.275	90.810	9.081.085
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	40.495.057	136.233	40.631.290
Efek-efek	24.478.132	55.699	24.533.831
Tagihan derivatif	143.472	1.449	144.921
Kredit yang diberikan	194.242.503	17.266	194.259.769
Aset pajak tangguhan	1.915.026	(71.049)	1.843.977
Ekitas			
Saldo Laba	17.834.694	230.408	18.065.102

43.INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen usaha BRI adalah sebagai berikut:

30 September 2011

Keterangan	Mikro	Non Mikro	Unallocated	Perhitungan antar segmen	Total
Pendapatan bunga	13.126.707	25.470.179	-	(2.731.725)	35.865.161
Beban bunga	2.492.686	9.903.864	-	(2.731.725)	9.664.825
NII	10.634.021	15.566.315	-	-	26.200.336

30 September 2010

Keterangan	Mikro	Non Mikro	Unallocated	Perhitungan antar segmen	Total
Pendapatan bunga	11.402.752	20.194.871	-	(2.489.826)	29.107.797
Beban bunga	2.365.081	8.477.411	-	(2.489.826)	8.352.666
NII	9.037.671	11.717.460	-	-	20.755.131

30 September 2011

Keterangan	Mikro	Non Mikro	Unallocated	Perhitungan antar segmen	Total
Aset	102.972.821	279.218.731	8.150.282	-	390.341.834
Kredit	87.813.767	188.505.351	-	-	276.319.118
Liabilitas	96.382.846	239.309.022	9.717.142	-	345.409.010
Dana Pihak Ketiga	95.107.158	214.606.610	-	-	309.713.768

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Keterangan	31 Desember 2010			Perhitungan antar segmen	Total
	Mikro	Non Mikro	Unallocated		
Aset	99.115.541	292.353.267	6.924.330	-	398.393.138
Kredit	75.371.389	171.592.848	-	-	246.964.237
Liabilitas	91.163.428	262.124.324	8.432.276	-	361.720.028
Dana Pihak Ketiga	89.994.769	238.561.031	-	-	328.555.800

44. PROGRAM BAGI PEKERJA

a. Program Pensiun Manfaat Pasti

BRI menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti bagi seluruh karyawan BRI yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun BRI. Dalam program ini hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan dengan memperhatikan faktor penghargaan per tahun Masa Kerja, Masa Kerja dan Penghasilan Dana Pensiun. Program dana pensiun BRI dikelola oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia (DPBRI). Sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI, kontribusi pekerja BRI untuk iuran pensiun adalah sebesar 7% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada DPBRI merupakan kontribusi BRI.

Pada masing-masing periode pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010, perhitungan beban pensiun BRI dilakukan oleh manajemen BRI dengan menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuarial tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial dan PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuarial, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Keterangan	30 September 2011	30 September 2010
Tingkat diskonto	9,00%	10,00%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	7,50%	7,50%
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	4,00%	4,00%

Aset DPBRI terutama terdiri dari deposito berjangka, efek-efek, investasi jangka panjang dalam bentuk saham dan properti.

Mutasi atas kewajiban pensiun manfaat pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 (termasuk entitas anak) adalah sebagai berikut:

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
Saldo awal	258.567	130.779
Beban imbalan kerja - bersih (Catatan 35)	296.246	276.275
Kontribusi BRI	(75.953)	(148.487)
Saldo akhir	478.860	258.567

Berdasarkan perhitungan beban yang dilakukan manajemen BRI yang menggunakan asumsi-asumsi laporan aktuarial (termasuk entitas anak) adalah masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 2010 adalah sebesar Rp 296.246 dan Rp 315.038 (Catatan 35).

b. Program Tunjangan Hari Tua

Karyawan BRI juga memperoleh manfaat dari pemberian Tunjangan Hari Tua (THT) sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI. Program THT dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Rakyat Indonesia (YKP-BRI).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

b. Program Tunjangan Hari Tua (lanjutan)

Iuran THT terdiri dari Iuran Beban Pekerja dan Iuran Beban Perusahaan sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI.

Pada masing-masing periode pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010, perhitungan beban pensiun BRI dilakukan oleh manajemen BRI dengan menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuarial tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial dan PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuarial, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Keterangan	30 September 2011	30 September 2010
Tingkat diskonto	9,00%	10,00%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50%	7,50%

Berdasarkan perhitungan beban yang dilakukan manajemen BRI yang menggunakan asumsi-asumsi laporan aktuarial untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 2010 adalah masing-masing sebesar Rp 45.311 dan Rp 37.998 (Catatan 35).

c. Program Pensiun Iuran Pasti

Karyawan BRI juga diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti sesuai dengan Keputusan Direksi BRI yang berlaku efektif sejak bulan Oktober 2000. Kontribusi BRI pada program ini, yang dilaporkan dalam laba rugi periode berjalan adalah sebesar Rp 57.631 dan Rp 52.790 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 2010. (Catatan 35). Pengelolaan program pensiun iuran pasti telah diserahkan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI.

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

Berdasarkan perhitungan manajemen BRI yang menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuarial atas kewajiban BRI berkaitan dengan penyisihan untuk biaya penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) yang meliputi penetapan Uang Pesangon, Uang Penghargaan Tanda Jasa dan Ganti Kerugian disusun berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 tahun 2003 (UU No. 13/2003) untuk kewajiban pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010. Penilaian aktuarial tersebut dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial dan PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuarial, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Keterangan	30 September 2011	30 September 2010
Tingkat diskonto	10,00%	10,00%
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	5,00%	7,50%
Penurunan:		
Tingkat kematian (<i>USA Table of Mortality, menggunakan Commissioners Standard Ordinary (CSO)</i>)	CSO 1958	CSO 1958
Tingkat cacat jasmaniah	10% dari CSO 1980	10% dari CSO 1980
Pengunduran diri	Menggunakan <i>range umur untuk tingkat turn over</i>	Menggunakan <i>range umur untuk tingkat turn over</i>
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

Berdasarkan perhitungan manajemen BRI yang menggunakan asumsi-asumsi laporan aktuarial, BRI membentuk penyisihan untuk penyelesaian program PHK berdasarkan UU Tenaga Kerja No. 13 tahun 2003 (termasuk entitas anak) sejumlah Rp 66.183 dan Rp 57.747 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Catatan 34). BRI mempunyai saldo akrual untuk penyelesaian program PHK (termasuk entitas anak) sebesar Rp 576.420 dan Rp 515.410 masing-masing pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, dan dicatat dalam akun liabilitas lain-lain (Catatan 27).

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Pekerja BRI juga memiliki imbalan kerja jangka panjang, seperti uang penghargaan tanda jasa dan cuti besar.

Cadangan untuk uang Penghargaan Tanda Jasa

Perhitungan manajemen BRI yang menggunakan asumsi-asumsi laporan aktuarial atas uang penghargaan tanda jasa pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010, dilakukan Penilaian aktuarial tersebut dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial dan PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuarial, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

<u>Keterangan</u>	<u>30 September 2011</u>	<u>30 September 2010</u>
Tingkat diskonto	9,00%	10,00%
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	7,50%	7,50%

Nilai kini kewajiban atas uang penghargaan tanda jasa berdasarkan asumsi-asumsi laporan aktuarial untuk periode yang berakhir pada 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp 601.096 dan Rp 548.777 (Catatan 27). Perhitungan beban yang dilakukan manajemen BRI untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 dengan menggunakan asumsi-asumsi perhitungan aktuarial adalah masing-masing sebesar Rp 52.690 dan Rp 47.813 (Catatan 34).

Cuti Besar

Perhitungan manajemen BRI yang menggunakan asumsi-asumsi laporan aktuarial atas cuti besar pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 30 Juni 2010 dilakukan oleh Penilaian aktuarial tersebut dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial dan PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuarial, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

<u>Keterangan</u>	<u>30 September 2011</u>	<u>30 September 2010</u>
Tingkat diskonto	9,00%	12,00%
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	7,50%	7,50%

Nilai kini kewajiban untuk cadangan atas cuti besar berdasarkan asumsi-asumsi laporan aktuarial 2010 adalah sebesar Rp 722.165 dan Rp 628.585 (Catatan 27) masing-masing pada tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari. Sedangkan perhitungan beban untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 adalah masing-masing sebesar Rp 136.724 dan Rp 100.113. (Catatan 34).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Masa Persiapan Pensiun

Perhitungan aktuarial atas masa persiapan pensiun pada tanggal 30 September 2011 dan 2010 dilakukan oleh PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuarial, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi tingkat diskonto sebesar 10% dan tingkat kenaikan gaji di masa depan sebesar 7,5%.

Nilai kini kewajiban untuk cadangan atas masa persiapan pensiun berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebesar Rp 986.307 dan Rp 878.569 dan masing-masing pada tanggal 30 September 2010 dan 31 Desember 2010 (Catatan 27). Sedangkan perhitungan beban untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 adalah masing-masing sebesar Rp 107.750 dan Rp 109.539 (Catatan 34).

45. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Informasi yang signifikan mengenai komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

Transaksi komitmen dan kontinjensi

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
Komitmen		
Tagihan Komitmen		
Pembelian tunai mata uang asing dan derivatif yang masih berjalan (Catatan 25)	8.790	-
Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum digunakan	-	-
Lainnya	26.325	-
Jumlah Tagihan Komitmen	<u>35.115</u>	<u>-</u>
Kewajiban komitmen		
Fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur yang belum digunakan	50.393.947	38.186.517
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor (Catatan 25c)	4.817.782	4.932.139
Penjualan tunai mata uang asing dan derivatif yang masih berjalan (Catatan 25)	8.790	-
Lainnya	95	111.513
Jumlah Kewajiban Komitmen	<u>55.220.614</u>	<u>43.230.169</u>
Komitmen-bersih	<u>(55.185.499)</u>	<u>(43.230.169)</u>
Kontinjensi		
Tagihan Kontinjensi		
Tagihan bunga dalam penyelesaian Garansi yang diterima dari bank lain dalam bentuk standby L/C	853.950	756.016
Lainnya	485	-
Jumlah tagihan Kontijen	<u>533.782</u>	<u>602.218</u>
Kewajiban Kontinjensi		
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk (Catatan 25c) Standby L/C	124.237	1.336.368
Garansi bank dan <i>Risk Sharing</i>	930.614	2.465.003
Lainnya	20.417	-
Jumlah Kewajiban Kontinjensi	<u>1.075.268</u>	<u>3.801.371</u>
Kontinjensi - bersih	<u>312.950</u>	<u>(2.443.137)</u>
Komitmen dan Kontinjensi - bersih	<u>(55.498.449)</u>	<u>(40.787.032)</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Pihak-pihak berelasi terdiri dari dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama, manajemen atau pegawai kunci BRI dan entitas yang secara langsung atau tidak langsung dimiliki BRI.

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen:

Pihak Berelasi	Sifat dari Hubungan	Sifat Dari Transaksi
Perusahaan BUMN	Dimiliki oleh Pemegang Saham akhir yang sama	Giro Pada Bank Lain Penempatan Bank Lain Kredit yang Diberikan Penempatan Bank Lain Giro Deposito Simpanan pada Bank lain
PT Bringin Srikandi Finance	Dikelola oleh Pejabat Eksekutif Bank BRI	Kredit yang Diberikan Giro Deposito
PT Bringin Indotama Sejahtera Finance	Dikelola oleh Pejabat Eksekutif Bank BRI	Kredit yang Diberikan Giro Deposito
PT Bringin Karya Sejahtera	Dikelola oleh Pejabat Eksekutif Bank BRI	Kredit yang Diberikan Giro Deposito
PT Bringin Gigantara	Dikelola oleh Pejabat Eksekutif Bank BRI	Kredit yang Diberikan Giro Deposito
PT Sejahtera Artha Makmur	Dikelola oleh Pejabat Eksekutif Bank BRI	Kredit yang Diberikan Giro Deposito

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan perbankan, BRI melakukan transaksi signifikan dengan pihak yang berelasi sebagai berikut:

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
Aset		
Giro Pada Bank Lain		
Perusahaan BUMN	45.171	33.431
	<u>45.171</u>	<u>33.431</u>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)		
Perusahaan BUMN	800.000	
PT BTMU-BRI Finance	165.000	215.000
	<u>965.000</u>	<u>215.000</u>
Kredit yang diberikan (Catatan 13)		
Perusahaan BUMN	35.092.591	24.946.318
PT Bringin Srikandi Finance	190.501	187.218
PT Bringin Indotama Sejahtera Finance	118.292	158.432
PT Bringin Karya Sejahtera	18.780	20.652
PT Bringin Gigantara	54.667	5.971
PT Sejahtera Artha Makmur	1.294	-
Karyawan kunci	68.013	87.804
	<u>35.544.138</u>	<u>25.406.395</u>
CKPN Kredit yang diberikan (Catatan 13)	<u>(609.632)</u>	<u>(558.487)</u>
Penyertaan saham (Catatan 15)		
PT BTMU-BRI Finance	154.855	134.130
	<u>154.855</u>	<u>134.130</u>
Liabilitas		
Simpanan		
Giro (Catatan 19)	8.553.414	3.928.226
Tabungan (Catatan 20)	66.286	52.135
Deposito berjangka (Catatan 21)	3.597.904	4.194.107
	<u>12.217.604</u>	<u>8.174.468</u>
Jumlah liabilitas pada pihak yang berelasi	<u>12.217.604</u>	<u>8.174.468</u>
Jumlah liabilitas konsolidasi	<u>357.025.928</u>	<u>367.612.492</u>
Persentase liabilitas pihak yang berelasi	<u>3,4%</u>	<u>2,2%</u>
Gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris (Catatan 34)	35.501	45.778
Tantiem, bonus dan insentif Direksi, Dewan Komisaris dan pejabat eksekutif (Catatan 35)	290.700	188.887
Pendapatan Bunga Kredit Yang Diberikan	34.056	27.161

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Persentase transaksi pihak-pihak berelasi terhadap jumlah seluruh aset, liabilitas BRI adalah sebagai berikut:

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
Aset		
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	0,240%	0,053%
Kredit yang diberikan (Catatan 13)	0,112%	0,114%
Penyertaan saham (Catatan 15)	0,039%	0,033%
CKPN	-0,077%	-0,086%
Jumlah	0,314%	0,114%
Liabilitas		
Giro (Catatan 19)	0,000%	0,002%
Tabungan (Catatan 20)	0,019%	0,014%
Deposito berjangka (Catatan 21)	0,000%	0,131%
Jumlah	0,019%	0,147%

47. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Jasa Komunikasi

Pada tanggal 5 Februari 2007, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Satkomindo Mediyasa sehubungan dengan pengadaan jasa jaringan *Very Small Aperture Terminal* (VSAT) untuk 101 lokasi dan 323 lokasi unit kerja BRI untuk jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp 454 dan Rp 1.246 per bulan.

Pada tanggal 2 Juni 2008, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Citra Sari Makmur (CSM) sehubungan dengan jasa pengadaan sewa media komunikasi VSAT untuk Implementasi BRINets di 126 (seratus dua puluh enam) lokasi BRI Unit untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp 365 per bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2008, BRI mengadakan perjanjian PT Satkomindo Mediyasa sehubungan dengan Pengadaan Jasa Sewa Media Komunikasi *Multiprotocol Label Switching* (MPLS) pada 102 (seratus dua) lokasi unit kerja BRI dan jasa jaringan VSAT pada 453 (empat ratus lima puluh tiga) lokasi unit kerja BRI untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp 72.406.

Pada tanggal 31 Desember 2008, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Aplikanusa Lintasarta sehubungan dengan pengadaan jasa sewa media komunikasi IP-VPN MPLS pada 15 (lima belas) lokasi unit kerja BRI dan jasa jaringan VSAT pada 796 (tujuh ratus sembilan puluh enam) lokasi unit kerja BRI untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp 92.298.

Pada tanggal 27 Maret 2009, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Satkomindo Mediyasa sehubungan dengan pengadaan jasa sewa media komunikasi IP-VPN MPLS 2 (dua) lokasi dan VSAT 111 (seratus sebelas) lokasi untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp 4.451.

Pada tanggal 30 Maret 2009, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Indonesia Comnets Plus sehubungan dengan pengadaan jasa sewa media komunikasi IP-VPN MPLS pada 78 (tujuh puluh delapan) lokasi untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp 7.697

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

47.PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Liabilitas Kontinjen

Dalam melakukan usahanya, BRI adalah sebagai tergugat dari berbagai perkara hukum dan tuntutan terutama sehubungan dengan kepatuhan dengan kontrak. Walaupun belum ada kepastian yang jelas, BRI berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada, keputusan terakhir dari perkara dan tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas BRI. Pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, BRI telah membentuk penyisihan (disajikan dalam akun "Liabilitas Lain-lain") untuk sejumlah tuntutan hukum yang belum diputuskan masing-masing adalah sebesar Rp 517.189 dan Rp 314.454 (Catatan 27).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan yang dibentuk atas kemungkinan timbulnya kerugian akibat tuntutan hukum yang belum diputuskan atau tuntutan hukum dalam proses tersebut telah memadai.

48.KONDISI EKONOMI

Memasuki triwulan III-2011, pesimisme terhadap pemulihan ekonomi global mulai menimbulkan kekhawatiran terhadap terjadinya resesi dunia. Kekhawatiran muncul setelah Amerika Serikat (AS) dan Uni Eropa (UE) sebagai penyumbang utama perekonomian global dengan kontribusi Produk Domestik Bruto (PDB) sekitar 40%, belum juga menunjukkan pemulihan ekonomi yang stabil. Kondisi tersebut menjadi pertimbangan kuat bagi IMF untuk menurunkan perkiraan pertumbuhan ekonomi global tahun 2012 menjadi 4% dari perkiraan sebelumnya sebesar 4,5%. China sebagai negara perekonomian terbesar kedua setelah AS dengan dukungan pasar domestiknya yang besar diharapkan dapat menggantikan peran negara maju dalam mendorong pertumbuhan ekonomi global. Namun demikian, pertumbuhan ekonomi China diperkirakan juga sedikit melambat akibat pelaksanaan kebijakan uang ketat. Penurunan ekonomi dunia juga terlihat dari merosotnya pasar keuangan, yang tercermin dari penurunan indeks saham baik di AS, Eropa, maupun beberapa negara di kawasan di Asia, hingga mencapai titik terendah selama tahun 2011. Sementara itu, harga komoditas global hingga triwulan III 2011 bergerak fluktuatif dengan kecenderungan mulai menurun. Fluktuasi harga minyak mentah dunia yang mencatat kenaikan hingga menembus US\$ 120 per barel, mulai menunjukkan penurunan hingga mencapai kisaran US\$ 100 pada akhir triwulan III 2011. Harga minyak dunia masih berpeluang terkoreksi karena diperkirakan terjadi penurunan konsumsi seiring melambatnya perekonomian global akibat belum adanya kepastian penyelesaian krisis hutang di Uni Eropa.

Namun demikian, perekonomian Indonesia masih menunjukkan kondisi yang stabil meskipun terdapat penurunan di sektor pasar finansial di tengah gejolak krisis perekonomian global. Perekonomian Indonesia relatif tidak terlalu terpengaruh, karena dukungan pasar domestik yang besar dengan *share* ekspor nonmigas Indonesia ke kawasan Eropa yang sebesar 13,40% dan AS yang hanya sebesar 9,92% pada bulan September 2011, sehingga tidak berdampak langsung terhadap sektor riil. Stabilitas perekonomian Indonesia ditunjukkan oleh pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diperkirakan terus berlanjut pada triwulan III 2011, kinerja ekspor, inflasi dan nilai tukar yang terjaga, serta kinerja sektor perbankan yang masih stabil. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi triwulan III 2011 mencapai 6,6% dengan ditopang oleh ekspor dan aktivitas ekonomi domestik yaitu konsumsi dan investasi. Investasi diperkirakan tumbuh menguat karena meningkatnya kepercayaan investor terhadap fundamental ekonomi Indonesia yang baik. Belanja modal pemerintah dan tingkat penggunaan kapasitas (utilisasi) diperkirakan juga semakin meningkat sesuai dengan tren penyerapan anggaran memasuki semester kedua yang mulai meningkat.

Di sisi permintaan eksternal, ekspor Indonesia masih tumbuh meskipun terdapat risiko penurunan akselerasi perekonomian global. Nilai ekspor hingga Agustus 2011 mencapai US\$134,85 miliar atau naik 36,58% dibandingkan periode yang sama tahun 2010. Ekspor didukung oleh komoditi non migas terutama bersumber dari bahan bakar mineral, dengan pangsa pasar utama ke China, Jepang dan Amerika. Namun demikian, perkembangan ekspor menghadapi risiko perlambatan terkait dengan gejolak perekonomian AS dan Uni Eropa akibat krisis hutang yang dialami oleh kawasan tersebut. Sementara itu, nilai impor Indonesia hingga Agustus 2011 mencapai US\$ 114,84 miliar atau naik 30,9% dibandingkan periode yang sama tahun 2010. Masih tingginya impor bahan baku/penolong menunjukkan industri dalam negeri masih tumbuh.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48.KONDISI EKONOMI (lanjutan)

Nilai tukar rupiah relatif masih terkendali meskipun melemah pada akhir triwulan III 2011 dari kisaran Rp 8.500 per US\$ hingga mencapai Rp 9.000 per US\$. Sejauh ini Bank Indonesia masih mampu menjaga agar Rupiah tidak terdepresiasi terlalu jauh dengan menggunakan cadangan devisa hasil akumulasi yang mencapai US\$ 124,6 miliar pada akhir Agustus 2011. Nilai cadangan devisa hingga Agustus 2011 terus mengalami peningkatan, cadangan devisa tersebut setara 7,1 bulan dari pembayaran impor dan utang luar negeri.

Inflasi secara umum masih berada pada level yang rendah meskipun ada dorongan konsumsi terkait pelaksanaan bulan puasa dan hari raya Idul Fitri. Inflasi pada bulan September 2011 mencapai 0,27% (mtm) atau 4,61 (yoy). Emas perhiasan masih menjadi salah satu penyumbang utama inflasi karena permintaan masih tetap tinggi, di sisi lain, bahan makanan sebagian mengalami deflasi. Inflasi yang rendah belum diikuti kebijakan di sektor moneter melalui penurunan suku bunga BI *rate*. Bank Indonesia masih mempertahankan BI *Rate* sebesar 6,75% pada bulan September 2011, karena belum adanya kepastian perekonomian global akibat kondisi yang sangat fluktuatif. Bank Indonesia juga telah memperlebar batas bawah koridor suku bunga operasi moneter yang semula 100 bps menjadi 150 bps di bawah BI *rate*, untuk mendorong kegiatan di pasar uang antar bank di tengah besarnya eksekusi likuiditas selama ini. Keputusan ini diambil dengan mempertimbangkan perlunya menjaga stabilitas perekonomian di tengah meningkatnya ketidakpastian sistem keuangan global yang dipicu masalah utang AS dan Eropa. Meskipun gejolak yang ditimbulkan oleh ketidakpastian perekonomian global masih terbatas pada pasar finansial dan nilai tukar rupiah, Bank Indonesia terus mencermati dampak penurunan kinerja ekonomi dan keuangan global terhadap kinerja perekonomian Indonesia ke depan. Bank Indonesia juga akan mempererat koordinasi kebijakan dengan Pemerintah dalam rangka mengantisipasi dampak penurunan ekonomi dan keuangan global tersebut.

Di sektor perbankan, kinerja sistem keuangan Indonesia masih baik dengan pertumbuhan kredit dan DPK yang semakin meningkat serta didukung oleh kondisi permodalan dan likuiditas yang cukup terjaga. Pertumbuhan kredit hingga Juli 2011 tercatat sebesar 23,0% (yoy), sedangkan Dana pihak ketiga (DPK) mencatat pertumbuhan positif mencapai 18,3% (yoy). Pertumbuhan DPK tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan bulan sebelumnya yang tercatat sebesar 16,3% (yoy). Berbagai indikator utama perbankan seperti rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio* – CAR) dan rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan* – NPL) menunjukkan perkembangan yang tetap terjaga. CAR pada Juli 2011 sebesar 17,2%, jauh berada di atas level minimal yang ditetapkan Bank Indonesia. Kualitas kredit cukup terkendali yang tercermin dari kondisi kredit bermasalah (NPL *gross*) pada Juli 2011 yang relatif rendah yaitu 2,8%. Fungsi intermediasi perbankan semakin membaik tercermin dari *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang naik dari 76,39% pada Juli 2010 menjadi 79,79% pada Juli 2011.

Meskipun perkembangan kondisi perekonomian global belum menunjukkan tanda-tanda pemulihan, namun kondisi perekonomian Indonesia masih memiliki fundamental yang cukup baik sehingga masih memiliki peluang untuk pengembangan bisnis. BRI akan terus melakukan evaluasi terhadap setiap sektor bisnis agar kinerja tahun 2011 dapat berjalan sesuai target. Evaluasi bisnis terutama dilakukan terkait meningkatnya potensi risiko dibidang perkreditan khususnya kredit valas akibat semakin ketatnya likuiditas valas dan semakin ketatnya rasio permodalan. BRI akan tetap konsisten melaksanakan Rencana Bisnis 2011 dengan tetap memperhatikan ketentuan kehati-hatian bank (*prudential banking*).

49.JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 26 Tahun 1998 yang dilaksanakan melalui Keputusan Menteri Keuangan tanggal 28 Januari 1998 dan Surat Keputusan Bersama Direksi Bank Indonesia dan Ketua BPPN (SKB BI dan BPPN) No. 31/270/KEP/DIR dan No. 1/BPPN/1998 tanggal 6 Maret 1998, Pemerintah Indonesia telah menjamin kewajiban tertentu dari seluruh bank umum yang berbadan hukum Indonesia. Berdasarkan perubahan terakhir yang terdapat pada Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000, jaminan tersebut berlaku sejak tanggal 26 Januari 1998 sampai dengan 31 Januari 2001 dan dapat diperpanjang dengan sendirinya setiap 6 (enam) bulan berikutnya secara terus-menerus, kecuali apabila dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Program Penjaminan atau jangka waktu perpanjangannya, Menteri Keuangan mengumumkan pengakhiran dan atau perubahan Program Penjaminan tersebut untuk diketahui oleh umum. Atas penjaminan ini Pemerintah membebaskan premi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu sesuai ketentuan yang berlaku.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

49. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000 tentang "Syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum", telah diperbaharui dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 84/KMK.06/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang "Syarat, Tata Cara dan Ketentuan Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum". Perubahan tersebut antara lain mengenai pembayaran premi penjaminan yang sebelumnya dibayarkan melalui Badan Penyehatan Perbankan Nasional, diubah menjadi dibayarkan melalui Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah (UP3).

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.05/2005 tanggal 3 Maret 2005, terhitung sejak tanggal 18 April 2005 jenis kewajiban bank umum yang dijamin berdasarkan Program Penjaminan Pemerintah meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan pinjaman yang diterima dari bank lain dalam bentuk transaksi pasar uang antar bank.

Program penjaminan Pemerintah melalui UP3 telah berakhir pada tanggal 22 September 2005, sebagaimana dinyatakan di dalam peraturan menteri keuangan No.68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang Perhitungan dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Pemerintah Terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum untuk Periode 1 Juli sampai dengan 21 September 2005. Sebagai pengganti UP3, pemerintah telah membentuk lembaga Independen, yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berdasarkan Undang-undang No.24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan salinan Peraturan LPS No. 1/PLPS/2006 tanggal 9 Maret 2006 tentang "Program Penjaminan Simpanan" diatur besarnya saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah paling tinggi sebesar Rp 100 juta.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah naik menjadi sebesar Rp 2 miliar dari semula Rp 100 juta, efektif sejak tanggal tersebut diatas.

50. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan relevan untuk Bank, yang belum berlaku efektif pada tanggal penyelesaian laporan keuangan:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

- a. PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya", mengatur akuntansi dan pelaporan program manfaat purnakarya untuk semua peserta sebagai suatu kelompok. Pernyataan ini melengkapi PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- b. PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja.
- c. PSAK No. 34 (Revisi 2010), "Akuntansi Kontrak Konstruksi", mengatur perlakuan akuntansi pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan kontrak konstruksi.
- d. PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan", mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan atau penyelesaian jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan, serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.
- e. PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50.PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI (lanjutan)

- f. PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham", mengatur pelaporan keuangan entitas yang melakukan transaksi pembayaran berbasis saham.
- g. PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.
- h. PSAK No. 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah", diterapkan untuk akuntansi dan pengungkapan atas hibah pemerintah bentuk lain bantuan pemerintah.
- i. ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya", memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- j. ISAK No. 18, "Bantuan Pemerintah - Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi", menetapkan bantuan pemerintah kepada entitas yang memenuhi definisi hibah pemerintah dalam PSAK No. 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah", bahkan jika tidak ada persyaratan yang secara spesifik terkait dengan aktivitas operasi entitas selain persyaratan untuk beroperasi pada daerah atau sektor industri tertentu.
- k. ISAK No. 20, "Pajak penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham", membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.

Bank sedang mengevaluasi dampak dari standar yang direvisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasinya.

Pencabutan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK) yang diterbitkan oleh DSAK efektif mulai 1 Januari 2010 yang relevan untuk Bank adalah sebagai berikut:

- a. PPSAK No. 4, "Pencabutan PSAK No. 31 (Revisi 2000): Akuntansi Perbankan, PSAK No. 42: Akuntansi Perusahaan Efek, dan PSAK No. 49: Akuntansi Reksa Dana". PPSAK ini berlaku untuk semua entitas yang menerapkan PSAK No. 31 (revisi 2000), PSAK No. 42 dan PSAK No. 49.
- b. PPSAK No. 5, "Pencabutan ISAK 06: Interpretasi atas Paragraf 12 dan 16 PSAK No. 55 (Revisi 1999) tentang Instrumen Derivatif Melekat pada Kontrak dalam Mata Uang Asing"

51.INFORMASI TAMBAHAN

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR)

CAR adalah rasio modal terhadap aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 3/21/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001, jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari modal inti dan modal pelengkap dikurangi penyertaan saham. Berdasarkan PBI No. 5/12/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 dan PBI 10/15/PBI/2008 tanggal 24 September 2008, bank dengan kriteria tertentu harus memasukkan risiko pasar dan risiko operasional dalam perhitungan CAR dengan memasukkan komponen modal pelengkap tambahan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR) (lanjutan)

CAR BRI saja pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah masing-masing untuk CAR risiko kredit dan operasional sebesar 14,95% dan 13,85% serta untuk CAR risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional sebesar 14,84% dan 13,76% dan dihitung sebagai berikut (tidak diaudit):

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
Modal		
Modal Inti *)	35.944.395	27.673.231
Modal Pelengkap **)	3.686.829	4.037.358
Jumlah Modal untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional	39.631.224	31.710.589
ATMR untuk Risiko Kredit setelah memperhitungkan Risiko Spesifik	212.155.319	201.883.081
ATMR untuk Risiko Operasional ***)	52.998.112	27.130.913
Jumlah ATMR untuk Risiko Kredit dan Risiko Operasional	265.153.431	229.013.994
ATMR untuk Risiko Pasar	1.918.510	1.433.038
Jumlah ATMR untuk Risiko Kredit, Risiko Operasional dan Risiko Pasar	267.071.941	230.447.032
CAR untuk Risiko Kredit dan Risiko Operasional***)	14,95%	13,85%
CAR untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional	14,84%	13,76%
CAR Minimum	8,00%	8,00%

*) Disajikan dengan tidak memperhitungkan dampak aset pajak tangguhan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 3/21/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 dan peraturan Bank Indonesia No. 12/11/DPNP tanggal 30 Juni 2010.

**) Disajikan setelah dikurangi amortisasi atas Obligasi Subordinasi I dan Obligasi Subordinasi II yang dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu Obligasi Subordinasi I dan Obligasi Subordinasi II sesuai dengan surat Bank Indonesia No. 6/71/DPwB2/PwB24 tanggal 17 Mei 2004 dan peraturan Bank Indonesia No. 12/11/DPNP tanggal 30 Juni 2010.

b. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Berdasarkan Laporan BMPK yang disampaikan oleh BRI ke Bank Indonesia tanggal 30 September 2011 dan 2010, BRI melaporkan bahwa tidak terdapat kredit yang tidak memenuhi ketentuan BMPK dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga (Catatan 13e).

c. Rasio Kredit Non-Performing (NPL)

Pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, rasio NPL BRI (Induk Perusahaan) adalah sebagai berikut:

Keterangan	30 September 2011	31 Desember 2010
Rasio Kredit Non-Performing (NPL)		
Rasio NPL - kotor	3,34%	2,78%
Rasio NPL - bersih	0,75%	0,74%

Rasio NPL-bersih dihitung berdasarkan NPL setelah dikurangi penyisihan kerugian minimum sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dibagi dengan jumlah kredit yang diberikan.

d. Kegiatan Penitipan Harta dan Agen Penjual

BRI melakukan kegiatan jasa penitipan harta sejak tahun 1996 berdasarkan izin operasi melalui Surat Keputusan Ketua Bapepam No. 91/PM/1996 tanggal 11 April 1996 dan telah ditunjuk sebagai Sub Registry dalam melaksanakan transaksi Obligasi Pemerintah dan penatakerjaan SBI *Scriptless* oleh Bank Indonesia.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

d. Kegiatan Penitipan Harta dan Agen Penjual (lanjutan)

Jasa penitipan harta ini merupakan bagian dari kegiatan Divisi *Treasury* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- (i) Jasa administrasi penyimpanan dan *Portfolio Valuation*.
- (ii) Jasa penyelesaian transaksi (*settlement/transaction handling*).
- (iii) Jasa penagihan penghasilan (*income collection*), termasuk pembayaran pajaknya.
- (iv) Jasa *corporate action* dan *proxy services*.
- (v) Jasa informasi dan pelaporan (*reporting services*) termasuk informasi melalui web.
- (vi) Jasa *Custody Unit Link* dan DPLK.
- (vii) Jasa *Brokerage Online* saham BBRI.

BRI memiliki 83 dan 69 nasabah masing-masing pada tanggal 30 September 2011 dan 2010, terutama adalah dana pensiun, lembaga pembiayaan, perusahaan sekuritas, perusahaan asuransi, reksadana dan perusahaan lainnya. Jumlah pendapatan jasa penitipan harta adalah sebesar Rp 11.050 dan Rp 9.790 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010.

Untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah, saat ini Kustodian BRI telah menyediakan sistem informasi yang dapat diakses melalui Web "*Customer Information E-access*", guna memudahkan nasabah mengetahui nilai portfolio.

BRI bekerjasama dengan PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera dimana BRI sebagai Bank Kustodian sedang mengembangkan produk Unit Link yang akan dipasarkan melalui Kanca BRI yang ditunjuk sebagai Agen Penjual.

e. Kegiatan Wali Amanat

BRI melakukan kegiatan jasa wali amanat sejak tahun 1990. Izin operasi BRI sebagai wali amanat telah diberikan oleh Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan No. 1554/KMK.013/1990 tanggal 6 Desember 1990 dan telah terdaftar di Bapepam sesuai Surat Tanda Terdaftar Sebagai Wali Amanat No. 08/STTD-WA/PM/1996 tanggal 11 Juni 1996.

Jasa wali amanat ini merupakan bagian dari kegiatan Divisi *Treasury* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- (i) Wali amanat
- (ii) Agen jaminan
- (iii) Agen Pembayaran
- (iv) *Sinking Fund agent*

BRI memiliki 14 dan 11 nasabah masing-masing pada tanggal 30 September 2011 dan 2010. Jumlah obligasi yang diwaliaamanati oleh BRI adalah sebesar Rp 26.948.603 dan Rp 24.328.000 masing-masing pada tanggal 30 September 2011 dan 2010.

Jumlah pendapatan dan fee jasa wali amanat dan jasa lain yang terkait dengan wali amanat (agen pembayaran) adalah sebesar Rp 2.457 dan Rp 1.800 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 2010.

Selain itu BRI juga melaksanakan aktivitas sebagai Agen Penjual. Jumlah pendapatan sebagai Agen Penjual adalah sebesar Rp 444 dan Rp 49 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

52.LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah rekonsiliasi faktor-faktor penentu perhitungan laba per saham dasar dan dilusian.

30 September 2011			
Keterangan	Laba Bersih	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	Laba Per Saham (Rupiah penuh)
Laba per saham dasar	10.430.885	23.982.840.850	434,93
Ditambah:			
Asumsi penerbitan saham dari Program Opsi Kepemilikan Saham			
MSOP I	-	145.193.754	-
MSOP II	-	61.659.679	-
MSOP III	-	16.797.811	-
Laba bersih per lembar saham dilusian	10.430.885	24.206.492.094	430,91

30 September 2010			
Keterangan	Laba Bersih	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	Laba Per Saham (Rupiah penuh)
Laba bersih per lembar saham dasar	6.656.839	11.988.931.481	555,25
Ditambah:			
Asumsi penerbitan saham dari Program Opsi Kepemilikan Saham			
MSOP I	-	153.203.008	-
MSOP II	-	68.958.775	-
MSOP III	-	15.764.034	-
Laba bersih per lembar saham dilusian	6.656.839	12.226.857.298	544,44

53.PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Akuisisi PT Bank Agroniaga Tbk (Bank Agro)

Pada tanggal 19 Agustus 2010, BRI telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) Saham dengan Dana Pensiun Perkebunan (Dapenbun) selaku pemegang 95,96% saham Bank Agro untuk mengakuisisi saham Bank Agro dengan total nominal sebesar Rp 330.296 untuk 3.030.239.023 lembar saham dengan harga Rp 109 (nilai penuh) per lembar. BRI akan memiliki sekurang-kurangnya 76% dari keseluruhan saham Dapenbun.

Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI sesuai dengan akta No. 37 tanggal 24 November 2010 Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap Bank Agro. Selain itu, Bank Indonesia juga telah memberikan persetujuan melalui Surat No. 13/19/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 16 Februari 2011. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 3 Maret 2011 berdasarkan akta akuisisi No. 14 Notaris Fathiah Helmy, S.H., dimana BRI memiliki 88,65% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Bank Agro, sebagaimana dimuat dalam akta No. 68 tanggal 29 Desember 2009, Notaris Rusnaldy, S.H.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

53.PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA (lanjutan)

Untuk memenuhi salah satu kesepakatan dalam PPJB saham Bank Agro mengenai opsi beli Penjual (Dana Pensiun Perkebunan) maka Pada tanggal 16 Juni 2011, Dana Pensiun Perkebunan telah mengajukan permohonan membeli kembali saham Bank Agro kepada BRI. Pada tanggal 1 Juli 2011, BRI dan Dana Pensiun Perkebunan melaksanakan crossing saham Bank Agro melalui Bursa Efek Indonesia dan pada tanggal 6 Juli 2011 dijadwalkan *settlement* atas transaksi pembelian saham Bank Agro oleh Dapenbun dari BRI tersebut sejumlah 256.375.502 saham, sehingga komposisi pemegang saham PT Bank Agroniaga Tbk. per tanggal 6 Juli 2011 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah	Persentase
PT. Bank rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.886.690.021	79,78%
Dana Pensiun Perkebunan	506.533.381	14,00%
Masyarakat (<5%)	224.872.176	6,22%
Total	3.618.095.578	100,00%

Selanjutnya untuk memenuhi Peraturan Bapepam-LK No. IX. H. 1 mengenai Pengambilalihan Perusahaan Terbuka maka BRI akan melakukan Pengembalian Tender Offer saham Bank Agro kepada publik. Sesuai peraturan maka jangka waktu pengembalian tender offer adalah selama 2 (dua) tahun namun khusus untuk Bank Agro maka BRI wajib memenuhi minimal kepemilikan saham publik sebesar 10% paling lambat pada tanggal 16 Agustus 2011. Hal ini untuk memenuhi Surat Bursa Efek Indonesia S-04835/BEI.PPJ/08-2010 tanggal 4 Agustus 2010.

54.INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Bank menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan BRI (perusahaan induk) ini, dimana investasi pada anak perusahaan disajikan untuk dapat menganalisa hasil usaha perusahaan induk saja. Informasi keuangan tambahan BRI berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian BRI.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dinyatakan Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Catatan	30 September 2011	31 Desember 2010
<u>ASET</u>			
KAS	2a, 2c, 4	9.105.208	9.929.974
GIRO PADA BANK INDONESIA	2a, 2c, 2g, 5	25.245.805	19.734.801
GIRO PADA BANK LAIN	2a, 2c, 2f, 2g, 6		
Pihak ketiga		8.582.209	5.651.863
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Bersih		-	-
		8.582.209	5.651.863
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN			
Pihak Ketiga	2a, 2c, 2e, 2f,	31.379.935	82.628.890
Pihak yang berelasi	2h, 7, 47	965.000	215.000
		32.344.935	82.843.890
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Bersih		-	-
		32.344.935	82.843.890
EFEK-EFEK			
Pihak Ketiga			
Diukur pada nilai wajar melalui laporan LR	2a, 2c, 2f, 2i, 8	316.482	203.144
Tersedia untuk dijual		15.254.531	12.876.412
Dimiliki hingga jatuh tempo		15.193.802	8.570.506
Pinjaman yang diberikan dan piutang		-	-
		30.764.815	21.650.062
Pihak Berelasi			
Diukur pada nilai wajar melalui laporan LR		-	-
Tersedia untuk dijual		214.141	195.883
Dimiliki hingga jatuh tempo		269.000	224.000
Pinjaman yang diberikan dan piutang		-	-
		483.141	419.883
		31.247.956	22.069.945
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Bersih		-	-
		31.247.956	22.069.945
TAGIHAN WESEL EKSPOR	2c, 2f, 2j, 9	3.468.606	741.757
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Bersih		(34.686)	(7.418)
		3.433.920	734.339
OBLIGASI REKAPITALISASI PEMERINTAH			
2c, 2i, 10, 23			
Diukur pada nilai wajar melalui laporan LR		-	-
Tersedia untuk dijual		5.233.771	6.026.463
Dimiliki hingga jatuh tempo		3.600.000	7.600.000
Pinjaman yang diberikan dan piutang		-	-
		8.833.771	13.626.463

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dinyatakan Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Catatan	30 September 2011	31 Desember 2010
<u>ASET</u>			
EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI	2c, 2u, 11	-	501.381
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Bersih		-	-
		<u>-</u>	<u>501.381</u>
TAGIHAN DERIVATIF	2c, 2af, 12	103.030	87.870
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Bersih		-	-
		<u>103.030</u>	<u>87.870</u>
KREDIT YANG DIBERIKAN	2c, 2e, 2f, 2k,		
Pihak ketiga	13, 47		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan LR Tersedia untuk dijual		-	-
Dimiliki hingga jatuh tempo		-	-
Pinjaman yang diberikan dan Piutang		240.774.978	246.504.161
		<u>240.774.978</u>	<u>246.504.161</u>
Pihak yang berelasi			
Diukur pada nilai wajar melalui laporan LR Tersedia untuk dijual		-	-
Dimiliki hingga jatuh tempo		-	-
Pinjaman yang diberikan dan Piutang		35.544.138	460.077
		<u>35.544.138</u>	<u>460.077</u>
		276.319.116	246.964.238
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Bersih		(17.515.768)	(13.991.454)
		<u>258.803.348</u>	<u>232.972.784</u>
TAGIHAN AKSEPTASI	2c, 2f, 2m, 14	2.034.532	666.878
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Bersih		(20.345)	(6.669)
		<u>2.014.187</u>	<u>660.209</u>
PENYERTAAN SAHAM	2c, 2e, 2f, 2n	1.520.795	1.105.037
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Bersih		(1.888)	(1.888)
		<u>1.518.907</u>	<u>1.103.149</u>
ASET TETAP	2o, 2p, 16		
Nilai tercatat		5.570.743	5.248.301
Akumulasi penyusutan		(3.904.264)	(3.769.178)
Nilai buku bersih		<u>1.666.479</u>	<u>1.479.123</u>
ASET PAJAK TANGGUHAN	2ag, 40b	2.772.380	2.286.553
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	2c, 2f, 2q, 2r, 17	4.669.699	4.710.794
<u>JUMLAH ASET</u>		<u><u>390.341.834</u></u>	<u><u>398.393.138</u></u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dinyatakan Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Catatan	30 September 2011	31 Desember 2010
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>			
<u>LIABILITAS</u>			
LIABILITAS SEGERA	2c, 2s, 18	3.707.692	4.090.584
SIMPANAN	2c, 2e, 2t, 47		
Giro	19		
Pihak ketiga		54.435.929	77.042.297
Pihak yang berelasi		8.130	6.400
Jumlah Giro		54.444.059	77.048.697
Tabungan	20		
Pihak ketiga		129.992.691	125.145.383
Pihak yang berelasi		65.226	52.135
Jumlah Tabungan		130.057.917	125.197.518
Deposito Berjangka	21		
Pihak ketiga		124.959.661	125.826.676
Pihak yang berelasi		252.131	482.910
Jumlah Deposito Berjangka		125.211.792	126.309.586
Jumlah Simpanan		309.713.768	328.555.801
SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA LAINNYA	2c, 2t, 22		
Pihak Ketiga		3.951.208	4.457.693
Pihak yang berelasi		106.988	247
Jumlah Simpanan dari Bank Lain		4.058.196	4.457.940
EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI	2c, 2u, 23	102.965	526.365
LIABILITAS DERIVATIF	2c, 2af, 12	285.582	81.801
LIABILITAS AKSEPTASI	2c, 2m, 14	2.034.532	666.878
PINJAMAN YANG DITERIMA	2c, 24		
Pihak ketiga		11.313.678	9.454.545
Pihak yang berelasi		-	-
Jumlah Pinjaman yang Diterima		11.313.678	9.454.545
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	2f, 25	58.265	93.294
HUTANG PAJAK	2ag, 40	904.563	1.920.816
BEBAN BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	26	502.344	-
LIABILITAS LAIN-LAIN	2c, 2p, 2w, 2aa		
Pihak Ketiga	27, 45	10.580.928	9.715.823
Pihak yang berelasi		-	-
Jumlah Liabilitas Lain-lain		10.580.928	9.715.823

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
 LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
 30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
 (Dinyatakan Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Catatan	30 September 2011	31 Desember 2010
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>			
<u>LIABILITAS</u>			
PINJAMAN SUBORDINASI	2c, 2v, 28	2.146.497	2.156.181
<u>JUMLAH LIABILITAS</u>		<u>345.409.010</u>	<u>361.720.028</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dinyatakan Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Catatan	30 September 2011	31 Desember 2010
<u>EKUITAS</u>			
EKUITAS YANG DAPAT DIDISTRIBUSIKAN KEPADA			
Modal Saham - nilai nominal Rp 250 (rupiah penuh) per lembar saham pada tanggal 30 September 2011 dan Rp 500 (rupiah penuh) per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2010			
Modal dasar 60.000.000.000 saham (terdiri dari 2 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 59.999.999.998 lembar saham biasa atas nama Seri B) pada tanggal 30 September 2011 dan 30.000.000.000 saham (terdiri dari 1 lembar saham seri A Dwiwarna dan 29.999.999.999 lembar saham biasa atas nama Seri B) pada tanggal 31 Desember 2010			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 24.669.162.000 saham (terdiri dari 2 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 24.669.161.998 lembar saham biasa atas nama Seri B) pada tanggal 30 September 2011, 12.334.581.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 12.334.580.999 lembar saham biasa atas nama Seri B) pada tanggal 31 Desember 2010			
	1, 29a	6.167.291	6.167.291
Tambahan modal disetor	2d, 3, 29b	2.773.858	2.773.858
Penjabaran mata uang dari kegiatan usaha luar	2ae, 29c	47.759	47.237
Opsi saham	2ab, 29a, 29b, 30	-	-
Rekapitalisasi pemerintah yang tersedia untuk dijual	2i	576.716	561.564
Laba ditahan	2d, 3, 29d		
Telah ditentukan penggunaannya		-	7.974.956
Belum ditentukan penggunaannya		35.367.201	19.148.204
KEPENTINGAN NON PENGENDALI		-	-
<u>JUMLAH EKUITAS - BERSIH</u>		44.932.825	36.673.110
<u>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</u>		390.341.834	398.393.138

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN LABA RUGI INDUK KOMPREHENSIF
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Catatan	30 September 2011	30 September 2010
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN BUNGA DAN INVESTASI			
Bunga dan investasi	2x, 31	35.865.162	29.107.797
Provisi dan komisi	2y,32	-	-
Jumlah Pendapatan Bunga dan Investasi		35.865.162	29.107.797
BEBAN BUNGA DAN LAINNYA			
Beban bunga dan pembiayaan Lainnya	2x, 33	(9.664.164)	(8.352.221)
Jumlah Beban Bunga dan Lainnya		(9.664.164)	(8.352.221)
Pendapatan Bunga - Bersih		26.200.998	20.755.576
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			
Imbalan		2.372.149	1.898.398
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		1.221.847	779.955
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah-bersih	2i, 8, 10	57.519	60.487
Keuntungan dari kenaikan nilai efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah-bersih	2, 7, 8	-	-
Provisi dan komisi lainnya	2y	60.125	46.642
Keuntungan selisih kurs-bersih	2ad, 2af	-	282.450
Lain-lain		140.575	176.603
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		3.852.215	3.244.535
PEMBALIKAN (KERUGIAN) PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN (IMPAIRMENT)			
	2f, 34	(5.650.066)	(5.962.283)
PEMBALIKAN (BEBAN) ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI			
	2f, 25	35.029	(24.225)
PEMBALIKAN (KERUGIAN) PENURUNAN NILAI ASET LAINNYA (NON KEUANGAN)			
	2f	(49.632)	(37)
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			
Tenaga kerja dan tunjangan Umum dan administrasi	2e, 2aa, 35, 45, 47 2o, 36	(5.962.302)	(5.298.558)
		(3.801.106)	(3.056.711)
Kerugian dari penjualan nilai efek-efek dan Obligasi Rekap Pemerintah	2i, 8, 10	-	-
Kerugian dari penurunan nilai efek-efek dan Obligasi Rekap Pemerintah	2i, 8, 10	-	-
Provisi dan komisi lainnya	37	(126)	(214)
Kerugian selisih kurs-bersih	2ad, 2af	(260.039)	-
Premi Program Penjaminan Pemerintah	50	(453.428)	(385.825)
Lain-lain		(1.322.729)	(721.137)
Jumlah Beban Operasional Lainnya		(11.799.730)	(9.462.445)
LABA OPERASIONAL		12.588.814	8.551.121
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - BERSIH			
	38	266.716	(43.370)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN LABA RUGI INDUK KOMPREHENSIF (lanjutan)
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Catatan	30 September 2011	30 September 2010
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK		12.855.530	8.507.751
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	2ag, 40b		
Pajak kini		(2.723.284)	(1.561.859)
Pajak tangguhan		298.639	(289.053)
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		10.430.885	6.656.839
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ENTITAS ANAK -/-		-	-
LABA BERSIH		10.430.885	6.656.839
LABA YANG DAPAT DISTRIBUSIKAN KEPADA			
Pemilik entitas induk		10.430.885	6.656.839
Kepentingan non pengendali		-	-
LABA BERSIH PER SAHAM	2ac, 53		
Dasar (dalam rupiah penuh)		434,93	555,25
Dilusian (dalam rupiah penuh)		430,91	544,44
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		10.430.885	6.656.839
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK			
Penjabaran mata uang dari kegiatan usaha luar negeri	29c, 39	522	(42.951)
Aset keuangan tersedia untuk dijual	39	15.152	503.850
Lindung nilai arus kas		-	-
Keuntungan (kerugian) aktuarial dari Program Pensiun Manfaat Pasti		-	-
Pajak penghasilan terkait		-	-
		15.674	460.899
TOTAL LABA RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		10.446.559	7.117.738
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA			
Pemilik entitas induk		10.446.559	7.117.738
Kepentingan non pengendali		-	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk

Divisi Akuntansi Manajemen dan Keuangan

Gedung BRI I Lantai 7

Jl. Jendral Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210, Indonesia

Telepon : (62-21) 575 8718

Faks : (62-21) 251 0367

